

PERJANJIAN KERJASAMA

Antara

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA**

Dengan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

Tentang

PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

Nomor (Pihak Pertama) : 03-4/118.2/MoA/II/2020
Nomor (Pihak Kedua) : 175/D/FEB UPI YAI/II/2020

Pada hari ini, Kamis, tanggal Dua Puluh Tujuh (27) bulan Februari (02) tahun Dua Ribu Dua Puluh (2020), bertempat di Jakarta telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- 1 **Dr. Harnovinsah, Ak.,
M.Si., CA** : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis** dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Universitas Mercu Buana Jakarta**, berkedudukan di Jalan Meruya Selatan No.1, RT.4/RW.1, Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11650, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

- 2 **Dr. Marhalinda, SE., MM.** : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I** dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Universitas Persada Indonesia Y.A.I**, berkedudukan di Jalan P. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pasal 1 DEFINISI

Dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang dimaksud dengan:

Kerjasama bidang penelitian bersama merupakan kegiatan kerjasama di bidang penelitian yang dilakukan oleh **PARA PIHAK** untuk menghasilkan publikasi ilmiah.

Pasal 2 MAKNA DAN TUJUAN

- 1) Maksud Perjanjian ini adalah sebagai landasan/dasar pelaksanaan kerjasama yang tercantum pada ruang lingkup kerja sama pada pasal 1 yang akan disusun oleh **PARA PIHAK** sesuai dengan ruang lingkup perjanjian.
- 2) Tujuan Perjanjian untuk saling mendukung **PARA PIHAK** sebagai mitra dalam rangka menumbuhkembangkan kegiatan akademik masing-masing pihak berdasarkan atas kerjasama yang saling menguntungkan.

Pasal 3 RUANG LINGKUP KERJASAMA

- 1) **PARA PIHAK** akan berkoordinasi dan saling bekerjasama di dalam mempersiapkan tugas dan tanggung jawab serta fasilitas yang diperlukan dalam upaya mendukung terlaksananya program kerja sama yang tercantum pada pasal 1 sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku pada **PARA PIHAK**.

Pasal 4 SASARAN

Sasaran Perjanjian Kerja Sama ini adalah:

- 1) Mahasiswa.
- 2) Dosen

Pasal 5
HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA

1) Hak **PIHAK PERTAMA**

- a. Mendapatkan sumber daya manusia yang ada pada **PIHAK KEDUA** dalam melaksanakan kegiatan bersama sesuai pasal 1.
- b. Mendapatkan ketersediaan tempat dalam melaksanakan kegiatan dalam pasal 1 bersama dengan **PIHAK KEDUA**.
- c. Bersama **PIHAK KEDUA** melakukan kegiatan sesuai pasal 1.

2) Kewajiban **PIHAK PERTAMA**

- a. Mendukung kegiatan pada pasal 1 bersama **PIHAK KEDUA**.
- b. Bersama **PIHAK KEDUA** melakukan kegiatan sesuai pasal 1.

Pasal 6
HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA

1) Hak **PIHAK KEDUA**

- a. Mendapatkan sumber daya manusia yang ada pada **PIHAK PERTAMA** dalam melaksanakan kegiatan bersama sesuai pasal 1.
- b. Mendapatkan ketersediaan tempat dalam melaksanakan kegiatan dalam pasal 1 bersama dengan **PIHAK PERTAMA**.
- c. Bersama **PIHAK PERTAMA** melakukan kegiatan sesuai pasal 1.

2) Kewajiban **PIHAK KEDUA**

- a. Mendukung kegiatan pada pasal 1 bersama **PIHAK PERTAMA**.
- b. Bersama **PIHAK PERTAMA** melakukan kegiatan sesuai pasal 1.

Pasal 7
LOKASI KEGIATAN

Lokasi kegiatan dalam Perjanjian Kerja Sama ini dilaksanakan pada:

- Kampus Universitas Mercu Buana, Jalan Meruya Selatan No 1 Kembangan Jakarta Barat
- Universitas Persada Indonesia Y.A.I., Jalan P. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat

Pasal 8
MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini dilakukan secara bersama-sama dan/atau masing-masing pihak serta dilaksanakan minimal setiap 1 (satu) tahun sekali, yang diinisiasi oleh **PIHAK PERTAMA** atau **PIHAK KEDUA**

Pasal 9
PEMBIAYAAN

Sebagai biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan kerjasama ini menjadi beban tanggung jawab masing-masing **PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 10
JANGKA WAKTU

Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani Perjanjian Kerjasama ini dan dapat diperpanjang atas persetujuan **PARA PIHAK**.

Pasal 11
PENGALIHAN

PARA PIHAK tidak boleh mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kerjasama ini kepada **PIHAK** lain tanpa persetujuan tertulis dari masing-masing pihak.

Pasal 12
KEADAAN KAHAR (FORCE MAJEURE)

- 1) Apabila terjadi hal-hal di luar kemampuan dan/atau kekuasaan **PARA PIHAK** atau keadaan kahar, sehingga mengakibatkan Perjanjian Kerja Sama ini tidak dapat dilaksanakan secara musyawarah oleh **PARA PIHAK**.
- 2) Yang dengan keadaan kahar (force majeure) adalah:
 - a. Bencana alam, huru hara, pemberontakan atau pemogokan;
 - b. Adanya kesepakatan **PARA PIHAK** untuk mengakhiri perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerja Sama; dan

- c. Pengakhiran Perjanjian sebagaimana dimaksud pada huruf b cukup dilakukan secara tertulis dari **PIHAK** yang membatalkan kepada **PIHAK** yang dibatalkan memperhitungkan sisa kewajiban masing-masing **PIHAK** sampai dengan pemutusan Perjanjian ini.

Pasal 13 **BERAKHIRNYA PERJANJIAN**

Perjanjian Kerja Sama ini berakhir apabila:

- 1) Jangka waktu Perjanjian Kerja Sama berakhir
- 2) Adanya kesepakatan **PARA PIHAK** untuk mengakhiri perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerja Sama, dan
- 3) Pengakhiran Perjanjian sebagaimana dimaksud pada huruf b cukup dilakukan secara tertulis dari **PIHAK** yang membatalkan kepada **PIHAK** yang dibatalkan dan dilanjutkan dengan Berita Acara yang ditandatangani **PARA PIHAK** memperhitungkan sisa kewajiban masing-masing **PIHAK** sampai dengan pemutusan Perjanjian ini.

Pasal 14 **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- 1) Apabila di kemudian hari timbul perselisihan, baik yang berkaitan dengan penafsiran maupun pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara musyawarah atau mufakat.
- 2) Apabila upaya penyelesaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perjanjian ini tidak diperoleh kata sepakat, maka atas kesepakatan **PARA PIHAK** setuju dan sepakat untuk menyerahkan penyelesaiannya melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat.
- 3) Penyelesaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2), putusannya bersifat final dan mengikat **PARA PIHAK**

Pasal 15 **KORESPONDENSI**

Segala hal sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini harus disampaikan secara tertulis dan dapat disampaikan melalui Surat, surat tercatat dan/atau faksimili kepada masing-masing pihak sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA :Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana di Jalan Meruya Selatan No. 1 Kembangan Jakarta

PIHAK KEDUA : Dekan Fakutlas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I di Jalan P. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat

Pasal 16
PERJANJIAN TAMBAHAN (ADDENDUM)

Setiap perubahan yang akan dilakukan serta hal-hal yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini akan ditetapkan kemudian secara musyawarah oleh **PARA PIHAK** serta akan dituangkan dalam Perjanjian Tambahan (Addendum) yang merupakan bagian dan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

-----DEMIKIAN PERJANJIAN KERJA SAMA INI-----

Dibuat dan ditandatangani di Jakarta, pada hari dan tanggal di atas dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama 1 (satu) eksemplar untuk **PIHAK PERTAMA** dan 1 (satu) eksemplar untuk **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA

PIHAK KEDUA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA
Y.A.I

Ttd

Ttd

Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., CA
Dekan

Dr. Marhalinda, SE., MM.
Dekan

Form Aplikasi Penelitian KDN (Kerjasama Dalam Negeri)



PENELITIAN KERJASAMA DALAM NEGERI



Fakultas & Program Studi di UMB: Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Fakultas & Program Studi Mitra/Institusi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

KERJASAMA DALAM NEGERI

| | | | | | | | | | | | |
|--|---|--------------------------------------|-----------------------|-----------|-----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Judul Penelitian | ANALISIS KOMPARATIF BPD KALIMANTAN TIMUR & BANK DKI SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMINDAHAN IBUKOTA SERTA KINERJA PERIODE 2016 - 2019 | | | | | | | | | | |
| Mitra Penelitian (Nama Institusi) | Universitas Persada Indonesia YAI | | | | | | | | | | |
| Nama Ketua Peneliti di UMB NIK: | Muhammad Laras Widyanto SE,MM, Ak, CA NIDN. 0312097002 / 610700353 | | | | | | | | | | |
| Nama anggota peneliti NIK: | Helsinawati SE., MM NIDN. 0313026902 | | | | | | | | | | |
| Nama Ketua Peneliti Mitra NIK: | Dr. Sri Kurniawati, SE, MM NIDN/NIK. 0330047004 | | | | | | | | | | |
| Nama Anggota Peneliti NIK: | Dr. Marhalinda, SE, MM NIDN/NIK. 0325036102 | | | | | | | | | | |
| Waktu Penelitian (tidak lebih dari 12 bulan, dilampirkan jadwal kegiatan penelitian) | Waktu penelitian : Start : Nov 2020 sd Juli 2021 (9 bulan) | | | | | | | | | | |
| | No | Jenis Kegiatan | Tahun 1 (2020) | | Tahun 2 (2021) | | | | | | |
| | | | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | 1 | Pembuatan Proposal | ■ | | | | | | | | |
| | 2 | Pengajuan proposal | ■ | | | | | | | | |
| | 3 | Perbaikan proposal setelah di review | | ■ | | | | | | | |
| | 4 | Pengajuan perbaikan proposal | | | ■ | | | | | | |
| | 5 | Pengumpulan data | | | | ■ | | | | | |
| | 6 | Pengolahan data | | | | | ■ | | | | |
| | 7 | Mengalisis data | | | | | | ■ | | | |
| | 8 | Pembuatan Laporan Awal | | | | | | ■ | ■ | | |
| | 9 | Pembuatan Laporan Akhir | | | | | | | ■ | ■ | |
| | 10 | Pembuatan Jurnal | | | | | | | | ■ | ■ |
| | 11 | Submit sd Published Jurnal | | | | | | | | | ■ |
| Ringkasan penelitian | Berdasarkan pengumuman Presiden Republik Indonesia tentang pemindahan Ibukota Negara RI dari Jakarta ke Kalimantan Timur dan data bank berpredikat sehat diatas PT BPD Kalimantan Timur dan | | | | | | | | | | |

| | |
|---|--|
| <p>(maximal 200 kata)</p> | <p>Kalimantan Utara sebagai bank milik pemda Kalimantan Timur yang direncanakan akan menjadi pusat ibukota negara berada pada peringkat 8 (delapan) dibawah PT BPD Bali, PT BDP Sumatra Utara, PT. BPD Sumatra Barat, PT. BPD Sumatra Selatan dan Bangkah Belitung dan PT BPD Riau Kepri. Fenomena inilah yang mendorong team peneliti untuk melakukan analisis Komparatif Kinerja Bank PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemindahan Ibukota Republik Indonesia, dan Analisis Komparatif Kinerja Bank Milik Pemerintah Daerah PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara antara dengan PT Bank DKI Jakarta Periode 2017-2020. Penelitian ini termasuk TKT 3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan kinerja Kinerja Bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan PT Bank DKI Jakarta periode 2016 sampai 2019., yaitu (1) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>.(2) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada tahun 2016 -2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>.. (3) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT Bank DKI Jakarta pada tahun 2016 -2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> (4) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT Bank DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>, sedangkan tujuan jangka panjang yaitu pemodelan strategi kinerja keuangan Bank. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> pada bank milik Pemda. Rencana kegiatan (1) Merumuskan masalah, (2) Menyusun kerangka berpikir, (3) Menyusun hipotesis (4) Melakukan eksperimen/pengolahan data (4) Menarik kesimpulan, (6) Pelaporan dan publikasi ilmiah pada jurnal internasional ber ISSN. Luaran dari penelitian ini adalah publikasi pada jurnal internasional ber ISSN.</p> <p>Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank dan Metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>.</p> |
| <p>Lokasi Penelitian</p> | <p>DKI Jakarta</p> |
| <p>Detail Isi Proposal Penelitian</p> <p>(minimal 1.000 kata, maximal 1.500 kata).</p> | <p>Munculnya fenomena pengumuman Presiden Republik Indonesia tentang pemindahan Ibukota Negara RI dari Jakarta Ke Kalimantan Timur dan data bank berpredikat sehat diatas PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai bank milik pemda Kalimantan Timur yang direncanakan akan menjadi pusat ibukota negara berada pada peringkat 8 (delapan) dibawah PT BPD Bali, PT BDP Sumatra Utara, PT. BPD Sumatra Barat, PT. BPD Sumatra Selatan dan Bangkah</p> |

Belitung dan PT BPD Riau Kepri, hal inilah yang mendorong team peneliti untuk melakukan analisis Komparatif Kinerja Bank PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemindahan Ibukota Republik Indonesia, dan Analisis Komparatif Kinerja Bank Milik Pemerintah Daerah PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara antara dengan PT BPD DKI Jakarta Periode 2017-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman Presiden Republik Indonesia tentang Pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia, dan untuk mengetahui perbedaan Kinerja Bank antara Bank Milik Pemerintah Daerah Ibukota Negara Republik Lama (PT. BPD DKI Jakarta) dengan Bank Milik Pemerintah Daerah Ibukota Negara Republik Baru (PT. PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara) serta untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2017 dan 2018 serta untuk mengetahui perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada tahun 2017 - 2020 dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.

Berdasarkan hasil penelitian team terdahulu oleh Helsinawati, Widyanto ML dan Viciwati (2018) *that The financial performance of Bank DKI has significant difference in financial performance between 2015 and 2016*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Korompis V.E, Rotinsulu.T.O, dan Sumarauw.J, (2015), bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank dari faktor RGEC antara Bank BRI, Tbk dan Bank Mandiri, Tbk. Hal ini berbeda dengan yang dilakukan Widyanto (2019) *that the comparison of the performance of PT BPD Jawa Tengah and Bank DKI are not significant difference*, hal ini sejalan dengan penelitian Rosdiana (2019) *that Financial performance of HSBC are not difference significant between Performance Ratio of Bank HSBC in 2018 and Performance Ratio of Bank HSBC in 2017*.

| | |
|---|---|
| <p>Latar Belakang Penelitian</p> | <p>Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan lokasi ibu kota baru terletak di Kalimantan Timur tepatnya di dua kabupaten yakni Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara. (Setyawan F.A, CNN Indonesia, senin 26/08/2019.13:36)</p> <p>Berdasarkan fenomena pengumuman Presiden pada tanggal 26 Agustus 2019 bahwa Kalimantan Timur akan menjadi ibukota Negara Republik Indonesia. Rencana pemindahan ibukota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur perlu didukung kesiapan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur salah aspek pendukung adalah perbankan. Perbankan yang dimiliki Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur yaitu PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.</p> <p>Pada tahun 2018 Warta Ekonomi kembali memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada bank-bank yang berkinerja baik dan memiliki kondisi sehat. Warta Ekonomi melakukan riset terhadap 115 bank umum di Indonesia pada rentang periode 2016 hingga 2017 untuk mengetahui tingkat kesehatannya. Untuk mengetahui tingkat kesehatan masing-masing bank, pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan tingkat kesehatan menurut OJK melalui POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Menurut OJK, indikator tingkat kesehatan bank terdiri dari profil risiko, pelaksanaan good corporate goverance (GCG), rentabilitas, dan permodalan. Namun, Warta Ekonomi memasukkan satu variabel tambahan, yakni kinerja intermediasi. Bank Berpredikat Sehat pada Kategori BUKU II dengan Aset di atas Rp20 Triliun 1. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk 2. PT BPD Bali 3. PT BPD Sumatera Utara 4. PT BPD Sumatera Barat.5. PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. 6. PT Bank Commonwealth. 7. PT BPD Riau Kepri. 8. PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara . 9. PT Bank Victoria Internasional Tbk. 10. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. 11. PT Bank Sinarmas Tbk. 12. PT Bank ANZ Indonesia. 13. PT Bank KEB Hana Indonesia. 14. PT Bank Mizuho Indonesia. (Warta Ekonomi, 2018)</p> |
| <p>Rumusan Permasalahan,</p> | <p>Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahannya adalah sebagai berikut:</p> <p>1) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>.</p> <p>2) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>.</p> <p>3) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016- 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i></p> <p>4) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i></p> <p>Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada penilaian kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> menggunakan analisis statistik komparatif melalui uji beda menggunakan <i>software</i> SPSS.</p> |
| <p>Daftar Teori yang digunakan,</p> | <p>Kinerja Keuangan</p> <p>Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan (Harahap, 2014)</p> <p>Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2014)</p> |

Kesehatan Bank

Bank adalah badan atau lembaga keuangan pencipta uang, pelaksana lalu lintas pembayaran, pengumpul dana dan penyalur kredit, stabilisator moneter, dan dinamisator pertumbuhan perekonomian (Hasibuan, 2011)

Selanjutnya dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum pada bab 1. Ketentuan Umum, pasal 1 ayat (1) Bank adalah bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, termasuk kantor cabang dari bank yang bekedudukan diluar negeri, yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, ayat (4) Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank, ayat (5) Peringkat Komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian kesehatan bank. (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

Metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13 tahun 2011 Pasal 6, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

1) Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian profil risiko (risk profile) terdiri atas penilaian terhadap risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi (PBI No.13/1/PBI/2011). Resiko yang digunakan dalam analisa kesehatan bank adalah risiko kredit dan risiko likuiditas digunakan dalam penelitian ini. Kedua faktor risiko tersebut digunakan karena dapat diukur dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki kriteria penetapan peringkat yang jelas.

Formula yang dipakai dalam menghitung profil risiko adalah:

- a. *Non Performing Loan (NPL)*.

| |
|--|
| $\text{NPL} = \text{Kredit Bermasalah} / \text{Total Kredit} \times 100\%$ |
| (Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011) |
| b. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) |
| $\text{LDR} = \text{Total Kredit} / \text{Dana Pihak Ketiga} \times 100\%$ |
| (Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011) |
| 2) <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) |
| <p><i>Good Corporate Governance</i> adalah suatu sistem yang mengelola dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (<i>value added</i>) bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Sutedi,2012).</p> |
| <p>Penilaian GCG menurut Surat Edaran Bank Indonesia pada SE BI No 15/15/DPNP/2013 tentang pelaksanaan GCG, bahwa penilaian GCG dilakukan dengan sistem self assesment (penilaian sendiri). Faktor penilainya meliputi:</p> |
| 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. |
| 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi.(Bank Indonesia, SE BI No 15/15/DPNP/2013) (Bank Indonesia, 2013) |
| 3) <i>Rentabilitas</i> (<i>Earning</i>) |
| <p>Penilaian rentabilitas (<i>earning</i>) merupakan hal yang penting dalam suatu bank karena merupakan salah satu parameter dalam penilaian tingkat kesehatan bank terkait dengan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan.</p> |
| Rentabilitas dapat dihitung menggunakan formula yaitu: |
| a. <i>Return On Asset</i> (ROA) |
| $\text{ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Rata - Rata Total Aset} \times 100\%$ |
| (Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011) |
| b. <i>Net Interest Margin</i> (NIM) |
| $\text{NIM} = \text{Pendapatan Bunga Bersih} / \text{Rata - Rata Aktiva Produktif} \times 100\%$ |
| (Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011) |
| 4) <i>Permodalan</i> (<i>Capital</i>) |
| <p>Permodalan merupakan salah satu faktor yang penting bagi sebuah bank karena jika sebuah bank memiliki faktor permodalan yang baik maka tentu saja bank juga akan semakin lancar dalam menjalankan kegiatan</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>operasionalnya dalam mencapai tujuan bank itu sendiri. Faktor permodalan dapat diukur dengan menggunakan formula <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>. CAR adalah rasio yang mengukur kecukupan modal suatu bank yang dihitung berdasarkan perbandingan total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Formula CAR adalah sebagai berikut:</p> <p>CAR = Modal / Aktiva Tertimbang Menurut Risiko X 100%</p> <p>(Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011)</p> |
| <p>Didukung Jurnal Internasional,</p> | <p>Helsinawati, Widyanto M.L & Viciwati, 2018, Comparative Analysis of Bank DKI Financial Performance for Periode in 2016 and 2017, Scholar Bulletin, Scholars Middle East Publishers, 4(6) 508-5017</p> <p>Widyanto M L, Helsinawati, (2020) The Comparative Analysis of Performance Bank between PT Bank, CIMB Niaga Tbk and PT OCBC NISP Tbk Period 2015 until 2018 and its Improvements before and after the Announcement of the Winner of the Best Transaction Banking Awards 2018 East African Scholars Journal of Economics, Business and Management, 3 (6), 234-246</p> <p>Faizal H & Viciwati (2019) Comparative Analysis performance Bank of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk between 2017 and 2018, East African Scholars Journal of Economics, Business and Management, 2(8), 428-432.</p> |
| <p>Model Penelitian/Paradigma,</p> | <p>Model Penelitian :</p> <p>Dibandingkan (Ada Perbedaan atau tidak)</p> |

| | |
|-----------------------------------|---|
| <p>Alat dari Analisis,</p> | <p>1. Analisis Deskriptif</p> <p>Analisis deskriptif adalah sebuah analisis yang memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tentang data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan cara mengumpulkan, meringkas, dan menyajikan suatu data sehingga memberikan hasil yang berguna. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang disajikan dapat dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya.</p> <p>2. Analisis Kualitas Data</p> <p>Analisis kualitas data menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Pengujiannya menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> dengan asumsi normalitas pada angka signifikansi (sig 2-tailed) > 0,05.</p> <p>Hipotesis:Ho : Data terdistribusi normal</p> <p style="text-align: center;">Ha : Data tidak terdistribusi normal</p> <p>Statistika Uji : <i>Kolmogorov-Smirnov</i></p> <p>Kriteria Uji :</p> <p>a. Jika sig > 0,05 maka Ho diterima</p> <p>b. Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak</p> <p>Dalam menganalisa perbandingan sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan ibukota pada kinerja Bank BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara digunakan Uji Beda Rata rata dimana Uji t test digunakan apabila data terdistribus normal sedangkan apabila data tidak terdistribus normal digunakan uji wilcoxon</p> <p>3. Analisis Beda Rata-Rata</p> <p>a. Uji t (Paired Sample t-test)</p> <p>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dua sampel berpasangan (<i>paired sample t-test</i>), yaitu metode analisis data yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan <i>mean</i> untuk dua sampel yang berpasangan. Adapun yang dimaksud berpasangan adalah data pada sampel kedua merupakan perubahan atau perbedaan</p> |
|-----------------------------------|---|

dari data sampel pertama. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* tahun 2018 dengan tahun 2019 dengan angka signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 atau (sig 2-tailed) > 0,05.

Hipotesis :

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2014).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- $H_0 : \mu_1 - \mu_1 = 0$, Artinya tidak terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota negara
- $H_a : \mu_1 - \mu_1 \neq 0$, Artinya terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* sebelum dan sesudah pengumuman pemenang

Statistika Uji : Uji t (*Paired Sampel t Test*)

Kriteria Uji :

- 1) Jika sig > 0,05
maka H_0 diterima
- 2) Jika sig < 0,05
maka H_0 ditolak

b.

Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan untuk menganalisa ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan, sehingga uji *wilcoxon* seringkali digunakan sebagai alternatif dari *paired sample t-test* ketika data penelitian tidak berdistribusi normal, dimana data yang tidak berdistribusi normal dianggap tidak memenuhi kriteria dalam pengujian statistik parametrik khususnya *paired sample t-test*. Sehingga, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat di uji atau di analisis, yaitu dengan menggunakan metode statistik non parametrik.

Hipotesis :

| | |
|------------------------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • $H_0 : X_1 = X_2$, Artinya tidak terdapat perbedaan <i>Kinerja keuangan</i> sebelum dan sesudah pengumuman pemenang • $H_a : X_1 \neq X_2$, Artinya terdapat perbedaan <i>Kinerja keuangan</i> sebelum dan sesudah pengumuman pemenang <p>Statistika Uji : Uji <i>Wilcoxon</i></p> <p>Kriteria Uji :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jika sig (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima 2) Jika sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak <p>Sedangkan untuk komparasi antara BPD Kaltim dan Utara dengan Bank DKI digunakan Uji beda dua sample independent (bebas)</p> <p>3) Uji beda dua sample independent (bebas)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Independent t Test <p>Uji ini digunakan bila data terdistribusi normal, uji ini untuk menganalisa ada atau tidak perbedaan antara dua sample independent.</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Uji Mann-Whitney <p>Uji ini digunakan bila data tidak terdistribusi normal, uji ini merupakan uji non parametrik untuk menganalisa ada atau tidak perbedaan antara dua sample independent</p> <p>$H_0 : X_1 = X_2$ berarti tidak terdapat perbedaan</p> <p>$H_a : X_1 \neq X_2$ berarti terdapat perbedaan</p> |
| <p>Daftar Pustaka</p> | <p>Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 15/15/DPNP/2013 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)</p> <p>Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Bank Umum, dengan nomor regulasi 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 www.ojk.go.id>Documents>pages>Salinan-POJK4-Penilaian-10.pdf diunggah 17 Maret 2017</p> <p>Hasibuan, Malayu S.P. 2015. Dasar-Dasar Perbankan .Jakarta: PT Bumi Aksara Santoso</p> <p>Harahap, S.S., 2014. <i>Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada</p> |

Helsinawati, Widyanto M.L & Viciwati, 2018, Comparative Analysis of Bank DKI Financial Performance for Periode in 2016 and 2017, Scholar Bulletin, Scholars Middle East Publishers, 4(6) 508-5017

Korompis V.E, Rotinsulu.T.O, Sumarauw. J, 2015, Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2012-2014), Jurnal EMBA Vol 3 No 4, hal 433-442ISSN 2303-1174, <https://media.neliti.com/publication>.

Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Penilaian tingkat kesehatan baik secara individual maupun konsolidasi dengan menggunakan pendekatan resiko, [www.ojk.go.id/id/regulasi/pages/PBI-tentang-Tingkat-Penilaian - Kesehatan- Bank-Umum-.aspx](http://www.ojk.go.id/id/regulasi/pages/PBI-tentang-Tingkat-Penilaian-Kesehatan-Bank-Umum.aspx). diunggah 17 Maret 2017.

Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 pada tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum [www.ojk.go.id/Documents/pages/Salinan-POJK4](http://www.ojk.go.id/Documents/pages/Salinan-POJK4%20Penilaian-11.pdf) Penilaian-11.pdf, diunggah 17 Maret 2017.

Otoritas Jasa Keuangan, 2016 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, www.peraturan.go.id/uu/nomor9-tahun2015, diunggah 18 Maret 2016 .

Otoritas Jasa Keuangan, 2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum [www.ojk.go.id/id/regulasi/Surat-Edaran-OJK>Pages](http://www.ojk.go.id/id/regulasi/Surat-Edaran-OJK/Pages) diunggah 17 Maret 2017

Paramartha IM & Darmayanti NPA, 2017, Penilaian tingkat kesehatan bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 6 No 2, 2017, hal 948-974, ISSN: 2302-8912. [https://ojs.unud.ac.id/article>view](https://ojs.unud.ac.id/article/view)

Paramartha.D.G.D.A, Mustanda.I.K, 2017, Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Central Asia, Tbk Berdasarkan Metode RGEC, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 6 No 1, hal 32-59, ISSN 2302-8912. [https://ojs.unud.ac.id/article>view](https://ojs.unud.ac.id/article/view).

Purnamawati, Yuliartha & Sulindawati, 2014, Akuntansi Perbankan Teori dan Soal Latihan, Graha Ilmu, Yogyakarta

Putri R L, 2017, Analisis Tingkat Kesehatan bank (pendekatan RGEC) pada Bank Rakyat Indonesia 2013-2015, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6, nomor 8, Agustus 2017, halaman ISSN 2460-0585. <https://ejournal.stiesia.ac.id/download>.

| | |
|---------------------------------|--|
| | <p>Pramana KM & Artini LGS, 2016, Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, E-Jurnal Manajemen Unud Vol 5, No 6, 2016, halaman 3849-3878, ISSN: 2302-8912. https://ojs.unud.ac.id>aricle>view</p> <p>Rahmaniah M & Wibowo H, 2015, Analisis potensi terjadinya financial distress pada bank umum syariah (BUS) di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol 3 No.1, April 2015: halaman 1-20, ISSN (cet): 23551755. jeps>article>download">https://journal.sebi.ac.id>jeps>article>download.</p> <p>Riadi KS, Atmadja AT, Wahyuni MA, 2016, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2013-2015, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha download">https://ejournal.undiksha.ac.id>download</p> <p>Setyawan, F.A, 2019, Jokowi: Ibu Kota Baru Di Kalimantan Timur, CNN Indonesia, diunggah senin 26/08/2019:13:36. www.CNN.Indonesia.</p> <p>Syamsuddin, L. (2016). <i>Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep, Aplikasi dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)</i>, Rajawali Pers Jakarta.</p> <p>Sugiyono. (2014). <i>Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)</i>. Bandung: Alfabeta.</p> <p>Sutedi, Adrian.2012. <i>Good Corporate Governance</i>. Jakarta: Sinar Grafika</p> <p>Sutrisno. 2017. <i>Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi</i>. Yogyakarta: Ekonisia.</p> |
| <p>Tujuan Penelitian</p> | <p>Tujuan penelitian adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk menganalisa perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> 2) Untuk menganalisa perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>. 3) Untuk menganalisa perbedaan kinerja bank pada PT BPD DKI |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Jakartapada tahun 2016 -2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i></p> <p>4) Untuk menganalisa perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>.</p> | |
| <p>Metodologi Penelitian dan & Flow Chart</p> <p>(Jelaskan peran peneliti dari mitra)</p> | <p>Kegiatan penelitian ini merupakan suatu proses memperoleh suatu pengetahuan atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis tentang kinerja keuangan Bank Milik Pemda pada periode 2016 - 2019.</p> <p>Adapun alur tahapan penelitian adalah seperti gambar berikut ini.</p> <div style="text-align: center;">  <pre> graph LR A[1. Perencanaan] --> B[2. Pelaksanaan] B --> C[3. Pelaporan dan Publikasi Ilmiah] </pre> </div> | |
| | <p style="text-align: center;">Peran Dosen UMB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menyerahkan proposal yang telah dievaluasi oleh reviewer kepada pihak team peneliti Mitra Universitas Persada Indonesia YAI • Membuat dan menyerahkan laporan akhir penelitian yang telah dievaluasi oleh reviewer kepada pihak team peneliti Mitra Universitas Persada Indonesia YAI. • Mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk jurnal pada publisher jurnal international | <p style="text-align: center;">Peran Mitra</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey dan pengumpulan, membuat laporan hasil survey dan menyerahkan data kepada pihak team peneliti Universitas Mercu Buana . • Melakukan pengolahan dan analisis data, serta meyerahkan laporan hasil pengolahan data pihak team peneliti Universitas Mercu Buana . |
| <p>Impak/Keuntungan/Kontribusi Penelitian untuk Keilmuan/Masyarakat/lainnya</p> <p>(Harap sebutkan luaran penelitian seperti:prototipe, publikasi, dll..)</p> | <p>Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu :</p> <p>Kontribusi terhadap pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) diharapkan :</p> <p>(a) dapat diimplementasikan / menjadi referensi bagi peneliti berikutnya tentang kinerja keuangan Bank melalui analisis RGEC dan komparasi kinerja perbankan milik Pemerintah Daerah.</p> <p>(b) Hasil penelitian ini akan memberikan informasi bahwa kinerja</p> | |

| | | |
|---|---|-------------------------------------|
| | keuangan atau kesehatan bank Milik Pemerintah Daerah, khususnya pada PT BPD Kalimantan Timur dengan PT Bank DKI Jakarta. Target Luaran Target luaran penelitian ini berupa penerbitan publikasi ilmiah pada jurnal internasional ber ISSN. | |
| Nama Jurnal Yang dituju untuk publikasi, dengan penulis dari UMB dan mitra | Jurnal internasional : East Africa Journal Economic Business and Management | |
| Penggunaan Fasilitas: | UMB | Partner |
| i. Fasilitas yang ada | Laptop, Printer, In Focus | Laptop, Printer, In Focus |
| ii. Fasilitas Tambahan | Jaringan Internet, literatur ilmiah | Jaringan Internet, literatur ilmiah |
| Total Biaya Penelitian dari UMB dan Mitra | Dana Internal PT : Rp 10.000.000,- Dana Mitra (Inkind) : Rp 2.000.000,- | |

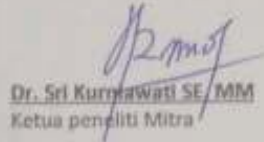
BIAYA PROPOSAL

| RINCIAN BIAYA | JUMLAH (RP) | |
|--|----------------|-----------|
| | UMB | MITRA |
| 1. Gaji dan upah (Maks. 30%) : | 2.800.000 | -- |
| 2. Bahan habis pakai dan peralatan (30-40%) : | 4.000.000 | -- |
| 3. Perjalanan (15-25%) : | 2.400.000 | -- |
| 4. Publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan (Maks. 15%) : | 800.000 | -- |
| 5. Lain-lain : Laboratorium, ruang rapat, lainnya sebutkan / In Kind : | --- | 2.000.000 |
| Sub Total | 10.000.000 | 2.000.000 |
| GRAND TOTAL (Sub Total UMB + Sub Total Mitra) | Rp. 12.000.000 | |

Ditandatangani:



Muhammad Latas Widyanto, SE, MM, Ak, CA
Ketua Peneliti UMB



Dr. Sri Kurnyawati SE/ MM
Ketua peneliti Mitra

Disetujui UMB:



Rizki Briandana, M. Comm, Ph.D
Direktur Ristek dan Akademik

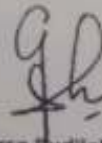


Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, MT
Kepala Biro Penelitian, Pengabdian
Masyarakat dan Publikasi

Disetujui Mitra (Universitas Persada Indonesia YAI)



Dr. Marhalinda SE, MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom
Direktur LPPM

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KERJASAMA DALAM NEGERI**



**ANALISIS KOMPARATIF BPD KALIMANTAN TIMUR & BANK DKI
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMINDAHAN IBUKOTA
SERTA KINERJA PERIODE 2016 - 2019**

TIM PENGUSUL UMB DAN MITRA

Universitas Mercu Buana :

Muhammad Laras Widyanto : NIDN. 0312097002

SE,MM, Ak, CA

Helsinawati SE., MM : NIDN. 0313026902

Universitas/Institusi Mitra : FEB Universitas Persada
Indonesia YAI

Dr. Sri Kurniawati, SE, MM : NIDN/NIK. 0330047004

Dr. Marhalinda, SE, MM : NIDN/NIK. 0325036102

Bidang Ilmu Akuntansi
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2020/2021

(Halaman Pengesahan diunduh dari SIRIS)

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KERJASAMA DALAM NEGERI**

- Judul Penelitian** : ANALISIS KOMPARATIF BPD KALIMANTAN TIMUR & BANK DKI SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMINDAHAN IBUKOTA SERTA KINERJA PERIODE 2016 - 2019
- a. Bidang Unggulan PT : Akuntansi Keuangan
b. Topik Unggulan : Akuntansi Keuangan
- Ketua UMB** :
- a. Nama Lengkap/NIDN : Muhammad Laras Widyanto,SE,MM,Ak,CA / 0312097002
b. Jabatan Fungsional : Lektor
c. Program Studi : S1 Akuntansi
d. Nomor HP : 08129917861
e. Alamat surel (e-mail) : muhammadlaras@mercubuana.ac.id
- Anggota Peneliti 1**
- a. Nama Lengkap/NIDN : Helsinawati / 0313026902
b. Program Studi : S1 Manajemen
- Anggota Mahasiswa (harus 2)**
- a. Nama Lengkap/NIM : Gary Octora / 43217110217
b. Nama Lengkap/NIM : Megawati / 43217110024
- Ketua MITRA** :
- a. Nama Lengkap/NIDN (NIK) : Dr. Sri Kurniawati, SE, MM / 0330047004
b. Program Studi/Bagian : Akuntansi
c. Jabatan Fungsional/Posisi : Lektor / Dosen
d. Perguruan Tinggi/Instansi : Universitas Persada Indonesia YAI
- Anggota Mitra (tidak wajib)**
- a. Nama Lengkap : Dr. Marhalinda, SE, MM
b. NIDN/NIK : 0325036102
c. Perguruan Tinggi/Instansi : Universitas Persada Indonesia YAI
- Jurnal Yang Dituju/nama** : Jurnal Internasional / East African Scholars Journal of Economics, Business and Management
- Luaran Lain** : --
- Lama Penelitian Keseluruhan** : 1 Tahun
- Biaya Penelitian Keseluruhan** : - Dana Internal PT Rp 10.000.000,-
: - Dana Mitra Rp 2.000.000,-
: - Inkind, sebutkan: ----

Jakarta, 10 Agustus 2021.

Mengatahui:

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Hari Setiyawati, Ak., M.Si., CA
NIK: 193680117

Ketua Peneliti



Muhammad Laras Widyanto, SE, MM, Ak, CA
NIK: 610700353

Mengetahui,

Kepala Biro
Penelitian, Pengabdian Masyarakat & Publikasi

Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, MT
NIK: 115650472

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian : ANALISIS KOMPARATIF BPD KALIMANTAN TIMUR & BANK DKI SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMINDAHAN IBUKOTA SERTA KINERJA PERIODE 2016 – 2019;

Tim Peneliti :

| No. | Nama/NIDN | Jabatan | Bidang Keahlian | Instansi Asal | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|-----|--------------------------------------|---------|--------------------|---------------|----------------------------|
| 1. | Muhammad Laras Widyanto / 0312091702 | Lektor | Akuntansi Keuangan | UMB | 8 jam |
| 2. | Helsinawati / 0313026902 | Lektor | Manajemen Keuangan | UMB | 8 jam |
| 3. | Sri Kurniawati/ 0330047004 | Lektor | Akuntansi | UPI YAI | 8 jam |
| 4. | Marhalida/0325036102 | Lektor | Manajemen | UPI YAI | 8 jam |

1. Objek Penelitian : Data sekunder Perbankan OJK pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Periode 2016 -2019
2. Masa Pelaksanaan
Mulai: Bulan: November Tahun: 2020
Akhir: Bulan: Juli Tahun: 2021
3. Usulan Biaya Lembaga Penelitian:
Universitas Mercu Buana Rp. 10.000.000,-
Mitra Rp. 2.000.000,- (Inkind)
4. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): Otoritas Jasa Keuangan, DKI Jakarta
5. Instansi lain yang terlibat : tidak ada
6. Temuan yang ditargetkan : Temuan penelitian ini di targetkan untuk memperoleh informasi tentang terdapat perbedaan atau tidak dari segi analisis *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)* pada:
 - a. Kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan ibukota negara Republik Indonesia oleh Presiden pada tanggal 26 Agustus 2019
 - b. Kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur pada tahun 2016 - 2019
 - c. Kinerja bank pada PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019
 - d. Kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur tahun 2016 - 2019 dengan PT BPD DKI Jakarta tahun 2016 - 2019
7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu :
Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan diharapkan (a) dapat diimplementasikan / menjadi referensi bagi peneliti berikutnya tentang kinerja keuangan Bank melalui analisis *RGEC* dan komparasi kinerja perbankan milik Pemerintah Daerah.(b) Hasil penelitian ini akan memberikan informasi bahwa kinerja keuangan atau kesehatan bank Milik Pemerintah Daerah, khususnya pada PT BPD Kalimantan Timur dengan PT Bank DKI Jakarta.
8. Luaran yang ditargetkan : Terbit pada jurnal internasional (East Africa Journal Economic Business and Management)

PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ilmiah ini.

Laporan Penelitian ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan laporan ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan laporan ini serta dukungan dari Pusat Riset Universitas Mercu Buana.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi metodologi, susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki laporan ini.

Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Jakarta, Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-----------|
| Halaman Sampul | |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Identitas dan Uraian Umum | iii |
| Prakata..... | iv |
| Daftar isi..... | v |
| Daftar Gambar | vi |
| Daftar Tabel | vii |
| Ringkasan..... | vii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Urgensi Penelitian..... | 3 |
| 1.5 Temuan Yang Ditargetkan..... | 4 |
| 1.6 Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan..... | 4 |
| 1.7 Target Luaran | 4 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1. Kajian Pustaka..... | 5 |
| 2.1.1 Prinsip Umum Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum..... | 5 |
| 2.1.2 Kinerja Keuangan..... | 5 |
| 2.1.3 Kesehatan Bank..... | 5 |
| 2.1.4. Metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> | 5 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| 2.3 Studi Pendahuluan | 13 |
| 2.4 <i>Roadmap</i> Riset..... | 15 |
| 2.5 Rerangka Pemikiran..... | |
| 2.6. Hipotesis..... | |
| BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT | |
| 3.1. Tujuan..... | 16 |
| 3.2 Manfaat..... | 16 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN..... | 16 |
| 4.1 Tahapan Riset..... | 16 |
| 4.2 Obyek dan Waktu Penelitian..... | 17 |
| 4.3 Metode dan Alat Analisa..... | 17 |

| | | |
|-----------------------|--|----|
| BAB 5 | PELAKSANAAN KERJASAMA | 28 |
| BAB 6 | HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| | 6.1. Hasil | 30 |
| | 6.2. Pembahasan | 43 |
| BAB 7. | KESIMPULAN DAN SARAN | 46 |
| | 7.1. Kesimpulan | 46 |
| | 7.2. Saran | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |
| | Lampiran 1. Form Aplikasi yang sudah lengkap tandatangan UMB dan Mitra | |
| | Lampiran 2. Lembar Hasil Review dan Revisi Draft Laporan Akhir (diunduh dari SIRIS) | |
| | Lampiran 3. Artikel Jurnal Internasional (sudah <i>published</i>) | |
| | Lampiran 4. Bukti <i>Accepted</i> artikel jurnal internasional (sudah <i>Accepted</i>). | |
| | Lampiran 5. Form Progress Jurnal (Evaluasi Progress Riset) | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 1. RIP..... | 6 |
| 2. <i>Roadmap</i> Riset..... | 12 |
| 3. Rerangka Pemikiran..... | 12 |
| 4. Tahapan Riset..... | 14 |
| 5. Periode Perbandingan Kinerja Bank..... | 15 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Target Capaian Luaran..... | 5 |
| 2. Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| 3. Studi Pendahuluan..... | 12 |
| 4. Definisi dan Operasional Variable..... | 16 |
| 5. Anggaran Biaya Penelitian..... | 19 |
| 6. Jadwal Penelitian..... | 20 |

RINGKASAN

Berdasarkan pengumuman Presiden Republik Indonesia tentang pemindahan Ibukota Negara RI dari Jakarta ke Kalimantan Timur dan data bank berpredikat sehat pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai bank milik pemda Kalimantan Timur yang direncanakan akan menjadi pusat ibukota negara berada pada peringkat 8 (delapan) dibawah PT BPD Bali, PT BDP Sumatra Utara, PT. BPD Sumatra Barat, PT. BPD Sumatra Selatan dan Bangkah Belitung dan PT BPD Riau Kepri. Fenomena inilah yang mendorong team peneliti untuk melakukan analisis Komparatif Kinerja Bank PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemindahan Ibukota Republik Indonesia, dan Analisis Komparatif Kinerja Bank Milik Pemerintah Daerah PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara antara dengan PT Bank DKI Jakarta Periode 2017-2020. Penelitian ini termasuk TKT 3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan kinerja Kinerja Bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan PT Bank DKI Jakarta periode 2016 sampai 2019, yaitu (1) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.(2) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*... (3) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT Bank DKI Jakarta dan BPD Kalimantan Timur dan Utara sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*. (4) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT Bank DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*, sedangkan tujuan jangka panjang yaitu pemodelan strategi kinerja keuangan Bank. Permasalahan pada penelitian ini (1) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*. (2) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*. (3) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank pada PT Bank DKI Jakarta dan BPD Kalimantan Timur dan Utara sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*. (4) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT Bank DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*, Alat analisa yg digunakan adalah uji beda t test (paried sample t test). Rencana kegiatan (1) Merumuskan masalah, (2) Menyusun kerangka berpikir, (3) Menyusun hipotesis (4) Melakukan eksperimen/pengolahan data (4) Menarik kesimpulan, (6) Pelaporan dan publikasi ilmiah pada jurnal internatsional ber ISSN. Luaran dari penelitian ini adalah publikasi pada jurnal international ber ISSN. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dalam penelitian ini adalah TKT 3: Pembuktian konsep (proof-of-concept) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Kata Kunci: *Tingkat Kesehatan Bank dan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital).*

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan lokasi ibu kota baru terletak di Kalimantan Timur tepatnya di dua kabupaten yakni Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara. (Setyawan F.A, CNN Indonesia, senin 26/08/2019.13:36)

Berdasarkan fenomena pengumuman Presiden pada tanggal 26 Agustus 2019 bahwa Kalimantan Timur akan menjadi ibukota Negara Republik Indonesia. Rencana pemindahan ibukota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur perlu didukung kesiapan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur salah aspek pendukung adalah perbankan. Perbankan yang dimiliki Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur yaitu PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Pada tahun 2018 Warta Ekonomi kembali memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada bank-bank yang berkinerja baik dan memiliki kondisi sehat. Warta Ekonomi melakukan riset terhadap 115 bank umum di Indonesia pada rentang periode 2016 hingga 2017 untuk mengetahui tingkat kesehatannya. Untuk mengetahui tingkat kesehatan masing-masing bank, pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan tingkat kesehatan menurut OJK melalui POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Menurut OJK, indikator tingkat kesehatan bank terdiri dari profil risiko, pelaksanaan good corporate goverance (GCG), rentabilitas, dan permodalan. Namun, Warta Ekonomi memasukkan satu variabel tambahan, yakni kinerja intermediasi. Bank Berpredikat Sehat pada Kategori BUKU II dengan Aset di atas Rp20 Triliun 1. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk 2. PT BPD Bali 3. PT BPD Sumatera Utara 4. PT BPD Sumatera Barat.5. PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. 6. PT Bank Commonwealth. 7. PT BPD Riau Kepri. 8. PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara . 9. PT Bank Victoria Internasional Tbk. 10. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. 11. PT Bank Sinarmas Tbk. 12. PT Bank ANZ Indonesia. 13. PT Bank KEB Hana Indonesia. 14. PT Bank Mizuho Indonesia. (Warta Ekonomi, 2018)

Berdasarkan fenomena pengumuman Presiden Republik Indonesia tentang pemindahan Ibukota Negara RI dari Jakarta Ke Kalimantan Timur dan data bank berpredikat sehat diatas PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai bank milik pemda Kalimantan Timur yang direncanakan akan menjadi pusat ibukota negara berada pada peringkat 8 (delapan) dibawah PT BPD Bali, PT BDP Sumatra Utara, PT. BPD Sumatra Barat, PT. BPD Sumatra Selatan dan Bangkah Belitung dan PT BPD Riau Kepri, hal inilah yang mendorong team peneliti untuk

menlakukan analisis Komparatif Kinerja Bank PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemindahan Ibukota Republik Indonesia, dan Analisis Komparatif Kinerja Bank Milik Pemerintah Daerah PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara antara dengan PT BPD DKI Jakarta Periode 2017-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman Presiden Republik Indonesia tentang Pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia, dan untuk mengetahui perbedaan Kinerja Bank antara Bank Milik Pemerintah Daerah Ibukota Negara Republik Lama (PT. BPD DKI Jakarta) dengan Bank Milik Pemerintah Daerah Ibukota Negara Republik Baru (PT. PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara) serta untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2017 dan 2018 serta untuk mengetahui perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada tahun 2017 - 2020 dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.

Berdasarkan hasil penelitian team terdahulu oleh Helsinawati, Widyanto ML dan Viciwati (2018) *that The financial performance of Bank DKI has significant difference in financial performance between 2015 and 2016*, . Hal ini berbeda dengan yang dilakukan Widyanto (2019) *that the comparison of the performance of PT BPD Jawa Tengah and Bank DKI are not significant difference*, hal ini sejalan dengan penelitian Rosdiana (2019) *that Financial performance of HSBC are not difference significant between Performance Ratio of Bank HSBC in 2018 and Performance Ratio of Bank HSBC in 2017*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.
- 2) Apakah perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.
- 3) Apakah perbedaan kinerja bank pada PT Bank DKI Jakarta dan BPD Kalimantan Timur dan Utara sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.

- 4) Apakah perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT Bank DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*,

1.3. Tujuan Riset

Adapun tujuan riset sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*
- 2) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*...
- 3) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT Bank DKI Jakarta dan BPD Kalimantan Timur dan Utara sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.
- 4) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT Bank DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*, menganalisa perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*

1.4. Urgensi Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian maka urgensi penelitian ini adalah:

- 1) Secara teori penelitian ini menganalisis laporan kinerja keuangan Bank Milik Pemerintah Daerah untuk menganalisa kesehatan bank dari segi analisis *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*
- 2) Menjadi salah satu bentuk informasi tentang pemetaan penilaian kinerja Bank Milik Pemerintah Daerah.

- 3) Sebagai salah bentuk evaluasi manajemen dari kinerja keuangan Bank Milik Pemerintah Daerah.

1.5. Temuan Yang Ditargetkan

Temuan penelitian ini di targetkan untuk memperoleh informasi tentang :

- 2) Tersajinya laporan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dari segi analisis *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*
- 3) Terdapat perbedaan atau tidak dari segi analisis *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)* pada:
 - a. Kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan ibukota negara Republik Indonesia oleh Presiden pada tanggal 26 Agustus 2019
 - b. Kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada tahun 2016 - 2019
 - c. Kinerja bank pada PT Bank DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019
 - d. Kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara tahun 2016 - 2029 dengan PT Bank DKI Jakarta tahun 2016 - 2019

1.6. Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan

Kontribusi terhadap pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) diharapkan:

- (a) Dapat diimplementasikan / menjadi referensi bagi peneliti berikutnya tentang kinerja keuangan Bank melalui analisis *RGEC* dan komparasi kinerja perbankan milik Pemerintah Daerah.
- (b) Hasil penelitian ini akan memberikan informasi bahwa kinerja keuangan atau kesehatan bank Milik Pemerintah Daerah, khususnya pada PT BPD Kalimantan Timur dengan PT Bank DKI Jakarta.

1.7. Target Luaran

Target luaran penelitian ini selama satu tahun dari tahun 2020 sampai tahun 2021 adalah seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Target Luaran Penelitian KDN

| No | Jenis Luaran | | Indikator Capaian |
|----|---|-------------------------------|-------------------|
| 1 | Publikasi Ilmiah | Internasional | <i>Published</i> |
| | | Nasional Terakreditasi | Tidak Ada |
| 2 | Pemakalah dalam temu ilmiah | Internasional | Tidak Ada |
| | | Nasional | <i>Nothing</i> |
| 3 | Invited Speaker dalam temu ilmiah | Internasional | <i>Nothing</i> |
| | | Nasional | <i>Nothing</i> |
| 4 | Visiting Lecturer | Internasional | <i>Nothing</i> |
| 5 | Hak Kekayaan Intelektual (HKI) | Paten | <i>Nothing</i> |
| | | Paten sederhana | <i>Nothing</i> |
| | | Hak Cipta | <i>Nothing</i> |
| | | Merek dagang | <i>Nothing</i> |
| | | Rahasia dagang | <i>Nothing</i> |
| | | Desain Produk Industri | <i>Nothing</i> |
| | | Indikasi Geografis | <i>Nothing</i> |
| | | Perlindungan Varietas Tanaman | <i>Nothing</i> |
| | | Perlindungan Sirkuit Terpadu | <i>Nothing</i> |
| 6 | Teknologi Tepat Guna | <i>Nothing</i> | |
| 7 | Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial | <i>Nothing</i> | |
| 8 | Buku Ajar (ISBN) | <i>Nothing</i> | |
| 9 | Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) | <i>Nothing</i> | |

¹⁾ *Fill in with nothing, draft, submitted, reviewed, or accepted/published³⁾*

²⁾ *Fill in with nothing, draft, registered, or has been conducted*

³⁾ *Fill in with nothing, draft, registered, or has been conducted*

⁴⁾ *Fill in with nothing, draft, registered, or has been conducted*

⁵⁾ *Fill in with nothing, draft, registered /granted*

⁶⁾ *Fill in with nothing, draft, product or application*

⁷⁾ *Fill in with nothing, draft, product or application*

⁸⁾ *Fill in with nothing, draft, editing process /published*

⁹⁾ *Fill in with 1-9 scale refer to DIKTI*

BAB 2. LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Kinerja Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan (Harahap, 2018)

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2017)

2.1.2. Kesehatan Bank

Bank adalah badan atau lembaga keuangan pencipta uang, pelaksana lalu lintas pembayaran, pengumpul dana dan penyalur kredit, stabilisator moneter, dan dinamisator pertumbuhan perekonomian (Hasibuan, 2019)

Selanjutnya dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum pada bab 1. Ketentuan Umum, pasal 1 ayat (1) Bank adalah bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, termasuk kantor cabang dari bank yang bkedudukan diluar negeri, yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, ayat (4) Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank, ayat (5) Peringkat Komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian kesehatan bank. (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

2.1.3. Metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13 tahun 2011 Pasal 6, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

1) Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian profil risiko (*risk profile*) terdiri atas penilaian terhadap risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi (PBI No.13/1/PBI/2011). Risiko yang digunakan dalam analisa kesehatan bank adalah risiko kredit dan risiko likuiditas digunakan dalam penelitian ini. Kedua faktor risiko tersebut digunakan karena dapat diukur dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki kriteria penetapan peringkat yang jelas.

Formula yang dipakai dalam menghitung profil risiko adalah:

a. *Non Performing Loan* (NPL).

$$\text{NPL} = \text{Kredit Bermasalah} / \text{Total Kredit} \times 100\%$$

(Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011)

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$\text{LDR} = \text{Total Kredit} / \text{Dana Pihak Ketiga} \times 100\%$$

(Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011)

2) *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian GCG menurut Surat Edaran Bank Indonesia pada SE BI No 15/15/DPNP/2013 tentang pelaksanaan GCG, bahwa penilaian GCG dilakukan dengan sistem self assesment (penilaian sendiri). Faktor penilainya meliputi:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi.(Bank Indonesia, SE BI No 15/15/DPNP/2013) (Bank Indonesia, 2013)

3) Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian rentabilitas (*earning*) merupakan hal yang penting dalam suatu bank karena merupakan salah satu parameter dalam penilaian tingkat kesehatan bank terkait dengan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan.

Rentabilitas dapat dihitung menggunakan formula yaitu:

a. Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Rata – Rata Total Aset} \times 100\%$$

(Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011)

b. Net Interest Margin (NIM)

$$\text{NIM} = \text{Pendapatan Bunga Bersih} / \text{Rata – Rata Aktiva Produktif} \times 100\%$$

(Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011)

4) Permodalan (*Capital*)

Permodalan merupakan salah satu faktor yang penting bagi sebuah bank karena jika sebuah bank memiliki faktor permodalan yang baik maka tentu saja bank juga akan semakin lancar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuan bank itu sendiri. Faktor permodalan dapat diukur dengan menggunakan formula *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio yang mengukur kecukupan modal suatu bank yang dihitung berdasarkan perbandingan total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Formula CAR adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko} \times 100\%$$

(Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011)

2.2. Penelitian Terdahulu.

Penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Penelitian Terdahulu.

| No | Peneliti | Tahun | Judul | Hasil |
|----|--|-------|---|---|
| 1 | Faizal H, Rosdiana. R | 2019 | <i>Analysis Performance Bank of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Period of 2015-2018</i> | <i>The result are the performance bank ov PT Bank Tabungan Negara (Persero) the value of determinatio or composite since 2015 is healthy, and performance bank uswd RGEC Method.</i> |
| 2 | Viciwati | 2019 | <i>Comparatove Analysis Performance Ratio of PT Permata Bank Tbk between 2017 and 2018</i> | <i>There are not difference significant between Performance Ratio of Bank Permata in 2018 and Performance Ratio of Bank Permata in 2017.</i> |
| 3 | Rosdiana, R | 2019 | <i>Comparative Analysis Performance Ratio of PT Bank HSBC Indonesia between 2017 and 2018</i> | <i>Financial performance of HSBC are not difference significant between Performance Ratio of Bank HSBC in 2018 and Performance Ratio of Bank HSBC in 2017</i> |
| 4 | Widyanto, M.L | 2019 | <i>Analysis Comparative Performance Ratio of PT Bank CIMB Niaga RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) METHOD</i> | <i>The results is The financial performance of Bank CIMB Niaga had not significant difference in financial performance between 2016 and 2017.</i> |
| 4 | Paramartha.I.M & Darmayanti. N.P.A | 2017 | Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RDEC pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk | Tingkat Kesehatan Bank Mandiri periode 2013-2015 memperoleh predikat Sangat Sehat. Hal ini mencerminkan mampu menghadap menghadapi pengaruh negatif dari perubahan kondisi bisnis yang mungkin terjadi. |
| 5 | Paramartha.D.G .D.A, | 2017 | Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank | Pada periode 2012-2014, BCA dinilai dari RGEC mendapat peringkat 1 (satu) |

| No | Peneliti | Tahun | Judul | Hasil |
|----|----------------------------------|-------|--|---|
| | Mustanda.I.K | | Pada Bank Central Asia, Tbk Berdasarkan Metode RGEC | dan sangat sehat. |
| 6 | Putri. R.L | 2017 | Analisis Tingkat Kesehatan bank (pendekatan RGEC) pada Bank Rakyat Indonesia 2013-2015. | PT Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan RGEC untuk tingkat kesehatan bank tahun 2013 sangat sehat, tahun 2014 sangat sehat, dan tahun 2015 sangat sehat. Tingkat kesehatan bank dari aspek risk profile, earning, good corporate governance, dan capital pada tahun 2013, 2014, dan 2015 sangat sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dari faktor eksternal lainnya. |
| 7 | Pramana KM & Artini LGS | 2016 | Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk | selama periode 2011 sampai tahun 2014 Bank Danamon selalu mendapat peringkat 1 atau sangat sehat. Perhitungan rasio NPL, dan LDR menggambarkan bank telah mengelolah risikonya dengan baik. Penilaian GCG menunjukkan tata kelola perusahaan telah dilakukan dengan baik. Perhitungan ROA dan NIM menunjukkan kemampuan bank dalam mencapai laba yang tinggi. Perhitungan CAR selalu diatas batas minimum Bank Indonesia dianggap mampu mengelolah permodalannya. |
| 8 | Riadi KS, Atmadja AT, Wahyuni MA | 2016 | Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2013-2015 | Tingkat kesehatan bank tahun 2013 sampai 2015 dari aspek risk profile tergolong sangat sehat, Good Corporate Governance cukup sehat, Earnings sangat sehat, dan Capital sangat sehat |
| 9 | Dewi & Candradewi | 2018 | Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Periode 2014-2016 | <u>Bank Tabungan Negara dapat meningkatkan dan menjaga tingkat kesehatan Bank</u> |
| 10 | Dewi M | 2018 | Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Capital) (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2017) | <u>Tingkat kesehatan Bank BRI sangat sehat</u> |

2.3. Studi Pendahuluan

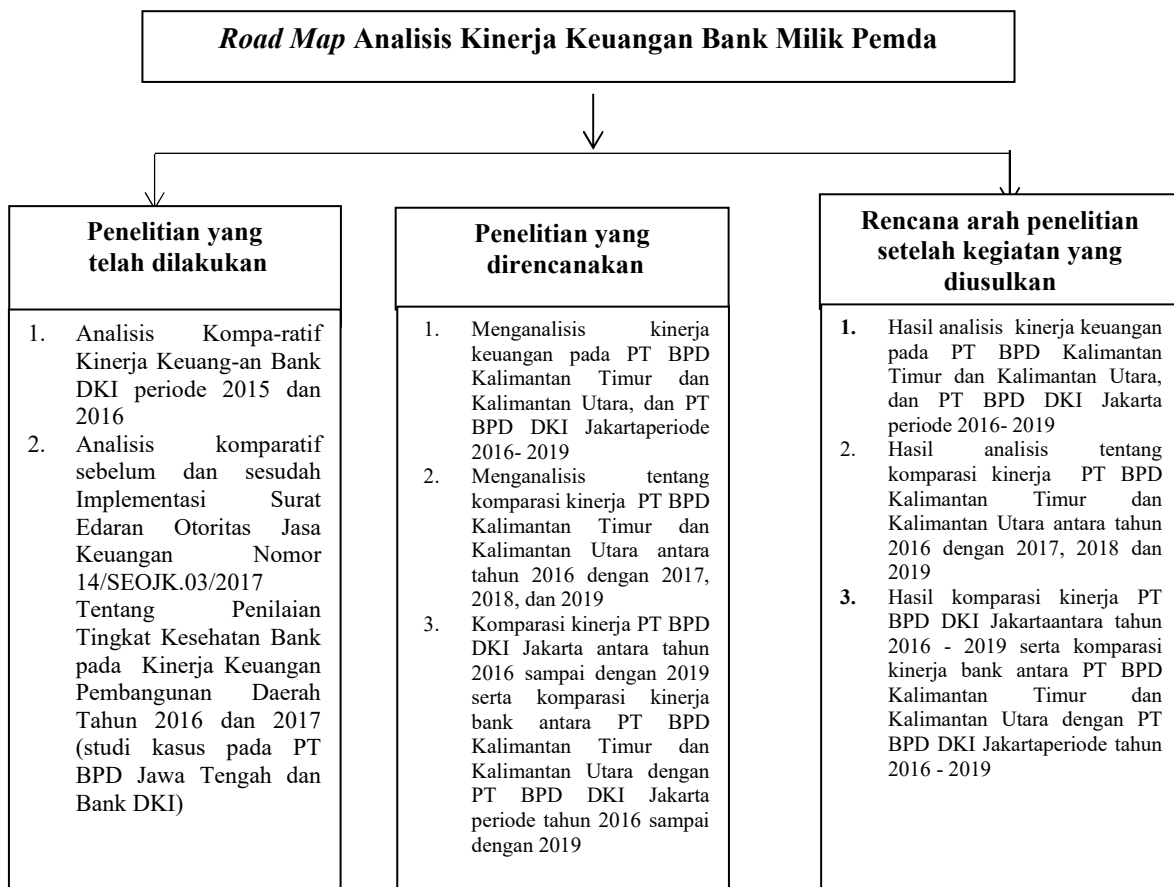
Studi pendahuluan menggambarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan, pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 3 Studi Pendahuluan

| No | Peneliti | Tahun | Judul | Hasil |
|----|--|-------|--|--|
| 1 | Helsinawati, Widyanto M.L & Viciwati | 2018 | <i>Comparative Analysis of PT. BPD DKI Financial Performance Period in 2015 and 2016</i> | <i>The financial performance of Bank DKI has significant difference in financial performance between 2015 and 2016</i> |

2.4. Roadmap Riset

Adapun roadmap riset seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 2. Road Map Riset

2.5. Rerangka Pemikiran



Gambar 3. Rerangka Pemikiran

2.6. Hipotesis

Hi1: Diduga terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan ibukota Negara Republik Indonesia menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*

Hi2: Diduga terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan ibukota Negara Republik Indonesia menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.

Hi3: Diduga terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD DKI Jakarta dan PT BPD BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sesudah pengumuman pemindahan ibukota Negara Republik Indonesia menggunakan dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.

Hi4: Diduga terdapat perbedaan kinerja bank antara PT BPD BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Korompis V.E, Rotinsulu.T.O, dan Sumarauw.J, (2015), bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank dari faktor *RGEC* antara Bank BRI, Tbk dan Bank Mandiri, Tbk.

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT

3.1. Tujuan Riset

Adapun tujuan riset sebagai berikut:

- Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*
- Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.
- Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT Bank DKI Jakarta dan BPD Kalimantan Timur dan Utara sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.
- Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT Bank DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*, menganalisa perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*

3.2. Manfaat Riset

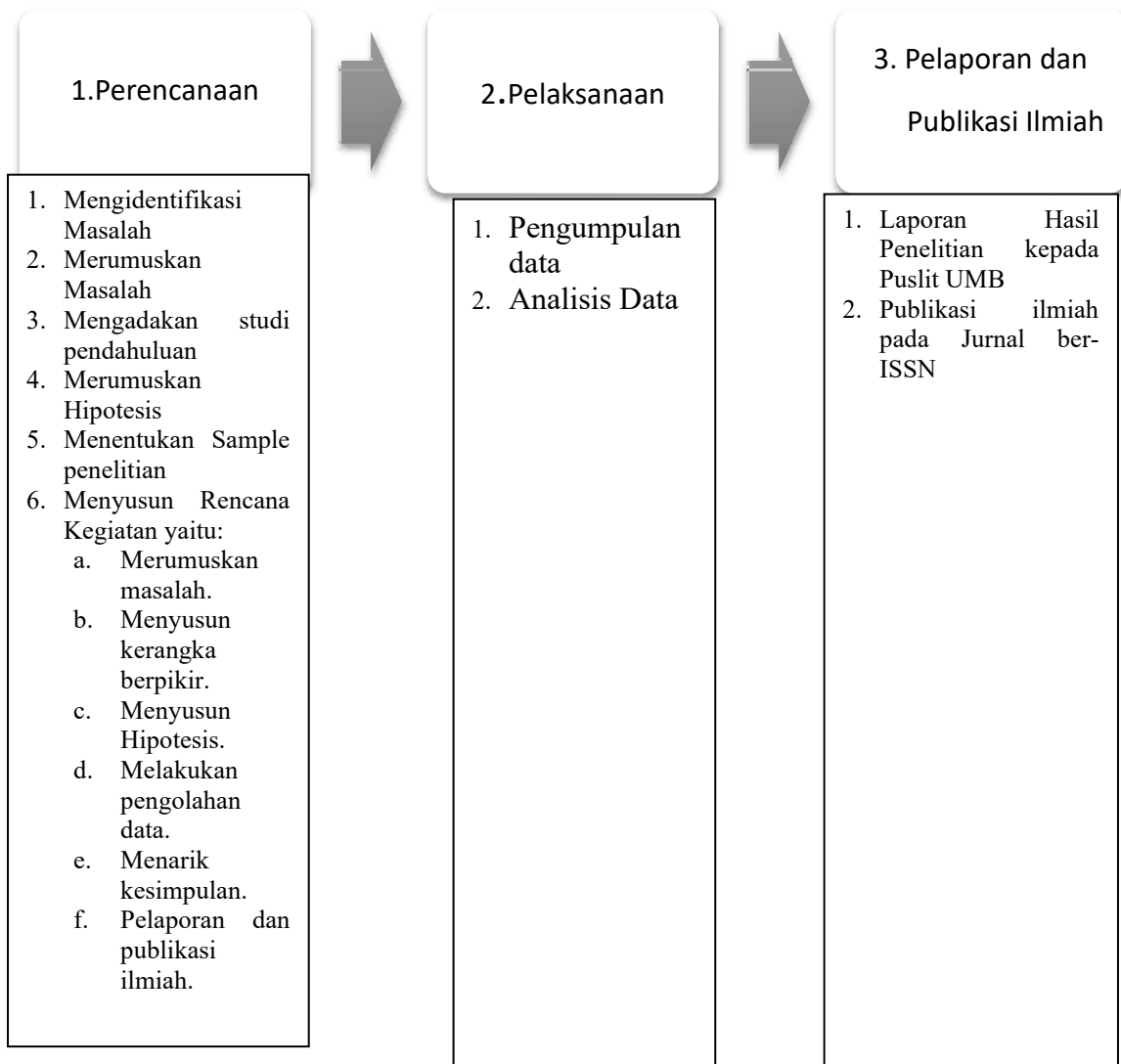
- Memberikan informasi tentang kinerja Bank Pembangunan Daerah khususnya PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta.
- Memberikan informasi tentang ada atau tidaknya perbedaan kinerja pada komparasi kinerja Bank Pembangunan Daerah khususnya PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta.

BAB 4. METODE Riset

4.1. Tahapan Riset

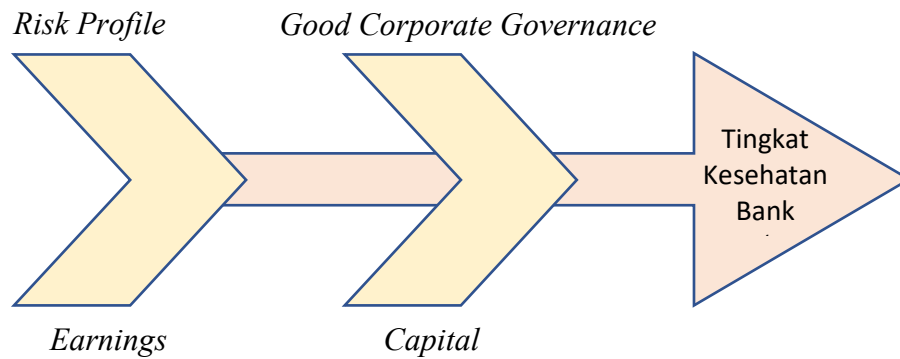
Kegiatan penelitian ini merupakan suatu proses memperoleh suatu pengetahuan atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis tentang kinerja keuangan Bank Milik Pemda pada periode 2016 - 2019.

Adapun alur tahapan penelitian adalah seperti gambar berikut ini.



Gambar. 4. Tahapan Riset

Penggambaran desain penelitian dalam bentuk *Fish Bond research* sebagai berikut :



4.3.2. Definisi dan Operasional Variabel

Selanjutnya dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum pada bab 1. Ketentuan Umum, pasal 1 ayat (4) Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank, ayat (5) Peringkat Komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian kesehatan bank. (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)

Tabel 4 Definisi dan Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Ukuran | Skala |
|------------------------------|---|-------------------------------------|-------|
| Kinerja keuangan Bank | <i>Kinerja keuangan</i> adalah tingkat penilaian kesehatan Bank | $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}$ | Rasio |

Sumber : Data diolah Tim (2019)

4.3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri perbankan yaitu PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan sample jenuh, dari 6 ratio kinerja keuangan selama 4 tahun semuanya dijadikan sample dimana kriterianya sebagai berikut:

1. Rasio RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) pada PT fBPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara 1 tahun sebelum (empat triwulan yaitu September 2018, Desember 2018, Maret 2019, dan Juni 2019) dan satu tahun sesudah (September 2019,

Desember 2019, Maret 2020 dan Juni 2020) pengumuman pemindahan ibukota negara Republik Indonesia pada 26 Agustus 2019, kemudian dibandingkan kinerjanya.

2. Rasio RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2018 dan 2019, kemudian dibandingkan kinerjanya.

4.3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan/dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (pihak kedua). Penelitian ini membutuhkan data laporan keuangan perusahaan untuk melihat data Laporan keuangan pertriwulan diperoleh dari PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta melalui situs www.bpdKaltimtaraco.id dan www.bankdki.co.id

4.3.5. Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sebuah analisis yang memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tentang data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan cara mengumpulkan, meringkas, dan menyajikan suatu data sehingga memberikan hasil yang berguna. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang disajikan dapat dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya.

2) Analisis Kualitas Data

Analisis kualitas data menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Pengujiannya menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi normalitas pada angka signifikansi (sig 2-tailed) $> 0,05$.

Hipotesis: H_0 : Data terdistribusi normal

H_a : Data tidak terdistribusi normal

Statistika Uji : *Kolmogorov-Smirnov*

Kriteria Uji :

- a. Jika sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Dalam menganalisa perbandingan sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan ibukota pada kinerja Bank BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara digunakan Uji Beda Rata

rata dimana Uji t test digunakan apabila data terdistribus normal sedangkan apabila data tidak terdistribus normal digunakan uji wilcoxon

3) Analisis Beda Rata-Rata

a. Uji t (Paired Sample t-test)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*), yaitu metode analisis data yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan *mean* untuk dua sampel yang berpasangan. Adapun yang dimaksud berpasangan adalah data pada sampel kedua merupakan perubahan atau perbedaan dari data sampel pertama. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* sebelum dengan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan angka signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 atau (sig 2-tailed) > 0,05.

Hipotesis :

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$, Artinya tidak terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota negara
- $H_a : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$, Artinya terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* sebelum dan sesudah pengumuman pemenang

Statistika Uji : Uji t (*Paired Sampel t Test*)

Kriteria Uji :

- 1) Jika sig > 0,05 maka H_0 diterima
- 2) Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak

b. Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan untuk menganalisa ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan, sehingga uji *wilcoxon* seringkali digunakan sebagai alternatif dari *paired sample t-test* ketika data penelitian tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menggunakan metode statistik non parametrik.

Hipotesis :

- $H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$, Artinya tidak terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* sebelum dan sesudah pengumuman pemenang

- $H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$, Artinya terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* sebelum dan sesudah pengumuman pemenang

Statistika Uji : Uji *Wilcoxon*

Kriteria Uji :

- 1) Jika $\text{sig (2-tailed)} > 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$, maka H_0 ditolak

Sedangkan untuk komparasi antara BPD Kaltim dan Utara dengan Bank DKI digunakan Uji beda dua sample independent (bebas)

3) Uji beda dua sample independent (bebas)

a. Uji Independent t Test

Uji ini digunakan bila data terdistribusi normal, uji ini untuk menganalisa ada atau tidak perbedaan antara dua sample independent.

b. Uji Mann-Whitney

Uji ini digunakan bila data tidak terdistribusi normal, uji ini merupakan uji non parametrik untuk menganalisa ada atau tidak perbedaan antara dua sample independent

$H_0 : X_1 = X_2$ berarti tidak terdapat perbedaan

$H_a : X_1 \neq X_2$ berarti terdapat perbedaan

BAB 5. PELAKSANAAN KERJASAMA

5. 1. Alasan pemilihan Mitra

Alasan pemilihan mitra karena mitra telah memiliki kontrak kerjasama dengan Universitas Mercu Buana dan pernah bekerjasama dalam bidang pengajaran sehingga mempermudah proses penelitian ini.

5. 2. Hak dan Kewajiban

5.2.1. Pihak Universitas Mercu Buana

Hak Pihak Universitas Mercu Buana adalah sebagai berikut :

Pihak Universitas Mercu Buana berhak :

1. Memperoleh hasil survey dan pengumpulan data dari pihak team peneliti Mitra Universitas Persada Indonesia YAI.
2. Memperoleh hasil pengolahan dan analisis data dari pihak team peneliti Mitra Universitas Persada Indonesia YAI.

Pihak Universitas Mercu Buana mempunyai kewajiban sebagai berikut :

1. Membuat dan menyerahkan proposal yang telah dievaluasi oleh reviewer kepada pihak team peneliti Mitra Universitas Persada Indonesia YAI
2. Membuat dan menyerahkan laporan akhir penelitian yang telah dievaluasi oleh reviewer kepada pihak team peneliti Mitra Universitas Persada Indonesia YAI.
3. Mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk jurnal pada publisher jurnal international

5.2.2. Hak dan kewajiban Mitra Universitas Persada Indonesia YAI

Pihak Mitra mempunyai hak sebagai berikut :

1. Menerima proposal yang telah dievaluasi oleh reviewer dari pihak team peneliti Universitas Mercu Buana .
2. Menerima dan menyerahkan laporan akhir penelitian yang telah dievaluasi dari pihak team peneliti Universitas Mercu Buana.
- 3 Menerima jurnal, mempublikasi dan menyerahkan jurnal international yang telah terbit dari pihak team peneliti Universitas Mercu Buana.

Adapun kewajiban pihak Mitra sebagai berikut

1. Melakukan survey dan pengumpulan, membuat laporan hasil survey dan menyerahkan data kepada pihak team peneliti Universitas Mercu Buana .
2. Melakukan pengolahan dan analisis data, serta meyerahkan laporan hasil pengolahan data pihak team peneliti Universitas Mercu Buana.

BAB 6. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1. Hasil

6.1.1. Profil BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara disingkat PT BPD Kaltim Kaltara (Kaltimtara) dengan sebutan Bankaltimtara, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, Pemerintah Kabupaten / Kota se Kalimantan Timur dan Pemerintah Kabupaten / Kota se Kalimantan Utara dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas.

6.1.2. Kinerja

Tabel Kinerja BPD Kaltim Dan Utara Sebelum Pengumuman

| Rasio Kinerja | September 2018 (%) | Desember 2018 (%) | Maret 2019 (%) | Juni 2019 (%) |
|------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 3.23 | 1.98 | 1.97 | 1.98 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 71.26 | 101.17 | 66.85 | 62.28 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 | 200 | 200 | 200 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 1.7 | 2.99 | 1.4 | 1.4 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.66 | 7.28 | 6.09 | 6 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 21.72 | 24.5 | 24.69 | 21.74 |

Tabel Rerata Kinerja BPD Kaltimtarra Sebelum Pengumuman

| Rasio Kinerja | Rerata (%) |
|------------------------------------|-------------------|
| 1. Risk Profile | |
| a. Non Performing Loan | 2.25 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 68.2175 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 |
| 3. Earning | |
| a. Return on Asset (ROA) | 1.7225 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.77 |
| 4. Capital | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 22.3025 |

Sumber : Data Diolah (2021)

Tabel Kinerja BPD Kaltimtarra Sesudah Pengumuman

| Rasio Kinerja | September 2019 (%) | Desember 2019 (%) | Maret 2020 (%) | Juni 2020 (%) |
|------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.81 | 2.41 | 2.88 | 3.34 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 64.55 | 69.43 | 71.93 | 64.87 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 | 200 | 200 | 200 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 1.32 | 1.2 | 1.48 | 0.93 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.39 | 5.8 | 6.22 | 5.75 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 20 | 21.94 | 22.88 | 20.93 |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2019, 2020)

Tabel Rerata Kinerja BPD Kaltimtarra Sesudah Pengumuman

| Rasio Kinerja | Rerata (%) |
|------------------------------------|-------------------|
| 1. Risk Profile | |
| a. Non Performing Loan | 2.61 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 67.695 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 |
| 3. Earning | |
| a. Return on Asset (ROA) | 1.2325 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.79 |
| 4. Capital | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 21.4375 |

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel Kinerja BPD Kalimantan Timur dan Utara Periode 2016-2019

| Rasio Kinerja | 2019 (%) | 2018 (%) | 2017 (%) | 2016 (%) |
|------------------------------------|----------|----------|----------|----------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.97 | 1.98 | 2.41 | 1.82 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 89.52 | 101.17 | 69.43 | 72.48 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 | 200 | 200 | 200 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.71 | 2.99 | 1.2 | 2.39 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 7.23 | 7.28 | 5.8 | 5.33 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 24.84 | 24.5 | 21.94 | 21.06 |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2017,2018, 2019, 2020)

Tabel Rerata Kinerja BPD Kalimantan Timur dan Utara Periode 2016-2019

| Rasio Kinerja | Rerata (%) |
|------------------------------------|------------|
| 1. Risk Profile | |
| a. Non Performing Loan | 2.045 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 83.15 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 |
| 3. Earning | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.3225 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 6.41 |
| 4. Capital | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 23.085 |

Sumber : Data diolah (2021)

Hasil Uji statistik BPD Kaltimara sebelum dan Sesudah Pengumuman

Case Processing Summary

| | Waktu | Cases | | | | | |
|-------|---------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Hasil | Sebelum | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | Sesudah | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

Berdasarkan data diatas data BPD Kaltimara sebelum dan sesudah 100% valid

Descriptives

| Waktu | | Statistic | Std. Error | | | |
|---------------------|----------------|-------------------------------------|-----------------|-------------------------------------|-------------|------------|
| Hasil | Sebelum | Mean | 153904.500 | 111546.7667 | | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -132835.592 | | |
| | | | Upper Bound | 440644.592 | | |
| | | 5% Trimmed Mean | 133095.278 | | | |
| | | Median | 8901.000 | | | |
| | | Variance | 74656086941.500 | | | |
| | | Std. Deviation | 273232.6608 | | | |
| | | Minimum | 200.0 | | | |
| | | Maximum | 682175.0 | | | |
| | | Range | 681975.0 | | | |
| | | Interquartile Range | 337593.8 | | | |
| | | Skewness | 1.976 | .845 | | |
| | | Kurtosis | 3.787 | 1.741 | | |
| | | | Sesudah | Mean | 49239.167 | 34710.5313 |
| | | | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -39987.095 |
| Upper Bound | 138465.428 | | | | | |
| 5% Trimmed Mean | 42789.352 | | | | | |
| Median | 6452.000 | | | | | |
| Variance | 7228925886.567 | | | | | |
| Std. Deviation | 85023.0903 | | | | | |
| Minimum | 200.0 | | | | | |
| Maximum | 214375.0 | | | | | |
| Range | 214175.0 | | | | | |
| Interquartile Range | 104119.3 | | | | | |
| Skewness | 2.005 | | | .845 | | |
| Kurtosis | 3.967 | | | 1.741 | | |

Dari data diatas nilai mean sebelum 153904.500 dan sesudah 49239.167 dengan standar deviasi sebelum 273232.6608 dan sesudah 85023.0903

| | | Tests of Normality | | | | | |
|-------|---------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Waktu | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil | Sebelum | .358 | 6 | .016 | .676 | 6 | .003 |
| | Sesudah | .335 | 6 | .035 | .688 | 6 | .005 |

a. Lilliefors Significance Correction

Pada data diatas BPD Kaltmiut sebelum dan sesudah data tidak terdistribusi normal sehingga uji beda yang digunakan wilcoxon test.

Wilcoxon Signed Ranks Test

| Ranks | | | | |
|-------------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Sesudah - Sebelum | Negative Ranks | 3 ^a | 4.00 | 12.00 |
| | Positive Ranks | 2 ^b | 1.50 | 3.00 |
| | Ties | 1 ^c | | |
| | Total | 6 | | |

| |
|----------------------|
| a. Sesudah < Sebelum |
| b. Sesudah > Sebelum |

Pada tabel diatas mean negatif rank 3 dengan *mean ranks* 4 dan *sum of ranks* 12 , positif rank 2 dengan *means ranks* 1,5 dan *sum of range* 3, dan *ties* 1

| Test Statistics ^a | |
|------------------------------|----------------------|
| | Sesudah - Sebelum |
| Z | -1,214 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .225 |

| |
|-------------------------------|
| a. Wilcoxon Signed Ranks Test |
| b. Based on positive ranks. |

Dari hasil test wilcoxon sig (2-tailed) 0.225 berarti tidak terdapat perbedaan pada kinerja BPD Kaltimtara

sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia sehingga hipotesa Ha ditolak dan Ho diterima.

6.1.2. Hasil Bank DKI

6.1.2.1. Profil Bank DKI

Bank DKI merupakan Bank Umum dan Badan Usaha Milik Daerah yang kepemilikan modal sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PD Pasar Jaya (www.bankdki.co.id).

Bank DKI pertama kali didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya (PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya) no 30 tanggal 11 April 1961. (www.bankdki.co.id)

6.1.2.2. Kinerja Bank DKI

Tabel Kinerja Bank DKI Sebelum Pengumuman

| Rasio Kinerja | September 2018 (%) | Desember 2018 (%) | Maret 2019 (%) | Juni 2019 (%) |
|---|-------------------------------|------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.94 | 1.58 | 1.79 | 1.97 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 82.66 | 93.04 | 97.18 | 87.88 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | | | | |
| | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.11 | 2.24 | 2.1 | 2.19 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.5 | 5.29 | 5.52 | 5.64 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 28.42 | 24.23 | 28.72 | 26.14 |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2018, 2019)

Tabel Kinerja Bank DKI Sesudah Pengumuman

| Rasio Kinerja | September 2019 | Desember 2019 | Maret 2020 | Juni 2020 |
|------------------------------------|-------------------|------------------|---------------|-----------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.94 | 1.58 | 0.48 | 0.86 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 82.66 | 93.04 | 96.73 | 90.32 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | | | | |
| | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.11 | 2.24 | 2.13 | 1.62 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.5 | 5.29 | 5.38 | 5.24 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 28.42 | 24.23 | 28.98 | 28.17 |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2019, 2020)

Tabel Rerata Sebelum dan Sesudah Pengumuman

| Rasio Kinerja | Rerata Sebelum (%) | Rerata Sesudah (%) |
|------------------------------------|--------------------|--------------------|
| 1. Risk Profile | | |
| a. Non Performing Loan | 1.82 | 1.215 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 90.19 | 90.6875 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | | |
| | 100 | 100 |
| 3. Earning | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.16 | 2.025 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.4875 | 5.3525 |
| 4. Capital | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 26.8775 | 27.45 |

Sumber : Data Diolah (2021)

Tabel Kinerja Bank DKI Periode 2016 -2019

| Rasio Kinerja | 2019 (%) | 2018 (%) | 2017 (%) | 2016 (%) |
|------------------------------------|----------|----------|----------|----------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.75 | 1.58 | 1.97 | 1.98 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 100.33 | 93.04 | 89.52 | 101.17 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | | | | |
| | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | |
|---------------------------------|-------|-------|-------|------|
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.31 | 2.24 | 2.71 | 2.99 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.44 | 5.29 | 7.23 | 7.28 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 23.79 | 24.23 | 24.84 | 24.5 |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2017, 2018, 2019, 2020)

Tabel Rerata Kinerja Periode 2016-2019

| Rasio Kinerja | Rerata (%) |
|------------------------------------|------------|
| 1. Risk Profile | |
| a. Non Performing Loan | 1.82 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 96.015 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 100 |
| 3. Earning | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.5625 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 6.31 |
| 4. Capital | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 24.34 |

Sumber : Data Diolah (2021)

Hasil uji statistik Bank DKI Sebelum dan Sesudah Pengumuman

6.1.2.3 Hasil uji statistik bank DKI

Case Processing Summary

| | Waktu | Valid | | Cases Missing | | Total | |
|-------|---------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Hasil | Sebelum | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | Sesudah | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

Dari sampel Bank DKI sebelum dan sesudah 100 % valid

Descriptives

| Waktu | | Statistic | Std. Error |
|-------|---------|----------------------------------|------------|
| Hasil | Sebelum | Mean | 55527.833 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | 43524.9571 |
| | | Lower Bound | -56356.631 |
| | | Upper Bound | 167412.297 |
| | | 5% Trimmed Mean | 46760.093 |
| | | Median | 4617.500 |

| | | | | |
|---------|----------------------------------|-------------|------------------|-------------|
| | Variance | | 11366531348.567 | |
| | Std. Deviation | | 106613.9360 | |
| | Minimum | | 100.0 | |
| | Maximum | | 268775.0 | |
| | Range | | 268675.0 | |
| | Interquartile Range | | 108188.5 | |
| | Skewness | | 2.250 | .845 |
| | Kurtosis | | 5.132 | 1.741 |
| Sesudah | Mean | | 161080.833 | 149400.8148 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -222966.187 | |
| | | Upper Bound | 545127.854 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 128591.204 | |
| | Median | | 2385.000 | |
| | Variance | | 133923620784.167 | |
| | Std. Deviation | | 365955.7634 | |
| | Minimum | | 100.0 | |
| | Maximum | | 906875.0 | |
| | Range | | 906775.0 | |
| | Interquartile Range | | 265926.3 | |
| | Skewness | | 2.432 | .845 |
| | Kurtosis | | 5.931 | 1.741 |

Pada tabel diatas mean sebelum 55527.833 dan mean sesudah 161080.833, standar deviasi sebelum 106613.9360 sesudah 365955.7634

| | | Tests of Normality | | | | | |
|-------|---------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Waktu | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil | Sebelum | .336 | 6 | .033 | .628 | 6 | .001 |
| | Sesudah | .449 | 6 | .000 | .534 | 6 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas nilai sig sebelum dan sesudah lebih kecil dari 0,05 berarti tidak terdistribusi normal sehingga uji beda yang digunakan adalah wilcoxon test

Wilcoxon Signed Ranks Test

| Ranks | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| Sesudah - Sebelum | Negative Ranks | 3 ^a | 3.00 | 9.00 |
| | Positive Ranks | 2 ^b | 3.00 | 6.00 |
| | Ties | 1 ^c | | |
| | Total | 6 | | |

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Pada tabel diatas pada Negative ranks memiliki 2 mean rank dengan sum of range 6, edangkan pada positif range memiliki 3 mean rank dengan sum ov range 9, dan ties 1.

| Test Statistics ^a | |
|------------------------------|--------------------|
| Sesudah - Sebelum | |
| Z | -.405 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .686 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pada uji wilcoxon nilai sig (2-tailed) 0,686 lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan kinerja Bank DKI sebelum dan setelah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia sehingga hipotesa H_a ditolak dan H_o diterima.

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|---------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Bank | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Kinerja | Bank DKI | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | BPD Kaltimara | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

Berdasarkan tabel diatas data setelah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia pada Bank DKI dan BPD Kaltimara 100 % valid.

| Descriptives | | | | | |
|--------------|---------------|----------------------------------|--|------------------|--------------|
| | Bank | | | Statistic | Std. Error |
| Kinerja | Bank DKI | Mean | | 161080.8333 | 149400.81480 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | | | |
| | | | | Lower Bound | -222966.1874 |
| | | | | Upper Bound | 545127.8541 |
| | | 5% Trimmed Mean | | 128591.2037 | |
| | | Median | | 2385.0000 | |
| | | Variance | | 133923620784.167 | |
| | | Std. Deviation | | 365955.76343 | |
| | | Minimum | | 100.00 | |
| | | Maximum | | 906875.00 | |
| | | Range | | 906775.00 | |
| | | Interquartile Range | | 265926.25 | |
| | | Skewness | | 2.432 | .845 |
| | | Kurtosis | | 5.931 | 1.741 |
| | BPD Kaltimara | Mean | | 49239.1667 | 34710.53127 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | | | |
| | | | | Lower Bound | -39987.0945 |
| | | | | Upper Bound | 138465.4279 |
| | | 5% Trimmed Mean | | 42789.3519 | |

| | | | |
|--|---------------------|----------------|-------|
| | Median | 6452.0000 | |
| | Variance | 7228925886.567 | |
| | Std. Deviation | 85023.09031 | |
| | Minimum | 200.00 | |
| | Maximum | 214375.00 | |
| | Range | 214175.00 | |
| | Interquartile Range | 104119.25 | |
| | Skewness | 2.005 | .845 |
| | Kurtosis | 3.967 | 1.741 |

Pada Bank DKI nilai mean 161080.8333 dengan standar deviasi 365955.76343, BPD Kaltimara 49239.1667 dengan standar deviasi 85023.09031.

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--------------------|---------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Bank | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Kinerja | Bank DKI | .449 | 6 | .000 | .534 | 6 | .000 |
| | BPD Kaltimara | .335 | 6 | .035 | .688 | 6 | .005 |

a. Lilliefors Significance Correction

Pada test normalitas data tidak terdistribusi normal sehingga menggunakan Mann Withney test

Mann-Whitney Test

| Ranks | | | | |
|---------|---------------|----|-----------|--------------|
| | Bank | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Kinerja | Bank DKI | 6 | 6.67 | 40.00 |
| | BPD Kaltimara | 6 | 6.33 | 38.00 |
| | Total | 12 | | |

Pada tabel rank nilai mean rank Bank DKI 6.67 dengan sum of rank 40, bank Kaltimara nilai mean rank 6.33 dengan sum of rank 38.

| Test Statistics ^a | |
|--------------------------------|-------------------|
| | Kinerja |
| Mann-Whitney U | 17.000 |
| Wilcoxon W | 38.000 |
| Z | -.160 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .873 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .937 ^b |

| |
|----------------------------|
| a. Grouping Variable: Bank |
| b. Not corrected for ties. |

Berdasarkan uji Mann withney nilai sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada perbedaan antara kinerja Bank DKI dengan BPD Kaltimtara setelah adanya pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia

6.1.4.. Uji statistik Komparasi Bank BPD Kalitmut dan Bank DKI. Periode 2016 -2019

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|------------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Cases Missing | | Total | |
| Bank | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Kinerja | Kaltimtara | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | DKI | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

Pada tabel diatas BPD Kaltimtara dan Bank DKI 100% Valid

| Descriptives | | | | Statistic | Std. Error |
|--------------|------------|----------------------------------|-----------------|-----------|------------|
| Kinerja | Kaltimtara | Mean | | 9585.167 | 4452.8547 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -1861.261 | |
| | | | Upper Bound | 21031.594 | |
| | | | 5% Trimmed Mean | 9348.796 | |

| | | | | |
|-----|----------------------------------|-------------|----------------|------------|
| | Median | | 5180.000 | |
| | Variance | | 118967492.167 | |
| | Std. Deviation | | 10907.2220 | |
| | Minimum | | 200.0 | |
| | Maximum | | 23225.0 | |
| | Range | | 23025.0 | |
| | Interquartile Range | | 22589.3 | |
| | Skewness | | .699 | .845 |
| | Kurtosis | | -2.035 | 1.741 |
| DKI | Mean | | 20831.167 | 15575.9018 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -19207.963 | |
| | | Upper Bound | 60870.297 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 17806.019 | |
| | Median | | 1532.500 | |
| | Variance | | 1455652292.567 | |
| | Std. Deviation | | 38153.0116 | |
| | Minimum | | 100.0 | |
| | Maximum | | 96015.0 | |
| | Range | | 95915.0 | |
| | Interquartile Range | | 43061.0 | |
| | Skewness | | 2.122 | .845 |
| | Kurtosis | | 4.520 | 1.741 |

Pada data diatas mean BPD Kaltimara 9585.167 dan standart deviasi 1090,2220 BPD DKI 9585.167. dan standart deviasi 3815, 0116

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--------------------|-----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Bank | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Kinerja | Kaltimara | .255 | 6 | .200* | .789 | 6 | .046 |
| | DKI | .352 | 6 | .019 | .654 | 6 | .002 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas data BPD Kaltimara tidak terdistribusi normal dan BPD DKI tidak terdistribusi normal karena data lebih kecil dari 0, 05, sehingga uji bedanya menggunakan mann withney test.

Mann-Whitney Test

| Ranks | | | | |
|---------|------------|----|-----------|--------------|
| | Bank | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Kinerja | Kaltimtara | 6 | 6.83 | 41.00 |
| | DKI | 6 | 6.17 | 37.00 |
| | Total | 12 | | |

Pada ranks BPD Kaltimtara dari 6 sample mean rank 6.83 dengan sum of rank 41 dan BPD DKI dari 6 sampel dengan mean 6.17 dan sum of Ranksnya 37

| Test Statistics ^a | |
|--------------------------------|-------------------|
| | Kinerja |
| Mann-Whitney U | 16.000 |
| Wilcoxon W | 37.000 |
| Z | -.320 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .749 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .818 ^b |

- a. Grouping Variable: Bank
- b. Not corrected for ties.

Pada uji statistik test mann withney sig (2- tailed) 0.749 lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja BPD Kaltimtara dan Bank DKI, sehingga hipotesa H_a ditolak dan H_o diterima.

6.1.5. Pembahasan

6.1.5.1. Pembahasan BPD Kaltimtara Sebelum dan Sesudah Pengumuman

Berdasarkan hasil uji statistik bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan ibukota Nrgara Republik Indonesia hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surtiningsih (2019) dan Faizal dan Sari (2019).

Walaupun tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pengumuman tetap kinerjanya relatif tidak tetap dimana terdapat penurunan yang tidak signifikan pada 3 ratio kinerja yaitu Loan Deposit Ratio (LDR) berarti terjadi sedikit peningkatan pada kinerja resiko likuiditas, Return on Asset (ROA) berarti terjadi sedikit penurunan kinerja rentabilitas, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) penurunan kinerja permodalan, sedangkan terdapat peningkatan yang tidak signifikan pada 2 ratio kinerja yaitu Net Performing Loan (NPL) berarti terjadi sedikit penurunan kinerja pada resiko keuangan dan Net Interest Margin (NIM) berarti terjadi sedikit peningkatan pada

kinerja profitabilitas, dan hanya satu yang tetap yaitu Good Corporate Governance (GCG).

6.1.5.2. Pembahasan Bank DKI Sebelum dan Sesudah Pengumuman

Pada hasil riset diketahui tidak terdapat perbedaan kinerja Bank DKI sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Rosdiana (2019) dan Sari, et. al (2019).

Meskipun tidak terdapat perbedaan namun tidak tetap karena terjadi peningkatan yang tidak signifikan pada dua rasio keuangan yaitu Loan Deposit Ratio (LDR) berarti sedikit penurunan kinerja pada kinerja resiko likuiditas dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berarti sedikit peningkatan permodalan, dan terjadi penurunan yang tidak signifikan pada tiga ratio keuangan yaitu Non Performing Loan (NPL) berarti sedikit peningkatan kinerja resiko keuangan, Return on Aset (ROA) berarti sedikit penurunan kinerja rentabilitas dan Net interest Margin (NIM) berarti terjadi sedikit penurunan pada kinerja profitabilitas hanya satu yang tetap yaitu Good Corporate Governance (GCG)

6.1.5.3. Pembahasan komparasi setelah pengumuman antara BPD Kaltimara & Bank DKI

Berdasarkan hasil riset diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja Bank DKI dengan BPD Kaltimara setelah adanya pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari, et. al dan Viciwati

Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan karena mean rank Bank DKI 6.67 dan BPD Kaltimara 6,33 tidak terlalu berbeda jauh hal ini karena hanya pada kinerja GCG Bank DKI berpredikat sangat sehat lebih baik dari BPD Kaltimara berpredikat sehat

6.1.5.4. Pembahasan Komparasi BPD Kaltimara dan Bank DKI

Dari hasil uji statistik diperoleh informasi tidak terdapat perbedaan antara kinerja BPD Kaltimara dan Bank DKI pada periode 2016 - 2019 hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyanto, et. al (2020) dan viciwati (2019).

Tidak terdapatnya perbedaan kinerja pada kedua bank tersebut karena mean ranks BPD Kaltimara dengan Bank DKI nilai tidak berbeda jauh yaitu BPD Kaltimara 6.83 dan Bank DKI 6.17 yang menandakan rasio kinerja kedua bank tidak berbeda tetapi relatif tidak sama karena GCG bank DKI lebih baik kinerjanya yaitu sangat sehat dibanding BPD Kalimut yang kinerjanya sehat.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset maka dapat disimpulkan bahwa

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja BPD Kaltimara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja Bank DKI sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia
3. Tidak terdapat perbedaan kinerja Bank DKI dengan BPD Kaltimara setelah adanya pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia.
4. Tidak terdapat perbedaan kinerja antara BPD Kaltim dengan Bank DKI pada periode 2016 - 2019.

7.2. Saran

Disarankan BPD Kaltimara dapat meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) sehingga dapat berpredikat sangat sehat seperti Bank DKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 15/15/DPNP/2013 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Bank Umum, dengan nomor regulasi 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 www.ojk.go.id>Documents>pages>Salinan-POJK4-Penilaian-10.pdf diunggah 17 Maret 2017
- Dewi. I. A. S. K & Candradewi M.R, 2018, Penilaian Tingkatan Kesehatan Bank Metode RGEC Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Periode 2014-2016, E-Jurnal Manajemen Unud, 7(3) 1595-1622.
- Dewi M, 2018, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGRC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Capital*) (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2017), Niagawan, 7 (3) November 2018, 125-143
- Hasibuan, Malayu S.P. 2019, Dasar-Dasar Perbankan .Jakarta: PT Bumi Aksara Santoso
- Harahap, S.S., 2018 , *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Helsinawati, Widyanto M.L & Viciwati, 2018, Comparative Analysis of Bank DKI Financial Performance for Periode in 2016 and 2017, Scholar Bulletin, Scholars Middle East Publishers, 4(6) 508-5017
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Penilaian tingkat kesehatan baik secara individual maupun konsolidasi dengan menggunakan pendekatan resiko, www.ojk.go.id/id/regulasi/pages/PBI-tentang-Tingkat-Penilaian-Kesehatan-Bank-Umum.aspx. diunggah 17 Maret 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 pada tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum www.ojk.go.id>Documents>pages>Salinan-POJK4 Penilaian-11.pdf, diunggah 17 Maret 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, www.peraturan.go.id>uu>nomor9-tahun2015, diunggah 18 Maret 2016 .
- Otoritas Jasa Keuangan, 2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum www.ojk.go.id/id/regulasi/Surat-Edaran-OJK>Pages diunggah 17 Maret 2017
- Otoritas Jasa Keuangan, (2017) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2016

Otoritas Jasa Keuangan, (2018) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2017

Otoritas Jasa Keuangan, (2019) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2018

Otoritas Jasa Keuangan, (2020) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2019

Otoritas Jasa Keuangan, (2018) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Triwulan September 2018

Otoritas Jasa Keuangan, (2019) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Desember 2018

Otoritas Jasa Keuangan, (2019) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Maret 2019

Otoritas Jasa Keuangan, (2019) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Juni 2019

Otoritas Jasa Keuangan, (2019) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara September 2019

Otoritas Jasa Keuangan, (2020) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun Desember 2019

Otoritas Jasa Keuangan, (2020) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Maret 2020

Otoritas Jasa Keuangan, (2020) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Juni 2020

Otoritas Jasa Keuangan, (2017) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta tahun 2016

Otoritas Jasa Keuangan, (2018) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta tahun 2017

Otoritas Jasa Keuangan, (2019) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta tahun 2018

Otoritas Jasa Keuangan, (2020) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta tahun 2019

Otoritas Jasa Keuangan, (2018) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta Triwulan September 2018

Otoritas Jasa Keuangan, (2019) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta Desember 2018

- Otoritas Jasa Keuangan, (2019) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta Maret 2019
- Otoritas Jasa Keuangan, (2019) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta Juni 2019
- Otoritas Jasa Keuangan, (2019)) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta September 2019
- Otoritas Jasa Keuangan, (2020) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta tahun Desember 2019
- Otoritas Jasa Keuangan, (2020) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta Maret 2020
- Otoritas Jasa Keuangan, (2020) Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Juni 2020
- Paramartha IM & Darmayanti NPA, 2017, Penilaian tingkat kesehatan bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. E-Jurnal Manajemen unud, Vol 6 No 2, 2017, hal 948-974, ISSN: 2302-8912. <https://ojs.unud.ac.id>aricle>view>
- Paramartha.D.G.D.A, Mustanda.I.K, 2017, Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Central Asia, Tbk Berdasarkan Metode RGEC, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 6 No 1, hal 32-59, ISSN 2302-8912. <https://ojs.unud.ac.id>article>view>.
- Putri R L, 2017, Analisis Tingkat Kesehatan bank (pendekatan RGEC) pada Bank Rakyat Indonesia 2013-2015, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6, nomor 8, Agustus 2017, halaman ISSN 2460-0585. <https://ejournal.stiesia.ac.id>download>.
- Pramana KM & Artini LGS, 2016, Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, E-Jurnal Manajemen Unud Vol 5, No 6, 2016, halaman 3849-3878, ISSN: 2302-8912. <https://ojs.unud.ac.id>aricle>view>
- Riadi KS, Atmadja AT, Wahyuni MA, 2016, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2013-2015, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha <https://ejournal.undiksha.ac.id>download>
- Setyawan, F.A, 2019, Jokowi: Ibu Kota Baru Di Kalimantan Timur, CNN Indonesia, diunggah senin 26/08/2019:13:36. www.CNN.Indonesia.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Lampiran 1. Form Aplikasi Penelitian KDN (Kerjasama Dalam Negeri) (sudah di tandatangani)



PENELITIAN KERJASAMA DALAM NEGERI



Fakultas & Program Studi di UMB: Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Fakultas & Program Studi Mitra/Institusi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

KERJASAMA DALAM NEGERI

| | | | | | | | | | | | |
|--|---|--------------------------------------|-----------------------|-----------|-----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Judul Penelitian | ANALISIS KOMPARATIF BPD KALIMANTAN TIMUR & BANK DKI SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMINDAHAN IBUKOTA SERTA KINERJA PERIODE 2016 - 2019 | | | | | | | | | | |
| Mitra Penelitian (Nama Institusi) | Universitas Persada Indonesia YAI | | | | | | | | | | |
| Nama Ketua Peneliti di UMB NIK: | Muhammad Laras Widyanto SE,MM, Ak, CA NIDN. 0312097002 / 610700353 | | | | | | | | | | |
| Nama anggota peneliti NIK: | Helsinawati SE., MM NIDN. 0313026902 | | | | | | | | | | |
| Nama Ketua Peneliti Mitra NIK: | Dr. Sri Kurniawati, SE, MM NIDN/NIK. 0330047004 | | | | | | | | | | |
| Nama Anggota Peneliti NIK: | Dr. Marhalinda, SE, MM NIDN/NIK. 0325036102 | | | | | | | | | | |
| Waktu Penelitian (tidak lebih dari 12 bulan, dilampirkan jadwal kegiatan penelitian) | Waktu penelitian : Start : Nov 2020 sd Juli 2021 (9 bulan) | | | | | | | | | | |
| | No | Jenis Kegiatan | Tahun 1 (2020) | | Tahun 2 (2021) | | | | | | |
| | | | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | 1 | Pembuatan Proposal | ■ | | | | | | | | |
| | 2 | Pengajuan proposal | ■ | | | | | | | | |
| | 3 | Perbaikan proposal setelah di review | | ■ | | | | | | | |
| | 4 | Pengajuan perbaikan proposal | | | ■ | | | | | | |
| | 5 | Pengumpulan data | | | ■ | | | | | | |
| | 6 | Pengolahan data | | | | ■ | | | | | |
| | 7 | Mengalisis data | | | | ■ | | | | | |
| | 8 | Pembuatan Laporan Awal | | | | | ■ | ■ | | | |
| | 9 | Pembuatan Laporan Akhir | | | | | | | ■ | ■ | ■ |
| | 10 | Pembuatan Jurnal | | | | | | | ■ | ■ | ■ |
| | 11 | Submit sd Published Jurnal | | | | | | | | ■ | ■ |

| | |
|---|---|
| <p>Ringkasan penelitian (<i>maximal 200 kata</i>)</p> | <p>Berdasarkan pengumuman Presiden Republik Indonesia tentang pemindahan Ibukota Negara RI dari Jakarta ke Kalimantan Timur dan data bank berpredikat sehat diatas PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai bank milik pemda Kalimantan Timur yang direncanakan akan menjadi pusat ibukota negara berada pada peringkat 8 (delapan) dibawah PT BPD Bali, PT BDP Sumatra Utara, PT. BPD Sumatra Barat, PT. BPD Sumatra Selatan dan Bangkah Belitung dan PT BPD Riau Kepri. Fenomena inilah yang mendorong team peneliti untuk melakukan analisis Komparatif Kinerja Bank PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemindahan Ibukota Republik Indonesia, dan Analisis Komparatif Kinerja Bank Milik Pemerintah Daerah PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara antara dengan PT Bank DKI Jakarta Periode 2017-2020. Penelitian ini termasuk TKT 3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan kinerja Kinerja Bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dengan PT Bank DKI Jakarta periode 2016 sampai 2019., yaitu (1) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>.(2) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada tahun 2016 -2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>.. (3) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT Bank DKI Jakarta pada tahun 2016 -2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> (4) Untuk mengetahui perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT Bank DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>, sedangkan tujuan jangka panjang yaitu pemodelan strategi kinerja keuangan Bank. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> pada bank milik Pemda. Rencana kegiatan (1) Merumuskan masalah, (2) Menyusun kerangka berpikir, (3) Menyusun hipotesis (4) Melakukan eksperimen/pengolahan data (4) Menarik kesimpulan, (6) Pelaporan dan publikasi ilmiah pada jurnal internasional ber ISSN. Luaran dari penelitian ini adalah publikasi pada jurnal internasional ber ISSN. Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank dan Metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>.</p> |
| <p>Lokasi Penelitian</p> | <p>DKI Jakarta</p> |
| <p>Detail Isi Proposal Penelitian (<i>minimal 1.000 kata, maximal 1.500 kata</i>).</p> | <p>Munculnya fenomena pengumuman Presiden Republik Indonesia tentang pemindahan Ibukota Negara RI dari Jakarta Ke Kalimantan Timur dan data bank berpredikat sehat diatas PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai bank milik pemda Kalimantan Timur</p> |

yang direncanakan akan menjadi pusat ibukota negara berada pada peringkat 8 (delapan) dibawah PT BPD Bali, PT BDP Sumatra Utara, PT. BPD Sumatra Barat, PT. BPD Sumatra Selatan dan Bangkah Belitung dan PT BPD Riau Kepri, hal inilah yang mendorong team peneliti untuk melakukan analisis Komparatif Kinerja Bank PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemindahan Ibukota Republik Indonesia, dan Analisis Komparatif Kinerja Bank Milik Pemerintah Daerah PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara antara dengan PT BPD DKI Jakarta Periode 2017-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman Presiden Republik Indonesia tentang Pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia, dan untuk mengetahui perbedaan Kinerja Bank antara Bank Milik Pemerintah Daerah Ibukota Negara Republik Lama (PT. BPD DKI Jakarta) dengan Bank Milik Pemerintah Daerah Ibukota Negara Republik Baru (PT. PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara) serta untuk mengetahui perbedaan kinerja bank pada PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2017 dan 2018 serta untuk mengetahui perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada tahun 2017 - 2020 dengan menggunakan metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*.

Berdasarkan hasil penelitian team terdahulu oleh Helsinawati, Widyanto ML dan Viciwati (2018) *that The financial performance of Bank DKI has significant difference in financial performance between 2015 and 2016*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Korompis V.E, Rotinsulu.T.O, dan Sumarauw.J, (2015), bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank dari faktor RGEC antara Bank BRI, Tbk dan Bank Mandiri, Tbk. Hal ini berbeda dengan yang dilakukan Widyanto (2019) *that the comparison of the performance of PT BPD Jawa Tengah and Bank DKI are not significant difference*, hal ini sejalan dengan penelitian Rosdiana (2019) *that Financial performance of HSBC are not*

| | |
|---|---|
| | <p><i>difference significant between Performance Ratio of Bank HSBC in 2018 and Performance Ratio of Bank HSBC in 2017.</i></p> |
| <p>Latar Belakang Penelitian</p> | <p>Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan lokasi ibu kota baru terletak di Kalimantan Timur tepatnya di dua kabupaten yakni Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara. (Setyawan F.A, CNN Indonesia, senin 26/08/2019.13:36)</p> <p>Berdasarkan fenomena pengumuman Presiden pada tanggal 26 Agustus 2019 bahwa Kalimantan Timur akan menjadi ibukota Negara Republik Indonesia. Rencana pemindahan ibukota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur perlu didukung kesiapan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur salah aspek pendukung adalah perbankan. Perbankan yang dimiliki Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur yaitu PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.</p> <p>Pada tahun 2018 Warta Ekonomi kembali memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada bank-bank yang berkinerja baik dan memiliki kondisi sehat. Warta Ekonomi melakukan riset terhadap 115 bank umum di Indonesia pada rentang periode 2016 hingga 2017 untuk mengetahui tingkat kesehatannya. Untuk mengetahui tingkat kesehatan masing-masing bank, pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan tingkat kesehatan menurut OJK melalui POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Menurut OJK, indikator tingkat kesehatan bank terdiri dari profil risiko, pelaksanaan good corporate goverance (GCG), rentabilitas, dan permodalan. Namun, Warta Ekonomi memasukkan satu variabel tambahan, yakni kinerja intermediasi. Bank Berpredikat Sehat pada Kategori BUKU II dengan Aset di atas Rp20 Triliun 1. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk 2. PT BPD Bali 3. PT BPD Sumatera Utara 4. PT BPD Sumatera Barat.5. PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. 6. PT Bank Commonwealth. 7. PT BPD Riau Kepri. 8. PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara . 9. PT Bank Victoria Internasional Tbk. 10. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. 11. PT Bank Sinarmas Tbk. 12. PT Bank ANZ Indonesia. 13. PT Bank KEB Hana Indonesia. 14. PT Bank Mizuho Indonesia. (Warta Ekonomi, 2018)</p> |

| | |
|--|--|
| <p>Rumusan Permasalahan,</p> | <p>Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahannya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>. 2) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>. 3) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank pada PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016- 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> 4) Apakah terdapat perbedaan kinerja bank antara PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> <p>Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada penilaian kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> menggunakan analisis statistik komparatif melalui uji beda menggunakan <i>software</i> SPSS.</p> |
| <p>Daftar Teori yang digunakan,</p> | <p>Kinerja Keuangan</p> <p>Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan (Harahap, 2014)</p> <p>Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2014)</p> |

Kesehatan Bank

Bank adalah badan atau lembaga keuangan pencipta uang, pelaksana lalu lintas pembayaran, pengumpul dana dan penyalur kredit, stabilisator moneter, dan dinamisator pertumbuhan perekonomian (Hasibuan, 2011)

Selanjutnya dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum pada bab 1. Ketentuan Umum, pasal 1 ayat (1) Bank adalah bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan diluar negeri, yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, ayat (4) Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank, ayat (5) Peringkat Komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian kesehatan bank. (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

Metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13 tahun 2011 Pasal 6, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

1) Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian profil risiko (risk profile) terdiri atas penilaian terhadap risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi (PBI No.13/1/PBI/2011). Resiko yang digunakan dalam analisa kesehatan bank adalah risiko kredit dan risiko likuiditas digunakan dalam penelitian ini. Kedua faktor risiko tersebut digunakan karena dapat diukur dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan memiliki kriteria penetapan peringkat yang jelas.

Formula yang dipakai dalam menghitung profil risiko adalah:

| |
|---|
| b. <i>Non Performing Loan (NPL)</i> . |
| $\text{NPL} = \text{Kredit Bermasalah} / \text{Total Kredit} \times 100\%$ |
| (Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011) |
| b. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> |
| $\text{LDR} = \text{Total Kredit} / \text{Dana Pihak Ketiga} \times 100\%$ |
| (Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011) |
| 2) <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> <i>Good Corporate Governance</i> adalah suatu sistem yang mengelola dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (<i>value added</i>) bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Sutedi,2012). Penilaian GCG menurut Surat Edaran Bank Indonesia pada SE BI No 15/15/DPNP/2013 tentang pelaksanaan GCG, bahwa penilaian GCG dilakukan dengan sistem self assesment (penilaian sendiri). Faktor penilainya meliputi: |
| 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. |
| 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi.(Bank Indonesia, SE BI No 15/15/DPNP/2013) (Bank Indonesia, 2013) |
| 3) <i>Rentabilitas (Earning)</i> Penilaian rentabilitas (<i>earning</i>) merupakan hal yang penting dalam suatu bank karena merupakan salah satu parameter dalam penilaian tingkat kesehatan bank terkait dengan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Rentabilitas dapat dihitung menggunakan formula yaitu: |
| a. <i>Return On Asset (ROA)</i> |
| $\text{ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Rata - Rata Total Aset} \times 100\%$ |
| (Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011) |
| b. <i>Net Interest Margin (NIM)</i> |
| $\text{NIM} = \text{Pendapatan Bunga Bersih} / \text{Rata - Rata Aktiva Produktif} \times 100\%$ |
| (Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011) |
| 4) <i>Permodalan (Capital)</i> Permodalan merupakan salah satu faktor yang penting bagi sebuah bank |

karena jika sebuah bank memiliki faktor permodalan yang baik maka tentu saja bank juga akan semakin lancar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuan bank itu sendiri. Faktor permodalan dapat diukur dengan menggunakan formula *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio yang mengukur kecukupan modal suatu bank yang dihitung berdasarkan perbandingan total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Formula CAR adalah sebagai berikut:

$$CAR = \text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko} \times 100\%$$

(Sumber : SE No.13/24/DPNP/2011)

Didukung Jurnal Internasional,

Helsinawati, Widyanto M.L & Viciwati, 2018, Comparative Analysis of Bank DKI Financial Performance for Periode in 2016 and 2017, Scholar Bulletin, Scholars Middle East Publishers, 4(6) 508-5017

Widyanto M L, Helsinawati, (2020) The Comparative Analysis of Performance Bank between PT Bank, CIMB Niaga Tbk and PT OCBC NISP Tbk Period 2015 until 2018 and its Improvements before and after the Announcement of the Winner of the Best Transaction Banking Awards 2018 East African Scholars Journal of Economics, Business and Management, 3 (6), 234-246

Faizal H & Viciwati (2019) Comparative Analysis performance Bank of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk between 2017 and 2018, East African Scholars Journal of Economics, Business and Management, 2(8), 428-432.

Model Penelitian/Paradigma,

Model Penelitian :



| | |
|-----------------------------------|---|
| <p>Alat dari Analisis,</p> | <p>1. Analisis Deskriptif</p> <p>Analisis deskriptif adalah sebuah analisis yang memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tentang data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan cara mengumpulkan, meringkas, dan menyajikan suatu data sehingga memberikan hasil yang berguna. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang disajikan dapat dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya.</p> <p>2. Analisis Kualitas Data</p> <p>Analisis kualitas data menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Pengujiannya menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> dengan asumsi normalitas pada angka signifikansi (<i>sig 2-tailed</i>) > 0,05.</p> <p>Hipotesis: H_0 : Data terdistribusi normal</p> <p style="padding-left: 40px;">H_a : Data tidak terdistribusi normal</p> <p>Statistika Uji : <i>Kolmogorov-Smirnov</i></p> <p>Kriteria Uji :</p> <p>c. Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima</p> <p>d. Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak</p> <p>Dalam menganalisa perbandingan sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan ibukota pada kinerja Bank BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara digunakan Uji Beda Rata rata dimana Uji t test digunakan apabila data terdistribus normal sedangkan apabila data tidak terdistribus normal digunakan uji wilcoxon</p> <p>3. Analisis Beda Rata-Rata</p> <p>c. Uji t (Paired Sample t-test)</p> <p>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dua sampel berpasangan (<i>paired sample t-test</i>), yaitu metode analisis data yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan <i>mean</i> untuk dua sampel yang berpasangan. Adapun yang dimaksud berpasangan adalah data pada sampel kedua merupakan perubahan atau perbedaan</p> |
|-----------------------------------|---|

dari data sampel pertama. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* tahun 2018 dengan tahun 2019 dengan angka signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 atau (sig 2-tailed) > 0,05.

Hipotesis :

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2014).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$, Artinya tidak terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota negara
- $H_a : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$, Artinya terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* sebelum dan sesudah pengumuman pemenang

Statistika Uji : Uji t (*Paired Sampel t Test*)

Kriteria Uji :

3) Jika sig > 0,05 maka H_0 diterima

4) Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak

d. Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan untuk menganalisa ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan, sehingga uji *wilcoxon* seringkali digunakan sebagai alternatif dari *paired sample t-test* ketika data penelitian tidak berdistribusi normal, dimana data yang tidak berdistribusi normal dianggap tidak memenuhi kriteria dalam pengujian statistik parametrik khususnya *paired sample t-test*. Sehingga, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat di uji atau di analisis, yaitu dengan menggunakan metode statistik non parametrik.

Hipotesis :

- $H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$, Artinya tidak terdapat perbedaan *Kinerja keuangan* sebelum dan sesudah pengumuman pemenang
- $H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$, Artinya terdapat perbedaan *Kinerja*

| | |
|------------------------------|--|
| | <p><i>keuangan</i> sebelum dan sesudah pengumuman pemenang</p> <p>Statistika Uji : Uji <i>Wilcoxon</i></p> <p>Kriteria Uji :</p> <p>4) Jika sig (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima</p> <p>5) Jika sig (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak</p> <p>Sedangkan untuk komparasi antara BPD Kaltim dan Utara dengan Bank DKI digunakan Uji beda dua sample independent (bebas)</p> <p>6) Uji beda dua sample independent (bebas)</p> <p>a. Uji Independent t Test</p> <p>Uji ini digunakan bila data terdistribusi normal, uji ini untuk menganalisa ada atau tidak perbedaan antara dua sample independent.</p> <p>b. Uji Mann-Whitney</p> <p>Uji ini digunakan bila data tidak terdistribusi normal, uji ini merupakan uji non parametrik untuk menganalisa ada atau tidak perbedaan antara dua sample independent</p> <p>Ho : $X_1 = X_2$ berarti tidak terdapat perbedaan</p> <p>Ha: $X_1 \neq X_2$ berarti terdapat perbedaan</p> |
| <p>Daftar Pustaka</p> | <p>Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 15/15/DPNP/2013 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)</p> <p>Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Bank Umum, dengan nomor regulasi 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 www.ojk.go.id>Documents>pages>Salinan-POJK4-Penilaian-10.pdf diunggah 17 Maret 2017</p> <p>Hasibuan, Malayu S.P. 2015. Dasar-Dasar Perbankan .Jakarta: PT Bumi Aksara Santoso</p> <p>Harahap, S.S., 2014. <i>Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada</p> <p>Helsinawati, Widyanto M.L & Viciwati, 2018, Comparative Analysis of Bank DKI Financial Performance for Periode in 2016 and 2017, Scholar Bulletin, Scholars Middle East Publishers, 4(6) 508-5017</p> <p>Korompis V.E, Rotinsulu.T.O, Sumarauw. J, 2015, Analisis</p> |

Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2012-2014), Jurnal EMBA Vol 3 No 4, hal 433-442 ISSN 2303-1174, <https://media.neliti.com/publication>.

Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Penilaian tingkat kesehatan baik secara individual maupun konsolidasi dengan menggunakan pendekatan resiko, [www.ojk.go.id/id/regulasi/pages/PBI-tentang-Tingkat-Penilaian - Kesehatan- Bank-Umum-.aspx](http://www.ojk.go.id/id/regulasi/pages/PBI-tentang-Tingkat-Penilaian-Kesehatan-Bank-Umum-.aspx). diunggah 17 Maret 2017.

Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 pada tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum [www.ojk.go.id/Documents/pages/Salinan-POJK4](http://www.ojk.go.id/Documents/pages/Salinan-POJK4%20Penilaian-11.pdf) Penilaian-11.pdf, diunggah 17 Maret 2017.

Otoritas Jasa Keuangan, 2016 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, www.peraturan.go.id/uu/nomor9-tahun2015, diunggah 18 Maret 2016 .

Otoritas Jasa Keuangan, 2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum [www.ojk.go.id/id/regulasi/Surat-Edaran-OJK>Pages](http://www.ojk.go.id/id/regulasi/Surat-Edaran-OJK/Pages) diunggah 17 Maret 2017

Paramartha IM & Darmayanti NPA, 2017, Penilaian tingkat kesehatan bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 6 No 2, 2017, hal 948-974, ISSN: 2302-8912. [https://ojs.unud.ac.id/article>view](https://ojs.unud.ac.id/article/view)

Paramartha.D.G.D.A, Mustanda.I.K, 2017, Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Central Asia, Tbk Berdasarkan Metode RGEC, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 6 No 1, hal 32-59, ISSN 2302-8912. [https://ojs.unud.ac.id/article>view](https://ojs.unud.ac.id/article/view).

Purnamawati, Yuliarta & Sulindawati, 2014, Akuntansi Perbankan Teori dan Soal Latihan, Graha Ilmu, Yogyakarta

Putri R L, 2017, Analisis Tingkat Kesehatan bank (pendekatan RGEC) pada Bank Rakyat Indonesia 2013-2015, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6, nomor 8, Agustus 2017, halaman ISSN 2460-0585. <https://ejournal.stiesia.ac.id/download>.

Pramana KM & Artini LGS, 2016, Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, E-Jurnal Manajemen Unud Vol 5, No 6, 2016, halaman 3849-3878, ISSN: 2302-8912. [https://ojs.unud.ac.id/article>view](https://ojs.unud.ac.id/article/view)

| | |
|---------------------------------|--|
| | <p>Rahmaniah M & Wibowo H, 2015, Analisis potensi terjadinya financial distress pada bank umum syariah (BUS) di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol 3 No.1, April 2015: halaman 1-20, ISSN (cet): 23551755. jeps>article>download">https://journal.sebi.ac.id>jeps>article>download.</p> <p>Riadi KS, Atmadja AT, Wahyuni MA, 2016, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2013-2015, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha download">https://ejournal.undiksha.ac.id>download</p> <p>Setyawan, F.A, 2019, Jokowi: Ibu Kota Baru Di Kalimantan Timur, CNN Indonesia, diunggah senin 26/08/2019:13:36. www.CNN.Indonesia.</p> <p>Syamsuddin, L. (2016). <i>Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep, Aplikasi dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)</i>, Rajawali Pers Jakarta.</p> <p>Sugiyono. (2014). <i>Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)</i>. Bandung: Alfabeta.</p> <p>Sutedi, Adrian.2012. <i>Good Corporate Governance</i>. Jakarta: Sinar Grafika</p> <p>Sutrisno. 2017. <i>Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi</i>. Yogyakarta: Ekonisia.</p> |
| <p>Tujuan Penelitian</p> | <p>Tujuan penelitian adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk menganalisa perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebelum dan sesudah pengumuman pemindahan Ibukota Negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> 2) Untuk menganalisa perbedaan kinerja bank pada PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>. 3) Untuk menganalisa perbedaan kinerja bank pada PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016 -2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i> 4) Untuk menganalisa perbedaan kinerja bank antara PT BPD |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT BPD DKI Jakarta pada tahun 2016 - 2019 dengan menggunakan metode <i>RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>.</p> | |
| <p>Metodologi Penelitian dan & Flow Chart (Jelaskan peran peneliti dari mitra)</p> | <p>Kegiatan penelitian ini merupakan suatu proses memperoleh suatu pengetahuan atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis tentang kinerja keuangan Bank Milik Pemda pada periode 2016 - 2019.</p> <p>Adapun alur tahapan penelitian adalah seperti gambar berikut ini.</p> <div style="text-align: center;">  <pre> graph LR A[1. Perencanaan] --> B[2. Pelaksanaan] B --> C[3. Pelaporan dan Publikasi Ilmiah] </pre> </div> | |
| | <p>Peran Dosen UMB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menyerahkan proposal yang telah dievaluasi oleh reviewer kepada pihak team peneliti Mitra Universitas Persada Indonesia YAI • Membuat dan menyerahkan laporan akhir penelitian yang telah dievaluasi oleh reviewer kepada pihak team peneliti Mitra Universitas Persada Indonesia YAI. • Mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk jurnal pada publisher jurnal international | <p>Peran Mitra</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey dan pengumpulan, membuat laporan hasil survey dan menyerahkan data kepada pihak team peneliti Universitas Mercu Buana . • Melakukan pengolahan dan analisis data, serta meyerahkan laporan hasil pengolahan data pihak team peneliti Universitas Mercu Buana . |
| <p>Impak/Keuntungan/Kontribusi Penelitian untuk Keilmuan/Masyarakat/lainnya (Harap sebutkan luaran penelitian seperti: prototipe, publikasi, dll..)</p> | <p>Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu : Kontribusi terhadap pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) diharapkan :</p> <p>(a) dapat diimplementasikan / menjadi referensi bagi peneliti berikutnya tentang kinerja keuangan Bank melalui analisis RGEC dan komparasi kinerja perbankan milik Pemerintah Daerah.</p> <p>(b) Hasil penelitian ini akan memberikan informasi bahwa kinerja keuangan atau kesehatan bank Milik Pemerintah Daerah, khususnya pada PT BPD Kalimantan Timur dengan PT Bank DKI Jakarta.</p> | |

| | | |
|---|---|-------------------------------------|
| | Target Luaran Target luaran penelitian ini berupa penerbitan publikasi ilmiah pada jurnal internasional ber ISSN. | |
| Nama Jurnal Yang dituju untuk publikasi, dengan penulis dari UMB dan mitra | Jurnal international : East Africa Journal Economic Business and Management | |
| Penggunaan Fasilitas: | UMB | Partner |
| i. Fasilitas yang ada | Laptop, Printer, In Focus | Laptop, Printer, In Focus |
| ii. Fasilitas Tambahan | Jaringan Internet, literatur ilmiah | Jaringan Internet, literatur ilmiah |
| Total Biaya Penelitian dari UMB dan Mitra | Dana Internal PT : Rp 10.000.000,- Dana Mitra (Inkind) : Rp 2.000.000,- | |

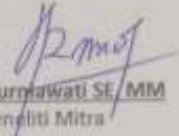
BIAYA PROPOSAL

| RINCIAN BIAYA | JUMLAH (RP) | |
|--|----------------|-----------|
| | UMB | MITRA |
| 1. Gaji dan upah (Maks. 30%) : | 2.800.000 | -- |
| 2. Bahan habis pakai dan peralatan (30–40%) : | 4.000.000 | -- |
| 3. Perjalanan (15–25%) : | 2.400.000 | -- |
| 4. Publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan (Maks. 15%) : | 800.000 | -- |
| 5. Lain-lain : Laboratorium, ruang rapat, lainnya sebutkan / In Kind : | --- | 2.000.000 |
| Sub Total | 10.000.000 | 2.000.000 |
| GRAND TOTAL (Sub Total UMB + Sub Total Mitra) | Rp. 12.000.000 | |

Ditandatangani:



Muhammad Lataj Widyanto, SE, MM, Ak, CA
Ketua Peneliti UMB

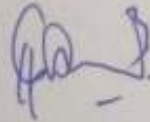


Dr. Sri Kurniawati SE/MM
Ketua peneliti Mitra

Disetujui UMB:



Rizki Briandana, M. Comm, Ph.D
Direktur Ristek dan Akademik

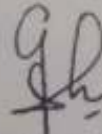


Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, MT
Kepala Biro Penelitian, Pengabdian
Masyarakat dan Publikasi

Disetujui Mitra (Universitas Persada Indonesia YAI)



Dr. Marhalinda SE, MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom
Direktur LPPM

Lampiran 2. Lembar Hasil Review dan Revisi Draft Laporan Akhir (diunduh dari SIRIS)

Lembar Hasil Review dan Revisi Draft Laporan Akhir

Nama Dosen : Muhammad Laras Widyanto SE,MM, Ak, CA

NIDN : 0312097002

Judul : ANALISIS KOMPARATIF KINERJA BANK PT BPD KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA SEBELUM DAN
Penelitian : SESUDAH PENGUMUMAN PEMINDAHAN IBUKOTA NEGARA REPUBLIK INDONESIA, DAN PERBANDINGAN KINERJA
BANK MILIK PEMERINTAH DAERAH ANTARA PT BPD KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA DENGAN PT BPD
DKI JAKARTA PERIODE 2016 - 2019

Skema : KDN

Telah melakukan revisi sesuai dengan saran yang disampaikan dengan rincian sebagai berikut ini.

| No | Revisi | Saran/Pernyataan | Hasil Revisi | Status |
|----|----------|--|--|-----------------------|
| 1 | Revisi 1 | Artikel luaran penelitian sudah ada dan sudah melibatkan mitra, artikel sudah di accept oleh jurnal tujuan | Sudah ok dari reviewer. Jurnal sudah diterbitkan oleh publisher. | Sudah direvisi |
| 2 | Revisi 2 | 1. Selamat kepada peneliti yang telah menyelesaikan draft laporan akhir dan mensubmit jurnalnya. | Terima kasih atas masukan reviewer. Jurnal sudah diterbitkan oleh publisher. | Sudah direvisi |
| 3 | Revisi 3 | Artikel jurnal sudah accepted pada jurnal yang dituju | Jurnal sudah diterbitkan oleh publisher. Kelengkapan tanda tangan pihak UMB pada Form Aplikasi KDN sudah dilengkapi semua. | Sudah direvisi |

*) Melampirkan lembar saran dan masukan dari reviewer pada saat seminar usulan/lembaran notulen seminar proposal

Lampiran 3. Artikel Jurnal Internasional (Sudah *Published*)

Comparative Analysis of East and North Kalimantan BPD and Bank DKI: Before and After Announcement of Capital City Transfer and Their Performance within Period 2016 - 2019

Muhammad Laras Widyanto^{1*}, Helsinawati², Sri Kurniawati³, Marhalinda⁴

^{1,2}Faculty of Economics and Business - Universitas Mercu Buana

^{3,4}Faculty of Economics and Business - Universitas Persada Indonesia YAI

Article History

Received: 09.03.2021

Accepted: 14.04.2021

Published: 12.06.2021

Journal homepage:

<https://www.easpublisher.com>

Quick Response Code



Abstract: Based on the announcement of the President of the Republic of Indonesia regarding the transfer of the Capital City of the Republic of Indonesia from Jakarta to East Kalimantan and data on a bank with a sound predicate of PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara as a bank owned by the regional government of East Kalimantan which is planned to be the center of the capital city, it is ranked 8 (eight). This phenomenon is what prompted the research team to conduct a comparative analysis of the performance between PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (BPD Kaltimantara) and Bank DKI before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia, and a comparative analysis of the performance of local government owned banks PT BPD East Kalimantan and North Kalimantan between PT Bank DKI Jakarta period. 2017-2020. This study aims to analyze the comparison of the performance of the Bank between PT BPD East Kalimantan and North Kalimantan and PT Bank DKI Jakarta for the period 2016 to 2019 and before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. The method used in this study is RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital). The analytical tool used is the independent t test (paired sample t test). The results of this research are 1) There is no difference in the performance of BPD Kaltimantara before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia 2). There is no difference in the performance of DKI Bank before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. 3). There is no difference in performance between BPD Kaltimantara and Bank DKI after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. 4). There is no difference in performance between BPD Kaltimantara and Bank DKI in the 2016 - 2019 period.

Keywords: Bank Performance and RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital).

Copyright © 2021 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium for non-commercial use provided the original author and source are credited.

1. INTRODUCTION

President Joko Widodo (Jokowi) stated that the location of the new capital city is located in East Kalimantan, precisely in two districts, namely Kutai Kartanegara and Penajam Paser Utara. (Setyawan F.A, 2019).

Based on the phenomenon of the President's announcement on August 26, 2019, East Kalimantan will become the capital of the Republic of Indonesia. The plan to move the state capital from Jakarta to East Kalimantan needs to be supported by the readiness of the East Kalimantan Provincial Government. One of the supporting aspects is banking. Banks owned by the Regional Government of East Kalimantan Province is PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (BPD Kaltimantara).

Warta Ekonomi in 2018 again gave an award as a token of appreciation to banks that have performed well and are in good health. Warta Ekonomi conducted research on 115 commercial banks in Indonesia from 2016 to 2017 to determine their level of health. To determine the soundness level of each bank, the approach used is adjusted to the health level according to the OJK through POJK Number 4 / POJK.03 / 2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks. According to OJK, indicators of bank soundness consist of risk profile, implementation of good corporate governance (GCG), profitability, and capital. However, Warta Ekonomi includes one additional variable, namely intermediation performance. Bank with a Healthy Predicate in Category BUKU II with assets above IDR 20 Trillion 1. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk 2. PT BPD Bali 3. PT BPD North Sumatra 4. PT BPD West Sumatra, PT BPD

*Corresponding Author: Muhammad Laras Widyanto

South Sumatra and Bangka Belitung. 6. PT Bank Commonwealth. 7. PT BPD Riau Kepri. 8. PT BPD East Kalimantan and North Kalimantan. 9. PT Bank Victoria Internasional Tbk. 10. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. 11. PT Bank Sinarmas Tbk. 12. PT Bank ANZ Indonesia. 13. PT Bank KEB Hana Indonesia. 14. PT Bank Mizuho Indonesia. (Ahmad, B.R, 2018).

The results of the study state that the results show that there are significant differences in financial performance between conventional banks and Islamic banks during the 2010-2014 period (Dewi .D.M, 2016). The results are not a significant difference between the performance Ratio of Bank Mega in 2016 (before the implementation of the Financial Services Authority's circular letter number 14 / SEOJK.03 / 2017) and the performance Ratio of Bank Mega in 2017 (after the implementation of the Financial Services Authority's circular letter number 14 / SEOJK.03 / 2017) (Rosdiana, R, 2019). Bank Mandiri Health Level for the 2013-2015 period was awarded the Very Healthy predicate. This reflects being able to face the negative effects of changes in business conditions that may occur. (Paramartha.IM & Darmayanti. NPA, 2017) BCA is judged by RGEC to be ranked 1 (one) and very healthy (Paramartha. DGDA, Mustanda.IK, 2017). The comparison of the performance of DKI Bank and PT BPD Jawa Tengah in 2016 and 2017 are not significant differences (Widyanto ML, 2019). PT Bank Rakyat Indonesia using RGEC for bank soundness level in 2013 is very healthy, 2014 is very healthy, and 2015 is very healthy. The soundness level of the bank in terms of risk profile, earnings, good corporate governance, and capital in 2013, 2014 and 2015 was very healthy so that it was able to face the significant negative effects of changes in business conditions from other external factors. (Putri.RL, 2017). During the period 2011 to 2014, Bank Danamon was always ranked 1st or very healthy. The calculation of the NPL ratio and LDR shows that the bank has managed its risk well. GCG assessment shows that corporate governance has been carried out well. ROA and NIM calculations show the bank's ability to achieve high profits. The CAR calculation is always above the minimum limit of Bank Indonesia, which is considered capable of managing its capital. (Pramana KM and Artini LGS, 2016) The soundness level of the bank from 2013 to 2015 from the aspect of risk profile is classified as very healthy, Good Corporate Governance is quite healthy, Earnings is very healthy, and Capital is very healthy (Riadi KS, Atmadja AT, & Wahyuni MA, 2016). The state can improve and maintain the soundness level of the Bank (Dewi and Candradewi, 2018). The health level of BRI Bank is very healthy (Dewi M 2018) There are at the significant differences in the assessment of financial performance on the Bank DKI (Helsinawati, Widyanto ML & Viciwati, 2018). The results at the performance bank of PT Bank MNC International Tbk is not a difference between performance in 2017 and performance bank in

2018 (Faizal H, & Sari A, 2019). The result of the health research at PT Bank Bengkulu in 2014-2016 period showed that PT Bank Bengkulu get PK 1, which is very healthy (Fitriano, Y, Fitriyanto & Sofyan RM, 2018) The research results that: 1. There is a difference in the bank performance of PT CIMB Niaga Tbk between before and after the announcement of the winner of The 2018 Banking Transaction award, 2. There is no difference in bank performance of PT OCBC NISP Tbk between before and after the announcement of the winner of The 2018. Banking Transaction award, 3. There is no difference in bank performance between PT CIMB Niaga Tbk between PT. OCBC NISP Tbk from 2015 to 2018. (Widyanto, *et al.*, 2020)

2. MATERIALS AND METHODS

Financial statements describe the financial condition and results of operations of a company at a certain time or for a certain period of time. The types of financial statements that are commonly known are balance sheets, profit and loss statements or business results, changes in equity, cash flow statements, financial position statements (Harahap, 2018).

Financial performance is an achievement that the company has achieved in a certain period that reflects the health level of the company (Sutrisno, 2017).

Banks are financial institutions or financial institutions that create money, implement payment traffic, collect funds and channel credit, monetary stabilizers and dynamics of economic growth (Hasibuan, 2019).

Bank health is the competence of a capable bank carrying out its activities in accordance with applicable regulation (Fitrawati, Saifi & Zahro, 2016)

RGEC (Risk Profile, Good Corporate, Earning, Capital) as follows:

1. Risk Profile

Assessment of the risk profile consists of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk (PBI No.13 / 1 / PBI / 2011)

2. Good Corporate Governance. Good (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) is a collection of laws, regulations and rules that must be fulfilled, which can encourage the performance of company resources to function efficiently in order to produce long-term sustainable economic value for shareholders and the surrounding community as a whole. (Turuis, TF 2017)

Accordance with SE BI No.15 / 15 / DPNP / 2013 concerning the Implementation of GCG, the

assessment of GCG factors is carried out using a self-assessment system. assessment factors include: 1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners 2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors 3. Completeness and Implementation of Committee Duties 4. Handling Conflicts of Interest 5. Implementation of Bank Compliance Function 6. Implementation of Internal Audit Function 7. Implementation of Audit Function External 8. Implementation of Risk Management and Internal Control Function 9. Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors (Large Exposure) 10. Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation Reports and Internal Reports 11. Bank Strategic Plans (Bank Indonesia, SE BI No 15/15 / DPNP / 2013) (Bank Indonesia, 2013)

3. Earning

According to Hery (2018) the profitability ratio is a ratio to measure a company's ability to generate profits from its normal business activities.

Table-1: Bank DKI Performance Before Announcement

| Ratio | September 2018 (%) | December 2018 (%) | March 2019 (%) | June 2019 (%) |
|------------------------------------|--------------------|-------------------|----------------|---------------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.94 | 1.58 | 1.79 | 1.97 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 82.66 | 93.04 | 97.18 | 87.88 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.11 | 2.24 | 2.1 | 2.19 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.5 | 5.29 | 5.52 | 5.64 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 28.42 | 24.23 | 28.72 | 26.14 |

Source : Otoritas Jasa Keuangan (2018, 2019)

Table-2: Bank DKI Performance After Announcement

| Ratio | September 2019 | December 2019 | March 2020 | June 2020 |
|------------------------------------|----------------|---------------|------------|-----------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.94 | 1.58 | 0.48 | 0.86 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 82.66 | 93.04 | 96.73 | 90.32 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.11 | 2.24 | 2.13 | 1.62 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.5 | 5.29 | 5.38 | 5.24 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 28.42 | 24.23 | 28.98 | 28.17 |

Source: Otoritas Jasa Keuangan (2019, 2020)

STATISTIC TEST RESULTS

Table-3: Case Processing Summary

| | Time | Cases | | | | | |
|-------------|--------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Performance | Before | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | After | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

The sample of Bank DKI before and after it is 100% valid

Table-4: Descriptives

| | Time | Statistic | Std. Error | | |
|---------------------|--------|----------------------------------|------------------|-------------|--|
| Performance | Before | Mean | 55527.833 | 43524.9571 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -56356.631 | |
| | | | Upper Bound | 167412.297 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 46760.093 | | |
| | | Median | 4617.500 | | |
| | | Variance | 11366531348.567 | | |
| | | Std. Deviation | 106613.9360 | | |
| | | Minimum | 100.0 | | |
| | | Maximum | 268775.0 | | |
| | | Range | 268675.0 | | |
| | | Interquartile Range | 108188.5 | | |
| | | Skewness | 2.250 | .845 | |
| | | Kurtosis | 5.132 | 1.741 | |
| | After | Mean | 161080.833 | 149400.8148 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -222966.187 | |
| | | | Upper Bound | 545127.854 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 128591.204 | | |
| | | Median | 2385.000 | | |
| | | Variance | 133923620784.167 | | |
| | | Std. Deviation | 365955.7634 | | |
| | | Minimum | 100.0 | | |
| | | Maximum | 906875.0 | | |
| Range | | 906775.0 | | | |
| Interquartile Range | | 265926.3 | | | |
| Skewness | 2.432 | .845 | | | |
| Kurtosis | 5.931 | 1.741 | | | |

The table above the mean before 55527.833 and the mean after 161080.833, the standard deviation before 106613.9360 after 365 955.7634.

Table-5: Tests of Normality

| | Time | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|--------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Performance | Before | .336 | 6 | .033 | .628 | 6 | .001 |
| | After | .449 | 6 | .000 | .534 | 6 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

The table above, the sig value before and after is smaller than 0.05, it means that it is not normally distributed so that the difference test used is the Wilcoxon test.

Table-6: Wilcoxon Signed Ranks Test

| Ranks | | | | |
|----------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| After - Before | Negative Ranks | 3 ^a | 3.00 | 9.00 |
| | Positive Ranks | 2 ^b | 3.00 | 6.00 |
| | Ties | 1 ^c | | |
| | Total | 6 | | |

- a. After < Before
- b. After > Before
- c. After = Before

The table above, the Negative ranks have 3 mean ranks with a sum of range of 6, while in the positive range it has 2 mean ranks with a sum of range of 9, and ties 1.

Table-7: Test Statistics a

| | After - Before |
|------------------------|--------------------|
| Z | -.405 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .686 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

The table above, the sig value before and after is smaller than 0.05, it means that it is not normally distributed so that the difference test used is the Wilcoxon test.

1.2. BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara abbreviated as PT BPD Kaltim Kaltara as Bankaltimtara, is one of the Regionally-Owned Enterprises owned by the Provincial Government of East Kalimantan, the Provincial Government of North Kalimantan, Regency / City Governments in East Kalimantan and Regency / City Governments se North Kalimantan with the form of a Limited Liability Company legal entity. Officially

started operating on October 14, 1965, inaugurated by the Governor of KDH Tk. I East Kalimantan Bpk. A. Moeis Hasan, with a legal umbrella in the form of East Kalimantan Regional Regulation No. 3 / PD / 64 dated 19 September 1964 which was approved by the Minister of Home Affairs through Decree No. 9/10 / 8-45 dated April 1, 1965, and a Business Permit from the Minister of Central Bank Affairs / Bank Indonesia No.Kep. 95 / PBS / 65 dated 21 September 1965. Regional Regulation No. 03 / PD / 64 as the articles of association of the Bank has been amended several times, most recently regulated in the Regional Regulation of the Province of East Kalimantan Number 02 of 2002 concerning the Regional Development Bank of East Kalimantan, as lastly amended by Regional Regulation Number 02 of 2010. In the context of changing the legal entity of the Bank to become a Limited Liability Company, the Regional Regulation has been revoked and replaced with the Regional Regulation of the Province of East Kalimantan Number 08 of 2016 dated 11 November 2016 concerning the Change of Legal Entity for the East Kalimantan Regional Development Bank from a Regional Company for the Regional Development Bank of East Kalimantan to a Limited Liability Company for the Regional Development Bank of East Kalimantan and North Kalimantan.(www.bankkaltimtara.co.id)

Table-8: Performance of BPD Kaltimtara Before Announcement

| Performance | September 2018 (%) | December 2018 (%) | March 2019 (%) | June 2019 (%) |
|------------------------------------|--------------------|-------------------|----------------|---------------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 3.23 | 1.98 | 1.97 | 1.98 |
| b.Loan to Deposit Ratio (LDR) | 71.26 | 101.17 | 66.85 | 62.28 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 | 200 | 200 | 200 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 1.7 | 2.99 | 1.4 | 1.4 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.66 | 7.28 | 6.09 | 6 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 21.72 | 24.5 | 24.69 | 21.74 |

Table-9: Performance of BPD Kaltimtara After Announcement

| Ratio | September 2019 (%) | December 2019 (%) | March 2020 (%) | June 2020 (%) |
|------------------------------------|--------------------|-------------------|----------------|---------------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.81 | 2.41 | 2.88 | 3.34 |
| b.Loan to Deposit Ratio (LDR) | 64.55 | 69.43 | 71.93 | 64.87 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 | 200 | 200 | 200 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 1.32 | 1.2 | 1.48 | 0.93 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.39 | 5.8 | 6.22 | 5.75 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 20 | 21.94 | 22.88 | 20.93 |

Source: Otoritas Jasa Keuangan (2019, 2020)

Table-10: Case Processing Summary

| | Time | Cases | | | | | |
|-------------|--------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Performance | Before | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | After | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

Based on the above data, BPD Kaltimtara sample before and after is 100% valid

Table-11: Descriptives

| Descriptives | | | | Statistic | Std. Error |
|--------------|-------|----------------------------------|-------------|-----------------|------------|
| Performance | Time | | | | |
| | | Before | Mean | | 153904.500 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -132835.592 | |
| | | | Upper Bound | 440644.592 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 133095.278 | |
| | | Median | | 8901.000 | |
| | | Variance | | 74656086941.500 | |
| | | Std. Deviation | | 273232.6608 | |
| | | Minimum | | 200.0 | |
| | | Maximum | | 682175.0 | |
| | | Range | | 681975.0 | |
| | | Interquartile Range | | 337593.8 | |
| | | Skewness | | 1.976 | .845 |
| | | Kurtosis | | 3.787 | 1.741 |
| | After | Mean | | 49239.167 | 34710.5313 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -39987.095 | |
| | | | Upper Bound | 138465.428 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 42789.352 | |
| | | Median | | 6452.000 | |
| | | Variance | | 7228925886.567 | |
| | | Std. Deviation | | 85023.0903 | |
| | | Minimum | | 200.0 | |
| | | Maximum | | 214375.0 | |
| | | Range | | 214175.0 | |
| | | Interquartile Range | | 104119.3 | |
| | | Skewness | | 2.005 | .845 |
| | | Kurtosis | | 3.967 | 1.741 |

The data above the mean value before 153904,500 and after 49239,167 with a standard deviation before 273232.6608 and after 85023.0903.

Statistic Result of BPD Kaltimtara

Table-12: Tests of Normality

| | Time | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|--------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Performance | Before | .358 | 6 | .016 | .676 | 6 | .003 |
| | After | .335 | 6 | .035 | .688 | 6 | .005 |

a. Lilliefors Significance Correction

The data above, the BPD Kaltimtara before and after the data was not normally distributed so that the different test used was the Wilcoxon test.

Table-13: Wilcoxon Signed Ranks Test

| Ranks | | | | |
|----------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| After - Before | Negative Ranks | 3 ^a | 4.00 | 12.00 |
| | Positive Ranks | 2 ^b | 1.50 | 3.00 |
| | Ties | 1 ^c | | |
| | Total | 6 | | |

a. After < Before
b. Before > After

The table above, mean negative rank 3 with mean rank 4 and sum of rank 12, positive rank 2 with means ranks 1.5 and sum of range 3, and ties 1.

Table-14: Wilcoxon Statistic Test

| Test of Statistics ^a | |
|---------------------------------|---------------------|
| | After - Before |
| Z | -1.214 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .225 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

The results of the Wilcoxon sig (2-tailed) 0.225 test, it means that there is no difference in the performance of BPD Kaltimara before and after the announcement of the relocation of the State Capital of the Republic of Indonesia so that the hypothesis Ha is rejected and Ho is accepted.

Table-15: Validity

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|---------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Bank | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Performance | Bank DKI | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | BPD Kaltimara | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | | | | | | | |

Based on the table above, the data after the announcement of the transfer of the State Capital of the Republic of Indonesia to Bank DKI and BPD Kaltimara is 100% valid.

1.3. Comparative Performance between Bank DKI and BPD Kaltimara After Announcement

Table-16: Descriptives

| Descriptives | | | | | |
|----------------------------------|-------------|-------------|----------|------------------|------------|
| Performance | Bank | | | Statistic | Std. Error |
| | | Performance | Bank DKI | Mean | |
| 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | | | -222966.1874 | |
| | Upper Bound | | | 545127.8541 | |
| 5% Trimmed Mean | | | | 128591.2037 | |
| Median | | | | 2385.0000 | |
| Variance | | | | 133923620784.167 | |
| Std. Deviation | | | | 365955.76343 | |
| Minimum | | | | 100.00 | |
| Maximum | | | | 906875.00 | |

| | | | | |
|----------------|----------------------------------|-------------|----------------|-------------|
| BPD Kaltimtara | Range | | 906775.00 | |
| | Interquartile Range | | 265926.25 | |
| | Skewness | | 2.432 | .845 |
| | Kurtosis | | 5.931 | 1.741 |
| | Mean | | 49239.1667 | 34710.53127 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | .39987.0945 | |
| | | Upper Bound | 138465.4279 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 42789.3519 | |
| | Median | | 6452.0000 | |
| | Variance | | 7228925886.567 | |
| | Std. Deviation | | 85023.09031 | |
| | Minimum | | 200.00 | |
| | Maximum | | 214375.00 | |
| | Range | | 214175.00 | |
| | Interquartile Range | | 104119.25 | |
| Skewness | | 2.005 | .845 | |
| Kurtosis | | 3.967 | 1.741 | |

Bank DKI, the mean value is 161080.8333 with a standard deviation of 365 955.76343, BPD Kaltimtara is 49239.1667 with a standard deviation of 85023.09031.

Table-17: Tests of Normality

| | Bank | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|----------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Performance | Bank DKI | .449 | 6 | .000 | .534 | 6 | .000 |
| | BPD Kaltimtara | .335 | 6 | .035 | .688 | 6 | .005 |

a. Lilliefors Significance Correction

In the normality test, the data were not normally distributed, so it used the Mann Withney test

Mann-Whitney Test

Table-18: Ranks

| | Bank | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------------|----------------|----|-----------|--------------|
| Performance | Bank DKI | 6 | 6.67 | 40.00 |
| | BPD Kaltimtara | 6 | 6.33 | 38.00 |
| | Total | 12 | | |

In the rank table, the mean rank of Bank DKI is 6.67 with a sum of rank 40, Bank Kaltimtara has the mean rank of 6.33 with a sum of rank 38.

Table-19: Test Statistica

| | Performance |
|--------------------------------|-------------------|
| Mann-Whitney U | 17.000 |
| Wilcoxon W | 38.000 |
| Z | -.160 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .873 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .937 ^b |

a. Grouping Variable: Bank
b. Not corrected for ties.

Based on the Mann Withney test, the sig (2-tailed) value is greater than 0.05 which means that there is no difference between the performance of Bank DKI and BPD Kaltimtara after the announcement of the relocation of the capital city of the Republic of Indonesia.

1.4. Comparative analysis Bank between BPD Kaltimtara and Bank DKI.

Table-20: Performance of BPD Kaltimtara Period of 2016-2019

| Performance | 2019 (%) | 2018 (%) | 2017 (%) | 2016 (%) |
|------------------------|----------|----------|----------|----------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.97 | 1.98 | 2.41 | 1.82 |

| | | | | |
|------------------------------------|-------|--------|-------|-------|
| b.Loan to Deposit Ratio (LDR) | 89.52 | 101.17 | 69.43 | 72.48 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 | 200 | 200 | 200 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.71 | 2.99 | 1.2 | 2.39 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 7.23 | 7.28 | 5.8 | 5.33 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 24.84 | 24.5 | 21.94 | 21.06 |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2017,2018, 2019, 2020)

Table-21: Bank DKI Performance Period 2016 -2019

| Performance | 2019 (%) | 2018 (%) | 2017 (%) | 2016 (%) |
|------------------------------------|----------|----------|----------|----------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.75 | 1.58 | 1.97 | 1.98 |
| b.Loan to Deposit Ratio (LDR) | 100.33 | 93.04 | 89.52 | 101.17 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.31 | 2.24 | 2.71 | 2.99 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.44 | 5.29 | 7.23 | 7.28 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 23.79 | 24.23 | 24.84 | 24.5 |

Source: Otoritas Jasa Keuangan (2017, 2018, 2019, 2020)

Table-22: Validity

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Bank | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Performance | Kaltimtara | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | DKI | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

The table above, BPD Kaltimtara and Bank DKI are 100% valid

Table-23: Descriptives

| | Bank | Statistic | | Std. Error | | |
|-------------|------------|----------------------------------|---------------|------------|-----------|--|
| Performance | Kaltimtara | Mean | 9585.167 | | 4452.8547 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -1861.261 | | |
| | | | Upper Bound | 21031.594 | | |
| | | 5% Trimmed Mean | 9348.796 | | | |
| | | Median | 5180.000 | | | |
| | | Variance | 118967492.167 | | | |
| | | Std. Deviation | 10907.2220 | | | |
| | | Minimum | 200.0 | | | |
| | | Maximum | 23225.0 | | | |
| | | Range | 23025.0 | | | |
| | | Interquartile Range | 22589.3 | | | |

| | | | | |
|----------|----------------------------------|-------------|----------------|------------|
| DKI | Skewness | | .699 | .845 |
| | Kurtosis | | -2.035 | 1.741 |
| | Mean | | 20831.167 | 15575.9018 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -19207.963 | |
| | | Upper Bound | 60870.297 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 17806.019 | |
| | Median | | 1532.500 | |
| | Variance | | 1455652292.567 | |
| | Std. Deviation | | 38153.0116 | |
| | Minimum | | 100.0 | |
| | Maximum | | 96015.0 | |
| | Range | | 95915.0 | |
| | Interquartile Range | | 43061.0 | |
| | Skewness | | 2.122 | .845 |
| Kurtosis | | 4.520 | 1.741 | |

The table above, BPD Kaltimtara and Bank DKI are 100% valid

Table-24: Tests of Normality

| Performance | Bank | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Performance | Kaltimtara | .255 | 6 | .200 [*] | .789 | 6 | .046 |
| | DKI | .352 | 6 | .019 | .654 | 6 | .002 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

The normality test, BPD Kaltimtara data is not normally distributed and Bank DKI is not normally distributed because the data is smaller than 0.05, so the

difference test uses the Mann Withney test.

Mann-Whitney Test

Table-25: Rank

| Ranks | | | | |
|-------------|------------|----|-----------|--------------|
| | Bank | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Performance | Kaltimtara | 6 | 6.83 | 41.00 |
| | DKI | 6 | 6.17 | 37.00 |
| | Total | 12 | | |

The BPD Kaltimtara ranks of 6 samples the mean rank is 6.83 with a sum of rank 41 and Bank DKI

from 6 samples with a mean of 6.17 and a sum of Ranks is 37

Table-27: Statistic Test

| Test Statistica | |
|--------------------------------|-------------------|
| | Performance |
| Mann-Whitney U | 16.000 |
| Wilcoxon W | 37.000 |
| Z | -.320 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .749 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .818 ^b |

a. Grouping Variable: Bank

b. Not corrected for ties.

The statistical test, the mann withney sig (2-tailed) test is 0.749 which is greater than 0.05, which means that there is no significant difference between the

performance of BPD Kaltimtara and Bank DKI, so the hypothesis Ha is rejected and Ho is accepted.

4. DISCUSSION

4.1. Discussion of BPD Kaltimara Before and After the Announcement

Based on the results of statistical tests, there is no difference before and after the announcement of the relocation of the capital of the Republic of Indonesia, this is in line with research conducted by Faizal H and Sari A (2019). Although there is no difference between before and after the announcement, the performance is still relatively unstable where there is an insignificant decrease in the 3 performance ratios, namely the Loan Deposit Ratio (LDR), which means that there is an increase in liquidity risk performance, Return on Assets (ROA) means that there is a slight decrease in performance, rentability, and Capital Adequacy Ratio (CAR) decrease in capital performance, while the insignificant increase in 2 performance ratios, namely Net Performing Loan (NPL) means that there is a slight decrease in performance on financial risk and Net Interest Margin (NIM) means that there is a slight increase in performance, profitability, and only one thing remains, namely Good Corporate Governance (GCG).

4.2. Discussion on Bank DKI Before and After the Announcement

The research results, it is known that there are no references to the performance of Bank DKI before and after the announcement of the relocation of the State Capital of the Republic of Indonesia, this is in line with research conducted by Rosdiana R (2019) and Faizal & Sari (2019). Although there is no difference, it is not fixed due to the insignificant financial increase in the two financial ratios, namely the Loan Deposit Ratio (LDR), which means a slight decrease in performance on liquidity risk and the Capital Adequacy Ratio (CAR) means an increase in capital, and an insignificant decrease in three financial ratios, namely Non-Performing Loans (NPL) means an increase in financial risk performance, Return on Assets (ROA) means a slight decrease in profitability performance and Net Interest Margin (NIM) means that there is a slight decrease in profitability performance, only one thing remains, namely Good Corporate Governance (GCG).

4.3. Comparative discussion after the announcement between BPD Kaltimara and Bank DKI.

Based on the research results, it is known that there is no difference between the performance of DKI Bank and BPD Kaltimara after the announcement of the transfer of the State Capital of the Republic of Indonesia. This is in line with research by Widyanto (2019) that there is no significant difference because the mean rank of Bank DKI is 6.67 and BPD Kaltimara 6.33 is not too much different, this is because only on the GCG performance of Bank DKI is predicated to be very healthy, better than BPD Kaltimara with a healthy predicate.

4.4. Comparison Discussion between BPD Kaltimara and Bank DKI period 2016-2019

From the results of statistical tests, it was found that there was no difference between the performance of BPD Kaltimara and Bank DKI in the 2016 - 2019 period, this is in line with research conducted by Widyanto, *et al*. (2020) that there is no difference in the performance of the two banks because the mean ranks of BPD Kaltimara and Bank DKI are not much different, namely BPD Kaltimara 6.83 and Bank DKI 6.17 which indicates that the performance ratios of the two banks are not different but relatively not the same because the GCG of DKI Bank has better performance, which is very healthy, compared to BPD Kalimut whose chemistry is healthy.

5. CONCLUSIONS AND RECOMENDATION

Conclusion

Based on the research results, it can be concluded that 1) There is no difference in the performance of BPD Kaltimara before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. 2). There is no difference in the performance of DKI Bank before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. 3). There is no difference in performance between BPD Kaltimara and Bank DKI after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. 4). There is no difference in performance between BPD Kaltimara and Bank DKI in the 2016 - 2019 period.

Recomendation

It is recommended that BPD Kaltimara be able to improve the performance of corporate governance or Good Corporate Governance (GCG) so that it can be predicated very healthy like Bank DKI.

6. REFERENCES

1. Setyawan, F.A. (2019). Jokowi: Ibu Kota Baru Di Kalimantan Timur, CNN Indonesia, uploaded Monday 26/08/2019: 13: 36. www.CNN.Indonesia.
2. Ahmad, B.R. (2018). Inilah Para Pemenang Indonesia Best Banking Award 2018, Perbankan, Warta Ekonomi. <https://www.wartaekonomi.co.id/read205667/inilah-para-pemenang-indonesia-best-banking-award-2018.html> diunggah Jum'at, 30 November 2018 20:06 WIB.
3. Dewi, D. M. (2016). Kajian Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah pada PT Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 192-202
4. Rosdiana, R. (2019). Comparative Analysis Before And After Implementation of Circular Letters Financial Services Authority Number 14 / SEOJK.03 / 2017 Concerning Assessment of The Soundness Level Bank At PT. Bank Mega. Tbk.

- Saudi Journal of Business and Management Studies, 4(7), 596-601.
5. Paramartha, I.M., & Darmayanti, N.P.A. (2017). Penilaian tingkat kesehatan bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. E-Jurnal Manajemen unud, 6(2), hal 948-974. <https://ojs.unud.ac.id/>aricle>lihat>
 6. Paramartha, D. G. D. A., & Mustanda, I. K. (2017). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Central Asia. Tbk Berdasarkan Metode Rgec. E-Jurnal Manajemen, 6(1), 32-59.
 7. Faizal, H., & Sari, A. (2019). Analysis Comparative Between 2017 and 2018 for Performance Bank of PT. Bank MNC International Tbk. East African Journal of Economic, Business and Management, 2 (10), 646-648
 8. Putri, R. L., & Suryono, B. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada Bank Rakyat Indonesia 2013-2015. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 6(8) 5-13.
 9. Pramana, K. M., & Artini, L. G. S. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk. E-Jurnal Manajemen, 5(6) 3849-3878.
 10. Riadi, K. S., Atmadja, A. T., SE, A., & Wahyuni, M. A. (2016). Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2013-2015. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 6(3).
 11. Dewi, I. A. S. K., & Candradewi, M. R.(2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Metode Rgec pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. Periode 2014-2016 RGEC E-Jurnal Manajemen Unud, 7 (3) 1595-1622.
 12. Dewi, M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Capital) (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2017), Niagawan, 7(3) November 2018, 125-143.
 13. Helsinawati, Widyanto, M.L., & Viciwati. (2018). Comparative Analysis of Bank DKI Financial Performance for Period in 2016 and 2017, Scholar Bulletin, Scholars Middle East Publishers, 4(6) 508-517.
 14. Fitriano, Y., & Sofyan, R.M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Penerapan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate, Earning, Capital) Pada PT Bank Bengkulu. ejurnal unib. Wawasan Manajemen, 14(1), 73-91.
 15. Widyanto M.L, Helsinawati, Fujiati, L, & Ambarwati. S. (2020). The Comparative Analysis of Performance Bank between PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT OCBC NISP Tbk Period 2015 until 2018 and its Improvements before and after the Announcement of the Winner of the Best Transaction Banking Awards 2018. East African Scholars Multidisciplinary Bulletin 3 (6) 234-246.
 16. Harahap, S.S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
 17. Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
 18. Hasibuan, M S.P. (2019). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara Santoso.
 19. Fitrawati, Saifi, M., & Zahroh. (2016) Penerapan aplikasi RGEC (Risk Profile, Good Corporate, Earning, Capital) dalam Menganalisis Kinerja Bank untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode, 2013-2015, Jurnal Administrasi Bisnis, 7(1) 28-36.
 20. Turuis, T.F. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dengan Menggunakan Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Bank SulutGo. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado 17 (1). 113-123.
 21. Bank, Indonesia, (2013) Surat Edaran Bank Indonesia No 15/15 / DPNP / 2013 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG).
 22. Hery. (2018). Analisa Laporan Keuangan, Integrated and Comperhensive edition .Jakarta: Grasindo
 23. Kasmir. (2016). Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
 24. Bank DKI, Profil Bank DKI. www.bankdki.co.id
 25. Otoritas, J. K. (2017). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta tahun 2016.
 26. Otoritas, J. K. (2018). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta tahun 2017.
 27. Otoritas, J.K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta tahun 2018
 28. Otoritas, J.K. (2020). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta tahun 2019
 29. Otoritas, J. K. (2018). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD DKI Jakarta Triwulan September 2018
 30. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta Desember 2018
 31. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta Maret 2019
 32. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta Juni 2019
 33. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta September 2019
 34. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta tahun Desember 2019
 35. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Jakarta Maret 2020
 36. BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Profil Bank Kaltimara. www.bankaltimara.co.id
 37. Otoritas, J. K. (2017). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2016

38. Otoritas, J. K. (2018). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2017
39. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2018
40. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2019
41. Otoritas, J. K. (2018). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Triwulan September 2018
42. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Desember 2018
43. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Maret 2019
44. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Juni 2019
45. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara September 2019
46. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun Desember 2019
47. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Maret 2020
48. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Juni 2020.

Cite This Article: Muhammad Laras Widyanto *et al* (2021). Comparative Analysis of East and North Kalimantan BPD and Bank DKI: Before and After Announcement of Capital City Transfer and Their Performance within Period 2016 - 2019. *East African Scholars J Econ Bus Manag*, 4(5), 70-82.

Lampiran 4. Bukti *Accepted* artikel jurnal internasional (sudah *Accepted*).



Research | Services | Publication | Education | Media |
(Registered as Corporate under the Companies Act, 2013
(18 of 2013) Govt. of India, Ministry of Corporate Affairs)
Registration No.: U22110AS2019PTC019071

Website: www.saspredu.com
E-mail: director@saspredu.com



Scholars Academic and Scientific Society
(Exploring Scholars to Success)
Journals | Books | Conferences | Memberships | Awards |
(Registered under Society Registration Act XXI of 1960,
India)
Registration No.: NG/254/N/50 of 2014-2015

Website: www.sassociety.com
E-mail: office@sassociety.com
Mobile: +91-9014252992

OUR PUBLISHERS





204 Borhawar, Murajhar
Hojai, Assam
India-782439

Manuscript Acceptance letter

Dated: April 15, 2021

To,
Muhammad Laras Widyanto*, Helsinawati, Sri Kurniawati, Marhalinda
(*Corresponding Author)

Manuscript No: EASJEBM-08-2021

Title: Comparative Analysis of East and North Kalimantan BPD and Bank DKI: Before and After Announcement of Capital City Transfer and Their Performance within Period 2016 - 2019.

Dear Sir/Madam,
I take pride and pleasure in informing you that our reviewer has reviewed and recommended your Manuscript for publication in **Vol.-2, Iss.-4 (Apr, 2021)** in the following Journal.

Journal Information
East African Scholars Journal of Economics, Business, and Management
Abbreviated key title: East African Scholars J Econ Bus Manag
Frequency: Monthly
ISSN (Print): 2617-4464 ISSN (Online): 2617-7269
Chief Editor: Fredrick Onyango Aila
Country of Origin: Kenya
Publisher: East African Scholars Publisher

Major Indexing: Google Scholar, Index Copernicus, Genamics (Journal Seek), World Cat, Publons, Crossref (DOI), Citefactor, SHERPA/RoMEO and others.

Article History

| Article Received | Date of Acceptance | Proposed date of Publication |
|------------------|--------------------|------------------------------|
| 09/03/2021 | 14/04/2021 | 30/04/2021 |

Review Report

| Category | Criteria |
|----------|--|
| A | Strongly Recommended |
| B | Acceptable (as written with no need for any revisions) |
| C | Acceptable (with minor revisions/Editorial correction) |
| D | Ask for revisions and continue with a second review |
| E | Rejection (Do not accept for publication) |

Decision: Category B



Regards,



Mr. Nazim Hussain
CEO
SASPR Edu International Pvt. Ltd.
Mobile & Whatapp: +91-9365665504



Lampiran 5. Form Form Progress Jurnal (Evaluasi Progress Riset)

| | | | | | | |
|---|---|------------|---|--|--|--|
|  | FORM EVALUASI PROGRESS RISET LAPORAN AKHIR SKEMA DOSEN KDN | |  | | | |
| No.Dokumen | 10-1.4.04.02 | Distribusi | | | | |
| Tgl. Efektif | 01 April 2018 | | | | | |

Judul Penelitian : ANALISIS KOMPARATIF BPD KALIMANTAN TIMUR & BANK DKI SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMINDAHAN IBUKOTA SERTA KINERJA PERIODE 2016 - 2019

Nama Jurnal Yang dituju : East Africa Journal Economic Business and Management.

Link Jurnal : <https://www.easpublisher.com/journal/easjebm/home>

Nama Dosen : Muhammad Laras Widyanto, SE, MM, Ak, CA

NIDN/NIK : 031209197002 / 610700353

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Tahun Pelaksanaan Penelitian : 2020/2021

Skema Penelitian : Kerjasama Dalam Negeri

| No | Komponen Penilaian | Keterangan (beri tanda ✓) | | | | | *Keterangan |
|----|---|---------------------------|------|-----------|----------|---------------------|---|
| | | tidak ada | draf | submitted | reviewed | accepted /published | |
| 1 | Publikasi ilmiah Nasional | tidak ada | draf | submitted | reviewed | accepted /published | Penulis sudah melakukan submit pada Publikasi Ilmiah Internasional di : East Africa Journal Economic Business and Management. |
| | | | | | | | |
| 2 | Publikasi Ilmiah Nasional Terakreditasi | tidak ada | draf | submitted | reviewed | accepted /published | |
| | | | | | | | |
| 3 | Publikasi Ilmiah Internasional | tidak ada | draf | submitted | reviewed | accepted /published | |
| | | | | | | ✓ | |
| 4 | Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi | tidak ada | draf | submitted | reviewed | accepted /published | |
| | | | | | | | |

Jakarta, 10 Agustus 2021

Ketua Peneliti,



(Muhammad Laras Widyanto, SE,MM,Ak,CA)

Keterangan:

- Beri tanda (v) pada luaran keterangan yang sesuai dengan kemajuan Anda
- Lampirkan artikel dalam bentuk : Draft/Submit/Reviewed/Accepted/Published

Comparative Analysis of East and North Kalimantan BPD and Bank DKI: Before and After Announcement of Capital City Transfer and Their Performance within Period 2016 - 2019

Muhammad Laras Widyanto^{1*}, Helsinawati², Sri Kurniawati³, Marhalinda⁴

^{1,2}Faculty of Economics and Business - Universitas Mercu Buana

^{3,4}Faculty of Economics and Business - Universitas Persada Indonesia YAI

Article History

Received: 09.03.2021

Accepted: 14.04.2021

Published: 12.06.2021

Journal homepage:

<https://www.easpublisher.com>

Quick Response Code



Abstract: Based on the announcement of the President of the Republic of Indonesia regarding the transfer of the Capital City of the Republic of Indonesia from Jakarta to East Kalimantan and data on a bank with a sound predicate of PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara as a bank owned by the regional government of East Kalimantan which is planned to be the center of the capital city, it is ranked 8 (eight). This phenomenon is what prompted the research team to conduct a comparative analysis of the performance between PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (BPD Kaltimara) and Bank DKI before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia, and a comparative analysis of the performance of local government owned banks PT BPD East Kalimantan and North Kalimantan between PT Bank DKI Jakarta period. 2017-2020. This study aims to analyze the comparison of the performance of the Bank between PT BPD East Kalimantan and North Kalimantan and PT Bank DKI Jakarta for the period 2016 to 2019 and before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. The method used in this study is RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital). The analytical tool used is the independent t test (paired sample t test). The results of this research are 1) There is no difference in the performance of BPD Kaltimara before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia 2). There is no difference in the performance of DKI Bank before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. 3). There is no difference in performance between BPD Kaltimara and Bank DKI after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. 4). There is no difference in performance between BPD Kaltimara and Bank DKI in the 2016 - 2019 period.

Keywords: Bank Performance and RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital).

Copyright © 2021 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution **4.0 International License (CC BY-NC 4.0)** which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium for non-commercial use provided the original author and source are credited.

1. INTRODUCTION

President Joko Widodo (Jokowi) stated that the location of the new capital city is located in East Kalimantan, precisely in two districts, namely Kutai Kartanegara and Penajam Paser Utara. (Setyawan F.A, 2019).

Based on the phenomenon of the President's announcement on August 26, 2019, East Kalimantan will become the capital of the Republic of Indonesia. The plan to move the state capital from Jakarta to East Kalimantan needs to be supported by the readiness of the East Kalimantan Provincial Government. One of the supporting aspects is banking. Banks owned by the Regional Government of East Kalimantan Province is PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (BPD Kaltimara).

Warta Ekonomi in 2018 again gave an award as a token of appreciation to banks that have performed well and are in good health. Warta Ekonomi conducted research on 115 commercial banks in Indonesia from 2016 to 2017 to determine their level of health. To determine the soundness level of each bank, the approach used is adjusted to the health level according to the OJK through POJK Number 4 / POJK.03 / 2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks. According to OJK, indicators of bank soundness consist of risk profile, implementation of good corporate governance (GCG), profitability, and capital. However, Warta Ekonomi includes one additional variable, namely intermediation performance. Bank with a Healthy Predicate in Category BUKU II with assets above IDR 20 Trillion 1. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk 2. PT BPD Bali 3. PT BPD North Sumatra 4. PT BPD West Sumatra. PT BPD

South Sumatra and Bangka Belitung. 6. PT Bank Commonwealth. 7. PT BPD Riau Kepri. 8. PT BPD East Kalimantan and North Kalimantan. 9. PT Bank Victoria Internasional Tbk. 10. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. 11. PT Bank Sinarmas Tbk. 12. PT Bank ANZ Indonesia. 13. PT Bank KEB Hana Indonesia. 14. PT Bank Mizuho Indonesia. (Ahmad. B.R, 2018).

The results of the study state that the results show that there are significant differences in financial performance between conventional banks and Islamic banks during the 2010-2014 period (Dewi .D.M, 2016). The results are not a significant difference between the performance Ratio of Bank Mega in 2016 (before the implementation of the Financial Services Authority's circular letter number 14 / SEOJK.03 / 2017) and the performance Ratio of Bank Mega in 2017 (after the implementation of the Financial Services Authority's circular letter number 14 / SEOJK.03 / 2017) (Rosdiana. R, 2019). Bank Mandiri Health Level for the 2013-2015 period was awarded the Very Healthy predicate. This reflects being able to face the negative effects of changes in business conditions that may occur. (Paramartha.IM & Darmayanti. NPA, 2017) BCA is judged by RGEC to be ranked 1 (one) and very healthy (Paramartha. DGDA, Mustanda.IK, 2017). The comparison of the performance of DKI Bank and PT BPD Jawa Tengah in 2016 and 2017 are not significant differences (Widyanto ML, 2019). PT Bank Rakyat Indonesia using RGEC for bank soundness level in 2013 is very healthy, 2014 is very healthy, and 2015 is very healthy. The soundness level of the bank in terms of risk profile, earnings, good corporate governance, and capital in 2013, 2014 and 2015 was very healthy so that it was able to face the significant negative effects of changes in business conditions from other external factors. (Putri.RL, 2017). During the period 2011 to 2014, Bank Danamon was always ranked 1st or very healthy. The calculation of the NPL ratio and LDR shows that the bank has managed its risk well. GCG assessment shows that corporate governance has been carried out well. ROA and NIM calculations show the bank's ability to achieve high profits. The CAR calculation is always above the minimum limit of Bank Indonesia, which is considered capable of managing its capital. (Pramana KM and Artini LGS, 2016) The soundness level of the bank from 2013 to 2015 from the aspect of risk profile is classified as very healthy, Good Corporate Governance is quite healthy, Earnings is very healthy, and Capital is very healthy (Riadi KS, Atmadja AT, & Wahyuni MA, 2016). The state can improve and maintain the soundness level of the Bank (Dewi and Candradewi, 2018). The health level of BRI Bank is very healthy (Dewi M 2018) There are no significant differences in the assessment of financial performance on the Bank DKI (Helsinawati, Widyanto ML & Viciwati, 2018). The results at the performance bank of PT Bank MNC International Tbk is not a difference between performance in 2017 and performance bank in

2018 (Faizal H, & Sari A, 2019). The result of the health research at PT Bank Bengkulu in 2014-2016 period showed that PT Bank Bengkulu get PK 1, which is very healthy (Fitriano. Y, Fitriyanto & Sofyan RM, 2018) The research results that: 1. There is a difference in the bank performance of PT CIMB Niaga Tbk between before and after the announcement of the winner of The 2018 Banking Transaction award, 2. There is no difference in bank performance of PT OCBC NISP Tbk between before and after the announcement of the winner of The 2018. Banking Transaction award, 3. There is no difference in bank performance between PT CIMB Niaga Tbk between PT. OCBC NISP Tbk from 2015 to 2018. (Widyanto, *et al.*, 2020)

2. MATERIALS AND METHODS

Financial statements describe the financial condition and results of operations of a company at a certain time or for a certain period of time. The types of financial statements that are commonly known are balance sheets, profit and loss statements or business results, changes in equity, cash flow statements, financial position statements (Harahap, 2018).

Financial performance is an achievement that the company has achieved in a certain period that reflects the health level of the company (Sutrisno, 2017).

Banks are financial institutions or financial institutions that create money, implement payment traffic, collect funds and channel credit, monetary stabilizers and dynamics of economic growth (Hasibuan, 2019).

Bank health is the competence of a capable bank carrying out its activities in accordance with applicable regulation (Fitrawati, Saifi & Zahro, 2016)

RGEC (Risk Profile, Good Corporate, Earning, Capital) as follows:

1. Risk Profile

Assessment of the risk profile consists of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk (PBI No.13 / 1 / PBI / 2011)

2. Good Corporate Governance. Good (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) is a collection of laws, regulations and rules that must be fulfilled, which can encourage the performance of company resources to function efficiently in order to produce long-term sustainable economic value for shareholders and the surrounding community as a whole. (Turuis, TF 2017)

Accordance with SE BI No.15 / 15 / DPNP / 2013 concerning the Implementation of GCG, the

assessment of GCG factors is carried out using a self-assessment system. assessment factors include: 1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners 2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors 3. Completeness and Implementation of Committee Duties 4. Handling Conflicts of Interest 5. Implementation of Bank Compliance Function 6. Implementation of Internal Audit Function 7. Implementation of Audit Function External 8. Implementation of Risk Management and Internal Control Function 9. Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors (Large Exposure) 10. Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation Reports and Internal Reports 11. Bank Strategic Plans (Bank Indonesia, SE BI No 15/15 / DPNP / 2013) (Bank Indonesia, 2013)

3. Earning

According to Hery (2018) the profitability ratio is a ratio to measure a company's ability to generate profits from its normal business activities.

4. Capital

According to Kasmir (2016), CAR is the ratio between the ratio of capital to risk-weighted assets and according to government regulations.

3. RESULT AND DISCUSSION

1. Result

1.1. Bank DKI

Bank DKI is a Commercial Bank and Regional Owned Enterprise whose share capital ownership is owned by the Provincial Government of DKI Jakarta and PD Pasar Jaya (www.bankdki.co.id). Bank DKI was first established in Jakarta under the name PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya as stipulated in the Deed of Establishment of a Limited Liability Company, Djakarta Raya Regional Development Bank (PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya) no 30 dated April 11, 1961. (www.bankdki.co.id)

b. Bank DKI Performance

Table-1: Bank DKI Performance Before Announcement

| Ratio | September 2018 (%) | December 2018 (%) | March 2019 (%) | June 2019 (%) |
|------------------------------------|--------------------|-------------------|----------------|---------------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.94 | 1.58 | 1.79 | 1.97 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 82.66 | 93.04 | 97.18 | 87.88 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.11 | 2.24 | 2.1 | 2.19 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.5 | 5.29 | 5.52 | 5.64 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 28.42 | 24.23 | 28.72 | 26.14 |

Source : Otoritas Jasa Keuangan (2018, 2019)

Table-2: Bank DKI Performance After Announcement

| Ratio | September 2019 | December 2019 | March 2020 | June 2020 |
|------------------------------------|----------------|---------------|------------|-----------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.94 | 1.58 | 0.48 | 0.86 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 82.66 | 93.04 | 96.73 | 90.32 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.11 | 2.24 | 2.13 | 1.62 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.5 | 5.29 | 5.38 | 5.24 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 28.42 | 24.23 | 28.98 | 28.17 |

Source: Otoritas Jasa Keuangan (2019, 2020)

STATISTIC TEST RESULTS

Table-3: Case Processing Summary

| | Time | Cases | | | | | |
|-------------|--------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Performance | Before | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | After | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

The sample of Bank DKI before and after it is 100% valid

Table-4: Descriptives

| | Time | | Statistic | Std. Error | |
|---------------------|--------|----------------------------------|------------------|-------------|--|
| Performance | Before | Mean | 55527.833 | 43524.9571 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -56356.631 | |
| | | | Upper Bound | 167412.297 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 46760.093 | | |
| | | Median | 4617.500 | | |
| | | Variance | 11366531348.567 | | |
| | | Std. Deviation | 106613.9360 | | |
| | | Minimum | 100.0 | | |
| | | Maximum | 268775.0 | | |
| | | Range | 268675.0 | | |
| | | Interquartile Range | 108188.5 | | |
| | | Skewness | 2.250 | .845 | |
| | | Kurtosis | 5.132 | 1.741 | |
| | After | Mean | 161080.833 | 149400.8148 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -222966.187 | |
| | | | Upper Bound | 545127.854 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 128591.204 | | |
| | | Median | 2385.000 | | |
| | | Variance | 133923620784.167 | | |
| | | Std. Deviation | 365955.7634 | | |
| | | Minimum | 100.0 | | |
| | | Maximum | 906875.0 | | |
| Range | | 906775.0 | | | |
| Interquartile Range | | 265926.3 | | | |
| Skewness | 2.432 | .845 | | | |
| Kurtosis | 5.931 | 1.741 | | | |

The table above the mean before 55527.833 and the mean after 161080.833, the standard deviation before 106613.9360 after 365 955.7634.

Table-5: Tests of Normality

| | Time | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|--------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Performance | Before | .336 | 6 | .033 | .628 | 6 | .001 |
| | After | .449 | 6 | .000 | .534 | 6 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

The table above, the sig value before and after is smaller than 0.05, it means that it is not normally distributed so that the difference test used is the Wilcoxon test.

Table-6: Wilcoxon Signed Ranks Test

| Ranks | | | | |
|----------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| After - Before | Negative Ranks | 3 ^a | 3.00 | 9.00 |
| | Positive Ranks | 2 ^b | 3.00 | 6.00 |
| | Ties | 1 ^c | | |
| | Total | 6 | | |

a . After < Before

b. After > Before

c. After = Before

The table above, the Negative ranks have 3 mean ranks with a sum of range of 6, while in the positive range it has 2 mean ranks with a sum of range of 9, and ties 1.

Table-7: Test Statistics a

| | After - Before |
|------------------------|--------------------|
| Z | -.405 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .686 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

The table above, the sig value before and after is smaller than 0.05, it means that it is not normally distributed so that the difference test used is the Wilcoxon test.

1.2. BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara abbreviated as PT BPD Kaltim Kaltara as Bankaltimtara, is one of the Regionally-Owned Enterprises owned by the Provincial Government of East Kalimantan, the Provincial Government of North Kalimantan, Regency / City Governments in East Kalimantan and Regency / City Governments se North Kalimantan with the form of a Limited Liability Company legal entity. Officially

started operating on October 14, 1965, inaugurated by the Governor of KDH Tk. I East Kalimantan Bpk. A. Moeis Hasan, with a legal umbrella in the form of East Kalimantan Regional Regulation No. 3 / PD / 64 dated 19 September 1964 which was approved by the Minister of Home Affairs through Decree No. 9/10 / 8-45 dated April 1, 1965, and a Business Permit from the Minister of Central Bank Affairs / Bank Indonesia No. Kep. 95 / PBS / 65 dated 21 September 1965. Regional Regulation No. 03 / PD / 64 as the articles of association of the Bank has been amended several times, most recently regulated in the Regional Regulation of the Province of East Kalimantan Number 02 of 2002 concerning the Regional Development Bank of East Kalimantan, as lastly amended by Regional Regulation Number 02 of 2010. In the context of changing the legal entity of the Bank to become a Limited Liability Company, the Regional Regulation has been revoked and replaced with the Regional Regulation of the Province of East Kalimantan Number 08 of 2016 dated 11 November 2016 concerning the Change of Legal Entity for the East Kalimantan Regional Development Bank from a Regional Company for the Regional Development Bank of East Kalimantan to a Limited Liability Company for the Regional Development Bank of East Kalimantan and North Kalimantan.(www.bankkaltimtara.co.id)

Table-8: Performance of BPD Kaltimtara Before Announcement

| Performance | September 2018 (%) | December 2018 (%) | March 2019 (%) | June 2019 (%) |
|------------------------------------|--------------------|-------------------|----------------|---------------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 3.23 | 1.98 | 1.97 | 1.98 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 71.26 | 101.17 | 66.85 | 62.28 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 | 200 | 200 | 200 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 1.7 | 2.99 | 1.4 | 1.4 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.66 | 7.28 | 6.09 | 6 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 21.72 | 24.5 | 24.69 | 21.74 |

Table-9: Performance of BPD Kaltimtara After Announcement

| Ratio | September 2019 (%) | December 2019 (%) | March 2020 (%) | June 2020 (%) |
|------------------------------------|--------------------|-------------------|----------------|---------------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.81 | 2.41 | 2.88 | 3.34 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 64.55 | 69.43 | 71.93 | 64.87 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 | 200 | 200 | 200 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 1.32 | 1.2 | 1.48 | 0.93 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.39 | 5.8 | 6.22 | 5.75 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 20 | 21.94 | 22.88 | 20.93 |

Source: Otoritas Jasa Keuangan (2019, 2020)

Table-10: Case Processing Summary

| | Time | Cases | | | | | |
|-------------|--------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Performance | Before | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | After | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

Based on the above data, BPD Kaltimtura sample before and after is 100% valid

Table-11: Descriptives

| Descriptives | | | | | | |
|---------------------|----------|----------------------------------|-------------|-----------------|-------------|--|
| | Time | | | Statistic | Std. Error | |
| Performance | Before | Mean | | 153904.500 | 111546.7667 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | | -132835.592 | |
| | | | Upper Bound | | 440644.592 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 133095.278 | | |
| | | Median | | 8901.000 | | |
| | | Variance | | 74656086941.500 | | |
| | | Std. Deviation | | 273232.6608 | | |
| | | Minimum | | 200.0 | | |
| | | Maximum | | 682175.0 | | |
| | | Range | | 681975.0 | | |
| | | Interquartile Range | | 337593.8 | | |
| | | Skewness | | 1.976 | .845 | |
| | Kurtosis | | 3.787 | 1.741 | | |
| | After | Mean | | 49239.167 | 34710.5313 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | | -39987.095 | |
| | | | Upper Bound | | 138465.428 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 42789.352 | | |
| | | Median | | 6452.000 | | |
| | | Variance | | 7228925886.567 | | |
| | | Std. Deviation | | 85023.0903 | | |
| | | Minimum | | 200.0 | | |
| | | Maximum | | 214375.0 | | |
| Range | | 214175.0 | | | | |
| Interquartile Range | | 104119.3 | | | | |
| Skewness | | 2.005 | .845 | | | |
| Kurtosis | | 3.967 | 1.741 | | | |

The data above the mean value before 153904,500 and after 49239,167 with a standard

deviation before 273232.6608 and after 85023.0903.

Statistic Result of BPD Kaltimtura

Table-12: Tests of Normality

| | Time | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|--------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Performance | Before | .358 | 6 | .016 | .676 | 6 | .003 |
| | After | .335 | 6 | .035 | .688 | 6 | .005 |

a. Lilliefors Significance Correction

The data above, the BPD Kaltimtura before and after the data was not normally distributed so that

the different test used was the Wilcoxon test.

Table-13: Wilcoxon Signed Ranks Test

| Ranks | | | | |
|----------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| After - Before | Negative Ranks | 3 ^a | 4.00 | 12.00 |
| | Positive Ranks | 2 ^b | 1.50 | 3.00 |
| | Ties | 1 ^c | | |
| | Total | 6 | | |

a. After < Before
 b. Before > After

The table above, mean negative rank 3 with mean rank 4 and sum of rank 12, positive rank 2 with means ranks 1.5 and sum of range 3, and ties 1.

Table-14: Wilcoxon Statistic Test

| Test of Statistics ^a | |
|---------------------------------|---------------------|
| | After - Before |
| Z | -1.214 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .225 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on positive ranks.

The results of the Wilcoxon sig (2-tailed) 0.225 test, it means that there is no difference in the performance of BPD Kaltimara before and after the announcement of the relocation of the State Capital of the Republic of Indonesia so that the hypothesis Ha is rejected and Ho is accepted.

Table-15: Validity

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|---------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Bank | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Performance | Bank DKI | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | BPD Kaltimara | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

Based on the table above, the data after the announcement of the transfer of the State Capital of the Republic of Indonesia to Bank DKI and BPD Kaltimara is 100% valid.

1.3. Comparative Performance between Bank DKI and BPD Kaltimara After Announcement

Table-16: Descriptives

| Descriptives | | | | | |
|--------------|------|----------------------------------|------------------|--------------|------------|
| Performance | Bank | Statistic | | | Std. Error |
| | | Bank DKI | Mean | 161080.8333 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -222966.1874 | |
| | | | Upper Bound | 545127.8541 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 128591.2037 | | |
| | | Median | 2385.0000 | | |
| | | Variance | 133923620784.167 | | |
| | | Std. Deviation | 365955.76343 | | |
| | | Minimum | 100.00 | | |
| | | Maximum | 906875.00 | | |

| | | | | | |
|----------|----------------|----------------------------------|-------------|----------------|-------------|
| | | Range | | 906775.00 | |
| | | Interquartile Range | | 265926.25 | |
| | | Skewness | | 2.432 | .845 |
| | | Kurtosis | | 5.931 | 1.741 |
| | BPD Kaltimtara | Mean | | 49239.1667 | 34710.53127 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -39987.0945 | |
| | | | Upper Bound | 138465.4279 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 42789.3519 | |
| | | Median | | 6452.0000 | |
| | | Variance | | 7228925886.567 | |
| | | Std. Deviation | | 85023.09031 | |
| | | Minimum | | 200.00 | |
| | | Maximum | | 214375.00 | |
| | | Range | | 214175.00 | |
| | | Interquartile Range | | 104119.25 | |
| | | Skewness | | 2.005 | .845 |
| Kurtosis | | 3.967 | 1.741 | | |

Bank DKI, the mean value is 161080.8333 with a standard deviation of 365 955.76343, BPD Kaltimtara is 49239.1667 with a standard deviation of 85023.09031.

Table-17: Tests of Normality

| | Bank | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|----------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Performance | Bank DKI | .449 | 6 | .000 | .534 | 6 | .000 |
| | BPD Kaltimtara | .335 | 6 | .035 | .688 | 6 | .005 |

a. Lilliefors Significance Correction

In the normality test, the data were not normally distributed, so it used the Mann Withney test

Mann-Whitney Test

Table-18: Ranks

| | Bank | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------------|----------------|----|-----------|--------------|
| Performance | Bank DKI | 6 | 6.67 | 40.00 |
| | BPD Kaltimtara | 6 | 6.33 | 38.00 |
| | Total | 12 | | |

In the rank table, the mean rank of Bank DKI is 6.67 with a sum of rank 40, Bank Kaltimtara has the mean rank of 6.33 with a sum of rank 38.

Table-19: Test Statisticsa

| | Performance |
|--------------------------------|-------------------|
| Mann-Whitney U | 17.000 |
| Wilcoxon W | 38.000 |
| Z | -.160 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .873 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .937 ^b |

a. Grouping Variable: Bank
b. Not corrected for ties.

Based on the Mann Withney test, the sig (2-tailed) value is greater than 0.05 which means that there is no difference between the performance of Bank DKI and BPD Kaltimtara after the announcement of the relocation of the capital city of the Republic of Indonesia.

1.4. Comparative analysis Bank between BPD Kaltimtara and Bank DKI.

Table-20: Performance of BPD Kaltimtara Period of 2016-2019

| Performance | 2019 (%) | 2018 (%) | 2017 (%) | 2016 (%) |
|------------------------|----------|----------|----------|----------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.97 | 1.98 | 2.41 | 1.82 |

| | | | | |
|------------------------------------|-------|--------|-------|-------|
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 89.52 | 101.17 | 69.43 | 72.48 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 200 | 200 | 200 | 200 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.71 | 2.99 | 1.2 | 2.39 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 7.23 | 7.28 | 5.8 | 5.33 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 24.84 | 24.5 | 21.94 | 21.06 |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2017,2018, 2019, 2020)

Table-21: Bank DKI Performance Period 2016 -2019

| Performance | 2019 (%) | 2018 (%) | 2017 (%) | 2016 (%) |
|------------------------------------|----------|----------|----------|----------|
| 1. Risk Profile | | | | |
| a. Non Performing Loan | 1.75 | 1.58 | 1.97 | 1.98 |
| b. Loan to Deposit Ratio (LDR) | 100.33 | 93.04 | 89.52 | 101.17 |
| 2. Good Corporate Governance (GCG) | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3. Earning | | | | |
| a. Return on Asset (ROA) | 2.31 | 2.24 | 2.71 | 2.99 |
| b. Net Interest Margin (NIM) | 5.44 | 5.29 | 7.23 | 7.28 |
| 4. Capital | | | | |
| a. Capital Adequacy Ratio (CAR) | 23.79 | 24.23 | 24.84 | 24.5 |

Source: Otoritas Jasa Keuangan (2017, 2018, 2019, 2020)

Table-22: Validity

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Bank | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Performance | Kaltimtara | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |
| | DKI | 6 | 100.0% | 0 | 0.0% | 6 | 100.0% |

The table above, BPD Kaltimtara and Bank DKI are 100% valid

Table-23: Descriptives

| | Bank | Statistic | | Std. Error |
|-------------|------------|----------------------------------|-------------|---------------|
| Performance | Kaltimtara | Mean | | 9585.167 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -1861.261 |
| | | | Upper Bound | 21031.594 |
| | | 5% Trimmed Mean | | 9348.796 |
| | | Median | | 5180.000 |
| | | Variance | | 118967492.167 |
| | | Std. Deviation | | 10907.2220 |
| | | Minimum | | 200.0 |
| | | Maximum | | 23225.0 |
| | | Range | | 23025.0 |
| | | Interquartile Range | | 22589.3 |

| | | | | | |
|--|-----|----------------------------------|-------------|----------------|------------|
| | DKI | Skewness | | .699 | .845 |
| | | Kurtosis | | -2.035 | 1.741 |
| | | Mean | | 20831.167 | 15575.9018 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -19207.963 | |
| | | | Upper Bound | 60870.297 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 17806.019 | |
| | | Median | | 1532.500 | |
| | | Variance | | 1455652292.567 | |
| | | Std. Deviation | | 38153.0116 | |
| | | Minimum | | 100.0 | |
| | | Maximum | | 96015.0 | |
| | | Range | | 95915.0 | |
| | | Interquartile Range | | 43061.0 | |
| | | Skewness | | 2.122 | .845 |
| | | Kurtosis | | 4.520 | 1.741 |

The table above, BPD Kaltimtara and Bank DKI are 100% valid

Table-24: Tests of Normality

| | Bank | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Performance | Kaltimtara | .255 | 6 | .200* | .789 | 6 | .046 |
| | DKI | .352 | 6 | .019 | .654 | 6 | .002 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

The normality test, BPD Kaltimtara data is not normally distributed and Bank DKI is not normally distributed because the data is smaller than 0.05, so the

difference test uses the Mann Withney test.

Mann-Whitney Test

Table-25: Rank

| Ranks | | | | |
|-------------|------------|----|-----------|--------------|
| | Bank | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Performance | Kaltimtara | 6 | 6.83 | 41.00 |
| | DKI | 6 | 6.17 | 37.00 |
| | Total | 12 | | |

The BPD Kaltimtara ranks of 6 samples the mean rank is 6.83 with a sum of rank 41 and Bank DKI

from 6 samples with a mean of 6.17 and a sum of Ranks is 37

Table-27: Statistic Test

| Test Statistics ^a | |
|--------------------------------|-------------------|
| | Performance |
| Mann-Whitney U | 16.000 |
| Wilcoxon W | 37.000 |
| Z | -.320 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .749 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .818 ^b |

a. Grouping Variable: Bank

b. Not corrected for ties.

The statistical test, the mann withney sig (2-tailed) test is 0.749 which is greater than 0.05, which means that there is no significant difference between the

performance of BPD Kaltimtara and Bank DKI, so the hypothesis Ha is rejected and Ho is accepted.

4. DISCUSSION

4.1. Discussion of BPD Kaltimtara Before and After the Announcement

Based on the results of statistical tests, there is no difference before and after the announcement of the relocation of the capital of the Republic of Indonesia, this is in line with research conducted by Faizal H and Sari A (2019). Although there is no difference between before and after the announcement, the performance is still relatively unstable where there is an insignificant decrease in the 3 performance ratios, namely the Loan Deposit Ratio (LDR), which means that there is an increase in liquidity risk performance, Return on Assets (ROA) means that there is a slight decrease in performance. rentability, and Capital Adequacy Ratio (CAR) decrease in capital performance, while the insignificant increase in 2 performance ratios, namely Net Performing Loan (NPL) means that there is a slight decrease in performance on financial risk and Net Interest Margin (NIM) means that there is a slight increase in performance. profitability, and only one thing remains, namely Good Corporate Governance (GCG).

4.2. Discussion on Bank DKI Before and After the Announcement

The research results, it is known that there are no references to the performance of Bank DKI before and after the announcement of the relocation of the State Capital of the Republic of Indonesia, this is in line with research conducted by Rosdiana R (2019) and Faizal & Sari (2019). Although there is no difference, it is not fixed due to the insignificant financial increase in the two financial ratios, namely the Loan Deposit Ratio (LDR), which means a slight decrease in performance on liquidity risk and the Capital Adequacy Ratio (CAR) means an increase in capital, and an insignificant decrease in three financial ratios, namely Non-Performing Loans (NPL) means an increase in financial risk performance, Return on Assets (ROA) means a slight decrease in profitability performance and Net Interest Margin (NIM) means that there is a slight decrease in profitability performance, only one thing remains, namely Good Corporate Governance (GCG).

4.3. Comparative discussion after the announcement between BPD Kaltimtara and Bank DKI.

Based on the research results, it is known that there is no difference between the performance of DKI Bank and BPD Kaltimtara after the announcement of the transfer of the State Capital of the Republic of Indonesia. This is in line with research by Widyanto (2019) that there is no significant difference because the mean rank of Bank DKI is 6.67 and BPD Kaltimtara 6.33 is not too much different, this is because only on the GCG performance of Bank DKI is predicated to be very healthy, better than BPD Kaltimtara with a healthy predicate.

4.4. Comparison Discussion between BPD Kaltimtara and Bank DKI period 2016-2019

From the results of statistical tests, it was found that there was no difference between the performance of BPD Kaltimtara and Bank DKI in the 2016 - 2019 period, this is in line with research conducted by Widyanto, *et al*. (2020) that there is no difference in the performance of the two banks because the mean ranks of BPD Kaltimtara and Bank DKI are not much different, namely BPD Kaltimtara 6.83 and Bank DKI 6.17 which indicates that the performance ratios of the two banks are not different but relatively not the same because the GCG of DKI Bank has better performance, which is very healthy. compared to BPD Kaltimtara whose chemistry is healthy.

5. CONCLUSIONS AND RECOMENDATION

Conclusion

Based on the research results, it can be concluded that 1) There is no difference in the performance of BPD Kaltimtara before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. 2). There is no difference in the performance of DKI Bank before and after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. 3). There is no difference in performance between BPD Kaltimtara and Bank DKI after the announcement of the transfer of the capital city of the Republic of Indonesia. 4). There is no difference in performance between BPD Kaltimtara and Bank DKI in the 2016 - 2019 period.

Recomendation

It is recommended that BPD Kaltimtara be able to improve the performance of corporate governance or Good Corporate Governance (GCG) so that it can be predicated very healthy like Bank DKI.

6. REFERENCES

1. Setyawan, F.A. (2019). Jokowi: Ibu Kota Baru Di Kalimantan Timur, CNN Indonesia, uploaded Monday 26/08/2019: 13: 36. www.CNN.Indonesia.
2. Ahmad, B.R. (2018). Inilah Para Pemenang Indonesia Best Banking Award 2018, Perbankan, Warta Ekonomi. <https://www.wartaekonomi.co.id/read205667/inilah-para-pemenang-indonesia-best-banking-award-2018.html> diunggah Jum'at, 30 November 2018 20:06 WIB.
3. Dewi, D. M. (2016). Kajian Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah pada PT Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, I(2), 192-202
4. Rosdiana, R. (2019). Comparative Analysis Before And After Implementation of Circular Letters Financial Services Authority Number 14 / SEOJK.03 / 2017 Concerning Assessment of The Soundness Level Bank At PT. Bank Mega. Tbk,

- Saudi Journal of Business and Management Studies, 4(7), 596-601.
5. Paramartha, I.M., & Darmayanti, N.P.A. (2017). Penilaian tingkat kesehatan bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. E-Jurnal Manajemen unud, 6(2), hal 948-974. <https://ojs.unud.ac.id/article> lihat
 6. Paramartha, D. G. D. A., & Mustanda, I. K. (2017). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Central Asia. Tbk Berdasarkan Metode Rgec. E-Jurnal Manajemen, 6(1), 32-59.
 7. Faizal, H., & Sari, A. (2019). Analysis Comparative Between 2017 and 2018 for Performance Bank of PT. Bank MNC International Tbk. East African Journal of Economic, Business and Management, 2 (10), 646-648
 8. Putri, R. L., & Suryono, B. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada Bank Rakyat Indonesia 2013-2015. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 6(8) 5-13.
 9. Pramana, K. M., & Artini, L. G. S. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk. E-Jurnal Manajemen, 5(6) 3849-3878.
 10. Riadi, K. S., Atmadja, A. T., SE, A., & Wahyuni, M. A. (2016). Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2013-2015. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 6(3).
 11. Dewi, I. A. S. K., & Candradewi, M. R.(2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Metode Rgec pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. Periode 2014-2016 RGEC E-Jurnal Manajemen Unud, 7 (3) 1595-1622.
 12. Dewi, M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Capital) (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2017), Niagawan, 7(3) November 2018, 125-143.
 13. Helsinawati, Widyanto, M.L., & Viciwati. (2018). Comparative Analysis of Bank DKI Financial Performance for Period in 2016 and 2017, Scholar Bulletin, Scholars Middle East Publishers, 4(6) 508-517.
 14. Fitriano, Y., & Sofyan, R.M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Penerapan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate, Earning, Capital) Pada PT Bank Bengkulu, ejournal unib. Wawasan Manajemen, 14(1), 73-91.
 15. Widyanto M.L, Helsinawati, Fujiati. L, & Ambarwati. S. (2020). The Comparative Analysis of Performance Bank between PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT OCBC NISP Tbk Period 2015 until 2018 and its Improvements before and after the Announcement of the Winner of the Best Transaction Banking Awards 2018. East African Scholars Multidisciplinary Bulletin 3 (6) 234-246.
 16. Harahap, S.S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
 17. Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
 18. Hasibuan, M S.P. (2019). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara Santoso.
 19. Fitrawati, Saifi, M., & Zahroh. (2016) Penerapan aplikasi RGEC (Risk Profile, Good Corporate, Earning, Capital) dalam Menganalisis Kinerja Bank untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode, 2013-2015, Jurnal Administrasi Bisnis, 7(1) 28-36.
 20. Turuis, T.F. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dengan Menggunakan Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Bank SulutGo. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado 17 (1). 113-123.
 21. Bank, Indonesia, (2013) Surat Edaran Bank Indonesia No 15/15 / DPNP / 2013 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG).
 22. Hery. (2018). Analisa Laporan Keuangan, Integrated and Comperhensive edition .Jakarta: Grasindo.
 23. Kasmir. (2016). Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
 24. Bank DKI, Profil Bank DKI. www.bankdki.co.id
 25. Otoritas, J. K. (2017). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Djakarta tahun 2016.
 26. Otoritas, J. K. (2018). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Djakarta tahun 2017.
 27. Otoritas, J.K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Djakarta tahun 2018
 28. Otoritas, J.K. (2020). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Djakarta tahun 2019
 29. Otoritas, J. K. (2018). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD DKI Djakarta Triwulan September 2018
 30. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Djakarta Desember 2018
 31. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Djakarta Maret 2019
 32. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Djakarta Juni 2019
 33. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Djakarta September 2019
 34. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Djakarta tahun Desember 2019
 35. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD DKI Djakarta Maret 2020
 36. BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Profil Bank Kaltimtara. www.bankaltimtara.co.id
 37. Otoritas, J. K. (2017). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2016

38. Otoritas, J. K. (2018). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2017
39. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2018
40. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun 2019
41. Otoritas, J. K. (2018). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Triwulan September 2018
42. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Desember 2018
43. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Maret 2019
44. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Juni 2019
45. Otoritas, J. K. (2019). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara September 2019
46. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Ratio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara tahun Desember 2019
47. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Maret 2020
48. Otoritas, J. K. (2020). Laporan Perbankan, Rasio Keuangan PT BPD Kalimantan Timur dan Utara Juni 2020.

Cite This Article: Muhammad Laras Widyanto *et al* (2021). Comparative Analysis of East and North Kalimantan BPD and Bank DKI: Before and After Announcement of Capital City Transfer and Their Performance within Period 2016 - 2019. *East African Scholars J Econ Bus Manag*, 4(5), 70-82.



Scholars Academic and Scientific Society

(Exploring Scholars to Success)

Journals | Books | Conferences | Memberships | Awards |
(Registered under Society Registration Act XXI of 1860,
India)

Registration No.: NG/254/N/50 of 2014-2015

Website: www.sassociety.com
E-mail: office@sassociety.com
Mobile: +91-9014252992

OUR PUBLISHERS



Manuscript Acceptance letter

Dated: April 15, 2021

To,

Muhammad Laras Widyanto*, Helsinawati, Sri Kurniawati, Marhalinda
(*Corresponding Author)

Manuscript No: EASJEBM-08-2021

Title: Comparative Analysis of East and North Kalimantan BPD and Bank DKI: Before and After Announcement of Capital City Transfer and Their Performance within Period 2016 - 2019.

Dear Sir/Madam,

I take pride and pleasure in informing you that our reviewer has reviewed and recommended your Manuscript for publication in **Vol.-2, Iss.-4 (Apr, 2021)** in the following Journal.

Journal Information

East African Scholars Journal of Economics, Business, and Management

Abbreviated key title: East African Scholars J Econ Bus Manag

Frequency: Monthly

ISSN (Print): 2617-4464 ISSN (Online): 2617-7269

Chief Editor: Fredrick Onyango Aila

Country of Origin: Kenya

Publisher: East African Scholars Publisher

Major Indexing: Google Scholar, Index Copernicus, Genamics (Journal Seek), World Cat, Publons, Crossref (DOI), Citefactor, SHERPA/RoMEO and others.

Article History

| Article Received | Date of Acceptance | Proposed date of Publication |
|------------------|--------------------|------------------------------|
| 09/03/2021 | 14/04/2021 | 30/04/2021 |

Review Report

| Category | Criteria |
|----------|--|
| A | Strongly Recommended |
| B | Acceptable (as written with no need for any revisions) |
| C | Acceptable (with minor revisions/Editorial correction) |
| D | Ask for revisions and continue with a second review |
| E | Rejection (Do not accept for publication) |

Decision: Category B



Regards,

Mr. Nazim Hussain

CEO

SASPR Edu International Pvt. Ltd.
Mobile & Whatapp: +91-9365665504